

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/**

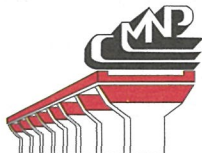
***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi/Table of Contents

	<u>Halaman/Pages</u>	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7 - 8	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9 - 160	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk

Infrastructure Solution Enterprise



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama / Name :
Alamat Kantor / Office address :

Alamat domisili sesuai KTP
/Domicile as stated on ID Card :

Nomor telepon / Phone number :
Jabatan / Position :

2. Nama / Name :
Alamat Kantor / Office address :

Alamat domisili sesuai KTP
/Domicile as stated on ID Card :

Nomor telepon / Phone number :
Jabatan / Position :

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anaknya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors

Jakarta, 26 April 2022 / April 26, 2022


Fitria Yusuf
Direktur Utama/
President Director


Hasyim
Direktur Independen/
Independent Director


80AJX661737540

We, the undersigned:

FITRIA YUSUF
PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk
Jl. Yos Sudarso Kav. 28, Sunter
Jakarta 14350

Jl. Bukit Hijau Raya VIII/8
Kebayoran Lama – Jakarta Selatan
021 - 65306930
Direktur Utama / President Director

HASYIM
PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk
Jl. Yos Sudarso Kav. 28, Sunter
Jakarta 14350
Jl. Nanas I Blok F- 8
Matraman – Jakarta Timur
021 – 65306930
Direktur Independen / Independent Director

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company's and its Subsidiaries;
2. The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries are complete and correct;
b. The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries do not contain misleading material information or facts, nor do they omit material information or fact;
4. We are responsible for the Company's and its Subsidiaries internal control system,

Thus this statement is made truthfully.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00517/2.1051/AU.1/10/1091-1/1/IV/2022

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian, untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditor's Report

Report No. 00517/2.1051/AU.1/10/1091-1/1/IV/2022

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (the "Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021 and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

KOSASIH, NURDIYAMAN, MULYADI, TJAHJO & REKAN



Heru Kusdandaru

Izin Akuntan Publik No. AP. 1091/*Public Accountant License No. AP. 1091*

26 April 2022/*April 26, 2022*



00517

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2021
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	1.085.205.044	2, 4	3.763.110.800	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	35.866.080	2, 5	82.554.564	Trade receivables - third parties - net
Piutang lain-lain - pihak ketiga - neto	775.773.622	2, 6	1.573.375.896	Other receivables - third parties- net
Tagihan bruto pemberi kerja	347.710.252	2, 7	344.802.427	Gross amount due from customers
Biaya dibayar dimuka	2.347.342	2, 8	1.629.164	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	64.544.447	2, 35a	46.285.234	Prepaid taxes
Uang muka	2.897.096	2, 9	988.587	Advance payments
Aset lancar lainnya	160.679.452	2, 10	383.192	Other current assets
Total Aset Lancar	2.475.023.335		5.813.129.864	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada entitas asosiasi - neto	520.262.423	2, 11	517.472.513	Investments in associates - net
Taksiran tagihan pajak penghasilan	1.160.335	2, 35d	531.611	Estimated claims for tax refund
Aset pajak tangguhan - neto	13.957.865	2, 35g	19.260.463	Deferred tax assets - net
Hak pengusahaan jalan tol - neto	11.099.753.919	2, 12	8.793.842.592	Toll road concession rights - net
Aset tetap - neto	202.476.422	2, 13	206.664.212	Property and equipment - net
Aset tetap hak guna - neto	2.143.271	2, 14	-	Right-of-use assets - net
Properti investasi - neto	921.305.897	2, 15	922.092.442	Investment properties - net
Beban ditangguhkan	-	2, 16	1.442.454	Deferred charges
Aset tidak lancar lainnya	209.824.822	2, 17	223.487.096	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	12.970.884.954		10.684.793.383	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	15.445.908.289		16.497.923.247	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2021
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	484.492.120	2, 25	752.505.417	Short-term bank loan
Utang usaha - pihak ketiga	143.099.959	2, 18	97.536.728	Trade payables - third parties
Beban akrual				Accrued expenses
Pihak ketiga	665.327.279	2, 19	711.903.881	Third parties
Pihak berelasi	44.380.300	2, 19, 36	39.001.224	Related parties
Utang pajak	123.512.438	2, 35b	30.829.077	Taxes payable
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	293.374.762	2, 20	17.410.065	Third parties
Pihak berelasi	1.348.450.302	2, 20, 36	380.000.000	Related parties
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee benefits
jangka pendek	12.662.190	2, 26	5.457.666	liabilities
Pendapatan diterima dimuka	39.601.265	2, 21	16.117.557	Unearned revenues
Provisi pelapisan jalan tol	49.966.324	2, 22	30.024.126	Provision for overlay
Liabilitas bruto kepada				Gross amount
pemberi kerja	511.450.858	2, 23	181.278.755	due to customers
Liabilitas jangka panjang yang				Current maturities
jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				of long-term liabilities:
Liabilitas sewa	405.715	2, 14	-	Lease liabilities
Utang bank	28.782.794	2, 25	299.016.990	Bank loans
Total Liabilitas Jangka Pendek	3.745.506.306		2.561.081.486	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan - neto	36.682.835	2, 35g	21.574.858	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas jangka panjang -				
setelah dikurangi bagian yang				Long-term liabilities - net of
jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				current maturities:
Liabilitas sewa	1.385.865	2, 14	-	Lease liabilities
Utang bank	420.563.474	2, 25	3.449.276.911	Bank loans
Liabilitas lainnya	598.236.182	2, 24	596.480.740	Other liabilities
Utang pemegang saham				Due to shareholder of
entitas anak	52.770.763	2, 36	52.770.763	subsidiary
Liabilitas imbalan kerja				Long-term employee benefits
jangka panjang	2.286.417	2, 26	7.544.180	liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	1.111.925.536		4.127.647.452	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	4.857.431.842		6.688.728.938	TOTAL LIABILITIES

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2021
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham				Share capital - with par value of Rp 500 per share
Modal dasar - 10.850.000.000 saham pada tahun 2021 dan 2020				Authorized - 10,850,000,000 shares in 2021 and 2020
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 5.431.958.625 saham pada tahun 2021 dan 5.431.247.916 saham pada tahun 2020	2.715.979.313	1b, 27	2.715.623.958	Issued and fully paid - 5,431,958,625 shares in 2021 and 5,431,247,916 shares in 2020
Tambahan modal disetor	2.773.392.589	1b	2.833.106.498	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan	371.460.696		362.083.194	Appropriated
Belum dicadangkan	3.790.400.340		3.061.766.506	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Kerugian yang belum direalisasi dari investasi instrumen ekuitas	(33.883.036)	2, 17	(22.175.883)	Unrealized loss on investment in equity instrument
 Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik entitas induk Kepentingan nonpengendali	 9.617.349.902 971.126.545	 2, 28	 8.950.404.273 858.790.036	 Total equity attributable to: Owners of the parent entity Non-controlling interest
TOTAL EKUITAS	10.588.476.447		9.809.194.309	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	15.445.908.289		16.497.923.247	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
PENDAPATAN	4.437.589.419	2, 29	2.588.528.412	REVENUES
BEBAN PENDAPATAN	(3.310.309.186)	2, 30	(1.677.559.649)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	1.127.280.233		910.968.763	GROSS INCOME
Beban umum dan administrasi	(140.015.746)	2, 31	(126.258.185)	General and administrative expenses
LABA USAHA	987.264.487		784.710.578	OPERATING INCOME
Pendapatan keuangan	109.801.170	2, 32	131.334.294	Finance income
Biaya keuangan	(200.838.764)	2, 33	(380.287.636)	Finance costs
Lain-lain - neto	18.540.430	2, 34	(26.480.009)	Others - net
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN	914.767.323		509.277.227	PROFIT BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX
Beban pajak final	(2.818.619)	2, 35e	(7.039.098)	Final tax expense
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	911.948.704		502.238.129	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	(202.611.316)	2, 35	(127.138.029)	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA NETO TAHUN BERJALAN	709.337.388		375.100.100	PROFIT FOR THE YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
LABA NETO TAHUN BERJALAN	709.337.388		375.100.100	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN				OTHER COMPREHENSIVE
KOMPREHENSIF LAIN				INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi pada periode berikutnya:				<i>Item that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period:</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	495.810	2	1.566.929	Remeasurement of employee benefits liability
Kerugian yang belum direalisasi dari investasi Instrumen ekuitas	(15.112.977)	2, 17	(27.844.824)	Unrealized loss on investment in equity instrument
Pajak penghasilan terkait	3.365.422		4.185.551	Related income tax
Rugi Komprehensif Lain - Neto	(11.251.745)		(22.092.344)	Other Comprehensive Loss - Net
TOTAL LABA KOMPREHENSIF	698.085.643		353.007.756	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
Laba netto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	737.587.843		448.129.359	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	(28.250.455)	2	(73.029.259)	Non-controlling interest
	709.337.388		375.100.100	
Total laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	726.304.183		425.999.873	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	(28.218.540)	2	(72.992.117)	Non-controlling interest
	698.085.643		353.007.756	
LABA PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	136	2, 38	118	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Owners of The Parent Entity										
Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital (Catatan 27/Note 27)	Tambahan Modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/ Retained earnings		Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Kerugian yang belum direalisasi dari investasi instrumen ekuitas/ Unrealized loss on investment in equity instrument	Total/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	
			Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated						
Saldo 1 Januari 2020		1.810.415.972	2.336.499.313	250.038.991	2.724.508.060	1.126.893	7.122.589.229	788.789.869	7.911.379.098	Balance as of January 1, 2020
Penerbitan saham baru	27	905.207.986	484.950.565	-	-	-	1.390.158.551	-	1.390.158.551	Issuance of new shares
Uang muka setoran modal pada entitas anak		-	-	-	-	-	-	27.500.000	27.500.000	Deposit for future shares subscription in subsidiary
Penerbitan saham baru oleh entitas anak		-	-	-	-	-	-	127.125.000	127.125.000	Issuance of new shares by subsidiaries
Selisih karena perubahan ekuitas entitas anak		-	1.209.470	-	-	-	1.209.470	(1.209.470)	-	Difference due to changes in equity of subsidiary
Dampak transaksi dengan kepentingan nonpengendali		-	-	-	-	-	-	23.904	23.904	Effects of transaction with non-controlling interest
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali		-	10.447.150	-	-	-	10.447.150	(10.447.150)	-	Difference from restructuring transactions between entities under common control
Laba netto tahun berjalan		-	-	-	448.129.359	-	448.129.359	(73.029.259)	375.100.100	Profit for the year
Pembentukan cadangan umum	27	-	-	112.044.203	(112.044.203)	-	-	-	-	Appropriation of general reserve
Laba komprehensif lainnya:										Other comprehensive income:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja		-	-	-	1.503.034	-	1.503.034	63.895	1.566.929	Remeasurement of employee benefits liability
Keuntungan yang belum direalisasi dari investasi instrumen ekuitas		-	-	-	-	(27.844.824)	(27.844.824)	-	(27.844.824)	Unrealized loss on investment in equity instrument
Efek pajak terkait		-	-	-	(329.744)	4.542.048	4.212.304	(26.753)	4.185.551	Related income tax
Saldo 31 Desember 2020		2.715.623.958	2.833.106.498	362.083.194	3.061.766.506	(22.175.883)	8.950.404.273	858.790.036	9.809.194.309	Balance as of December 31, 2020
Penerbitan saham baru	27	355.355	341.140	-	-	-	696.495	-	696.495	Issuance of new shares
Penerbitan saham baru oleh entitas anak		-	-	-	-	-	-	80.500.000	80.500.000	Issuance of new shares by subsidiaries
Selisih karena perubahan ekuitas entitas anak		-	(60.055.049)	-	-	-	(60.055.049)	60.055.049	-	Difference due to changes in equity of subsidiaries
Laba netto tahun berjalan		-	-	-	737.587.843	-	737.587.843	(28.250.455)	709.337.388	Profit for the year
Pembentukan cadangan umum		-	-	9.377.502	(9.377.502)	-	-	-	-	Appropriation of general reserve
Laba komprehensif lainnya:										Other comprehensive income:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja		-	-	-	465.430	-	465.430	30.380	495.810	Remeasurement of employee benefits liability
Keuntungan yang belum direalisasi dari investasi instrumen ekuitas		-	-	-	-	(15.112.977)	(15.112.977)	-	(15.112.977)	Unrealized loss on investment in equity instrument
Efek pajak terkait		-	-	-	(41.937)	3.405.824	3.363.887	1.535	3.365.422	Related income tax
Saldo 31 Desember 2021		2.715.979.313	2.773.392.589	371.460.696	3.790.400.340	(33.883.036)	9.617.349.902	971.126.545	10.588.476.447	Balance as of December 31, 2021

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari:				Cash receipts from:
Pendapatan tol dan jasa	1.447.198.310		1.140.907.769	Toll and service revenues
Pendapatan konstruksi	3.338.985.739		1.454.831.571	Construction revenue
Pendapatan sewa	60.092.092		12.489.112	Rental revenue
Pembayaran kepada karyawan	(196.973.202)		(159.260.123)	Cash paid to employees
Pembayaran kepada kontraktor dan pemasok	(3.152.455.874)		(1.763.983.495)	Cash paid to contractors and suppliers
Kas Neto Diperoleh dari Operasi	1.496.847.065		684.984.834	Net Cash Generated from Operations
Penerimaan bunga	106.053.186		126.934.804	Interest received
Pembayaran bunga	(163.650.443)		(346.024.611)	Interest paid
Pembayaran pajak penghasilan	(87.533.355)		(128.907.275)	Corporate income tax paid
Pembayaran pajak final	(2.610.517)		(8.459.764)	Final tax paid
Arus Kas Neto diperoleh dari Aktivitas Operasi	1.349.105.936		328.527.988	Net Cash From Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pencairan (penempatan) rekening bank yang dibatasi penggunaannya	(2.962.611)		7.939.990	Redemption (placement) of restricted cash in banks
Pencairan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	282.239		25.199.999	Redemption of restricted time deposits
Perolehan hak perusahaan jalan tol	(1.026.130.790)	12	(277.743.139)	Acquisition of toll road concession rights
Penerimaan dari piutang talangan tanah kepada Pemerintah	1.055.979.809	6	1.783.083.552	Proceeds from land bridging fund to the Government
Penambahan saham pada entitas asosiasi	(29.914.110)	11	(233.027.152)	Additional shares in associate
Perolehan aset tetap	(27.589.430)	13	(15.719.753)	Acquisition of property and equipment
Pembayaran uang muka untuk aset tetap	(1.070.446)		-	Advance payment for property and equipment
Biaya pinjaman yang dibayar yang dikapitalisasi ke dalam hak perusahaan jalan tol selama tahun berjalan	(33.809.984)		(181.299.012)	Borrowing cost paid capitalized to toll road concession rights during the year
Penerimaan dari penjualan aset tetap	2.450.700	13	2.960.090	Proceeds from sale of property and equipment
Pembayaran liabilitas atas aset tetap	-		(10.854.744)	Payment of liabilities for property and equipment
Penerimaan dari pendapatan bunga - dikurangi biaya pinjaman yang dikapitalisasi pada tahun sebelumnya	43.741.608		44.979.451	Proceeds from interest income - net of borrowing cost paid capitalized in the previous year
Pembayaran liabilitas atas hak perusahaan jalan tol	(79.365.480)		(236.838.953)	Payment of liabilities for toll road concession rights
Penerimaan dari penjualan properti Investasi	-	15	579.500.000	Proceeds from sale of investment properties
Perolehan properti investasi	53.358	15	(585.500.000)	Acquisition of investment properties
Penambahan piutang talangan tanah kepada Pemerintah	(236.349.832)	6	(989.416.150)	Addition of land bridging fund to the Government
Penempatan investasi asuransi	(160.000.000)		-	Placement of investment insurance
Arus Kas Neto digunakan untuk Aktivitas Investasi	(494.684.969)		(86.735.821)	Net Cash Used in Investing Activities

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
For The Year Ended December 31, 2021
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang pemegang saham entitas anak	-		(1.554.322)	Payment of due to shareholders of subsidiary
Penerimaan uang muka setoran modal entitas anak dari kepentingan nonpengendali	-		27.500.000	Proceeds from deposit for future shares subscription of subsidiaries from non-controlling interest
Pembayaran utang bank jangka pendek	(752.505.417)		(985.150.275)	Payment of short-term bank loans
Penerimaan utang bank jangka pendek	484.492.120		752.950.417	Receipt from short-term bank loans
Penerimaan utang bank jangka panjang	143.853.169		461.686.065	Proceeds from long-term bank loan
Pembayaran utang bank jangka panjang	(3.492.990.910)		(1.131.076.047)	Payment of long-term bank loans
Pembayaran liabilitas sewa	(579.420)		-	Payment of lease liabilities
Penerimaan dari tambahan penerbitan saham di entitas anak oleh kepentingan nonpengendali	80.500.000		127.125.000	Proceeds from issuance of shares by subsidiaries to non-controlling interest
Penerimaan setoran modal	696.495		1.390.158.551	Proceeds from issuance of share capital
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	(3.536.533.963)		641.639.389	Net Cash From Financing Activities
PENGARUH NETO PERUBAHAN KURS PADA KAS DAN SETARA KAS	4.207.240		(29.952.672)	NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATE ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KENAIKAN (PENURUNAN)				NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS	(2.677.905.756)		853.478.884	
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	3.763.110.800		2.909.631.916	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	1.085.205.044	4	3.763.110.800	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END THE YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk ("Perusahaan") didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968, yang telah diubah dan ditambah dengan Undang-Undang No. 12 tahun 1970 berdasarkan Akta Notaris Kartini Muljadi, S.H., No. 58 tanggal 13 April 1987. Akta pendirian disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-4368.HT.01.01.TH'87 tanggal 19 Juni 1987. Anggaran dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan dengan perubahan terakhir diaktakan dalam akta notaris Edwar, S.H. No. 4 tanggal 8 Februari 2017, mengenai peningkatan modal ditempatkan melalui pembagian dividen saham.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan terutama adalah menyelenggarakan proyek jalan tol, melakukan investasi dan penyediaan atas jasa penunjang di bidang jalan tol lainnya berdasarkan ketentuan hukum yang berlaku, dan pengembangan serta dalam menjalankan usaha di bidang lainnya yang berkaitan dengan penyelenggaraan jalan tol.

Perusahaan memulai kegiatan usaha komersial pada tanggal 9 Maret 1990.

Perusahaan telah memperoleh izin melalui Surat Keputusan Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia No. 59/KPTS/1993 tanggal 12 Februari 1993, dimana hak konsesi diberikan kepada PT Jasa Marga (Persero) Tbk (JM) untuk menyelenggarakan kerjasama operasi dengan Perusahaan untuk kegiatan konstruksi, operasi dan pemeliharaan atas jalan tol Cawang-Tanjung Priok-Jembatan Tiga selama 30 tahun, terhitung mulai tanggal 1 Januari 1994 sampai dengan tanggal 31 Desember 2023.

Berdasarkan surat Menteri Permukiman dan Prasarana Wilayah Republik Indonesia tanggal 14 Oktober 2004, telah disetujui perpanjangan masa HPJ sampai dengan tanggal 31 Maret 2025. Lebih lanjut, berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia No.330/KPTS/M/2005 tanggal 25 Juli 2005 ditentukan bahwa masa HPJ adalah dalam waktu 31 tahun dan 3 bulan kalender terhitung mulai tanggal 1 Januari 1994.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. GENERAL INFORMATION

a. The Company's Establishment

PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (the "Company") was established within the framework of the Domestic Investment Law No. 6 of 1968, as amended by Law No. 12 of 1970 based on Notarial Deed No. 58 dated April 13, 1987 of Kartini Muljadi, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-4368.HT.01.01.TH'87 dated June 19, 1987. The Company's articles of association has been amended several times, the latest amendment of which was notarized under deed No. 4 dated February 8, 2017 of Edwar, S.H., concerning the increase in issued capital through stock dividends.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, its scope of activities is mainly to engage in the operation of toll road projects, investment in, and provision of, other toll road support services in accordance with the prevailing regulations, and development and operation of businesses in other areas related to toll road operations.

The Company started its commercial operations on March 9, 1990.

The Company obtained its license through Decision Letter No.59/KPTS/1993 dated February 12, 1993 of the Ministry of Public Works of the Republic of Indonesia whereby concession rights were granted to PT Jasa Marga (Persero) Tbk (JM) to carry out joint operations with the Company for the construction, operation and maintenance of the Cawang-Tanjung Priok-Jembatan Tiga toll road for a period of 30 years from January 1, 1994 to December 31, 2023.

Based on a letter dated October 14, 2004 of the Ministry of Settlement and Regional Infrastructure of the Republic of Indonesia, the toll road concession rights period was extended until March 31, 2025. Furthermore, based on the Decision Letter No. 330/KPTS/M/2005 dated July 25, 2005 of the Ministry of Public Works of the Republic of Indonesia, the toll road concession rights period is for 31 years and 3 months, starting January 1, 1994.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan akta Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol Ruas Cawang – Tanjung Priok – Ancol Timur – Jembatan Tiga/Pluit No. 06 tanggal 23 Juni 2021 yang dibuat di hadapan Notaris Rina Utami Djauhari S.H., Perusahaan memperoleh penambahan lingkup untuk pengembangan Jalan Tol Ancol Timur – Pluit (*Elevated*) dengan hak konsesi selama 35 tahun sampai dengan 31 Maret 2060 sesuai dengan Berita Acara Perubahan Rencana Usaha No.37/BA/Pt.6/2020 tanggal 17 Juni 2020.

Setelah berakhirnya HPJ, jalan tol akan diserahkan kepada Pemerintah/Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) tanpa adanya kewajiban Pemerintah untuk membayar senilai uang atau dalam bentuk apapun kepada Perusahaan. Hal tersebut dipertegas lagi dalam Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT) terbaru No. 05/PPJT/IV/Mn/2007 tanggal 5 Juni 2007 antara Perusahaan dengan Departemen Pekerjaan Umum.

Berdasarkan Keputusan Bersama Menteri Pekerjaan Umum dan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.272-A/KPTS/1996 dan No.434/KMK.016/1996 tanggal 20 Juni 1996 antara lain, ditetapkan bahwa Perusahaan dan JM diberikan kewenangan untuk melaksanakan pengoperasian terpadu jalan tol lingkaran dalam kota Jakarta (Tomang - Cawang - Tanjung Priok - Ancol Timur - Jembatan Tiga - Pluit - Grogol - Tomang) dengan angka perbandingan pembagian pendapatan tol masing-masing sebesar 75% banding 25%. Pada tanggal 19 Maret 2003, Perusahaan dan JM mengubah perjanjian kuasa penyelenggaraan jalan tol yang menyebabkan angka perbandingan pembagian pendapatan tol menjadi sebesar 55% untuk Perusahaan dan 45% untuk JM, berlaku sejak tanggal 1 Januari 2003 (Catatan 41a). Pada tanggal 7 April 2010, pembagian hasil ini ditegaskan kembali dalam perjanjian pengoperasian terpadu antara JM dan Perusahaan.

Kantor pusat Perusahaan berkedudukan di Gedung Citra Marga Nusaphala Persada, Jalan Yos Sudarso Kav 28, Jakarta Utara 14350.

Entitas induk langsung Perusahaan adalah BP2S Singapore/BNP Paribas Singapore Branch Wealth Management, dan pemilik manfaat akhir adalah Mohamad Jusuf Hamka.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

Based on the Deed of Concession Agreement of the Cawang - Tanjung Priok - Ancol Timur - Jembatan Tiga/ Pluit Toll Road No. 06 dated June 23, 2021 made before Notary Rina Utami Djauhari S.H., the Company obtained additional scope for the development of the Ancol Timur – Pluit (*Elevated*) Toll Road with concession rights for 35 years until March 31, 2060 in accordance with the Minutes of Amendment to Business Plan No. 37/BA/Pt.6/2020 dated June 17, 2020.

Upon the expiration of the concession rights, the toll road will be transferred to the Government/Toll Road Regulatory Agency (BPJT) and the Government will not be obliged to pay anything in any form to the Company. These matters were confirmed in the latest Toll Road Concession Rights Agreement (PPJT) No. 05/PPJT/IV/Mn/ 2007 dated June 5, 2007 between the Company and the Department of Public Works.

Based on the Joint Decision Letters No. 272-A/KPTS/1996 and No. 434/KMK.016/1996, both dated June 20, 1996 of the Ministry of Public Works and the Ministry of Finance, respectively, the Company and JM were granted concession rights to operate the Jakarta Inner Ring toll road (Tomang - Cawang - Tanjung Priok - Ancol Timur - Jembatan Tiga - Pluit - Grogol - Tomang) with revenue-sharing of 75% and 25%, respectively. On March 19, 2003, the Company and JM amended their concession rights agreement to effect revenue-sharing of 55% for the Company and 45% for JM, which is effective retroactively from January 1, 2003 (Note 41a). On April 7, 2010, the revenue-sharing was reaffirmed in an integrated operational agreement between JM and the Company.

The Company's office is located in Citra Marga Nusaphala Persada Building, Yos Sudarso Street Kav 28, North Jakarta 14350.

The Company's immediate parent company is BP2S Singapore/BNP Paribas Singapore Branch Wealth Management and its ultimate beneficial owner is Mohamad Jusuf Hamka.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum Perusahaan

1. Pada 30 November 1994, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) melalui surat ketua Bapepam No. S-1937/PM/1994 untuk melakukan penawaran umum perdana saham sebanyak 122.000.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) setiap saham dengan penawaran Rp 2.600 (dalam Rupiah penuh). Setiap saham dicatat pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (selanjutnya digabung menjadi Bursa Efek Indonesia) pada 10 Januari 1995.
2. Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang dinyatakan dalam Akta Notaris No. 60 tanggal 11 Juni 1996 oleh SP Henny Singgih di Jakarta, pemegang saham menyetujui penambahan modal melalui pembagian saham bonus sebanyak 500.000.000 lembar saham.
3. Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang dinyatakan dalam Akta Notaris No. 58 tanggal 17 Juni 1997 oleh SP Henny Singgih di Jakarta, pemegang saham menyetujui penambahan modal melalui hak memesan efek terlebih dahulu (*right issue*) sebanyak 1.000.000.000 lembar saham.
4. Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang dinyatakan dalam Akta Notaris No. 13 tanggal 10 Agustus 2011 oleh Ny. Poerbaningsih Adi Warsito S.H., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui rencana Perusahaan melakukan penambahan modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan menerbitkan saham baru sebanyak-banyaknya 200.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) sesuai dengan peraturan Bapepam-LK No. IX.D4 dan peraturan bursa No.1 A dengan jangka waktu pelaksanaan maksimum 2 tahun sejak keputusan RUPSLB.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. The Company's public offering of shares

1. On November 30, 1994, the Company received notice of effectiveness from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) in his letter No. S-1937/PM/1994 to conduct an Initial Public Offering (IPO) of 122,000,000 shares of common stock with par value of Rp 500 (in full amount) and offering price per share of Rp 2,600 (in full amount). The shares were registered both in the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (subsequently combined to become the Indonesian Stock Exchange) on January 10, 1995.
2. Based on the results of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) stated in Notarial Deed No. 60 of SP Henny Singgih dated June 11, 1996 in Jakarta, the shareholders approved the addition of capital through the distribution of 500,000,000 bonus shares.
3. Based on the results of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) stated in Notarial Deed No. 58 of SP Henny Singgih dated June 17, 1997 in Jakarta, shareholders agreed to increase capital through a rights issue of 1,000,000,000 shares.
4. Based on the minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPSLB) covered by Notarial Deed No. 13 dated August 10, 2011 of Ny. Poerbaningsih Adi Warsito S.H., Notary in Jakarta, the stockholders approved the Company's plan to increase share capital without Pre-emptive Rights by issuing with maximum 200,000,000 new shares with a nominal value of Rp 500 (in full amount) in accordance with the regulations of Bapepam-LK No. IX.D4 and regulatory exchanges No.1.A with maximum implementation time frame of 2 years since the decision in the RUPSLB.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum Perusahaan (lanjutan)

Penambahan modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu tersebut telah dilaksanakan pada tanggal 3 Januari 2013 dan telah tercatat di bursa sesuai dengan pengumuman bursa dalam surat No.Peng-P-00002/BEI.PPJ/01-2013 tanggal 2 Januari 2013. Harga pelaksanaan adalah Rp 1.500 (dalam Rupiah penuh) per lembar saham dan seluruhnya diambil oleh Emirates Tarian Global Ventures SPC.

5. Sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 30 Januari 2015 yang diaktakan dengan Akta Notaris Edwar, S.H., No. 18 tanggal 30 Januari 2015, Perusahaan telah membagikan dividen saham sebesar Rp 1.507.000.000 atau sejumlah 550.000.000 lembar saham dari saldo laba dengan menggunakan harga penutupan saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia yaitu sebesar Rp 2.740 (dalam Rupiah penuh) per saham.

6. Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang dinyatakan dalam Akta Notaris No. 11 tanggal 19 Desember 2016 oleh Edwar, S.H., di Jakarta, pemegang saham menyetujui membagikan dividen saham sebagaimana terdapat dalam akta No. 4 tanggal 8 Februari 2017 dengan jumlah sebesar Rp 962.268.589 bersih setelah dipotong pajak atau sejumlah 595.831.944 lembar saham yang berasal dari saldo laba dengan menggunakan harga penutupan saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia yaitu sebesar Rp 1.615 (dalam Rupiah penuh) per saham.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. The Company's public offering of shares (continued)

The capital increase without Pre-emptive Rights was undertaken on January 3, 2013 and the additional shares were listed in the stock exchange in accordance with the announcement in its letter No. Peng-P-00002/BEI.PPJ-01-2013 January 2, 2013. The exercise price was Rp 1,500 (in full amount) per share, and the shares were entirely subscribed for by Emirates Tarian Global Ventures SPC.

5. Based on the Decision of Extraordinary General Meeting of Shareholders held on January 30, 2015, which was notarized under Notarial Deed No. 18 of Edwar, S.H., dated January 30, 2015, the Company declared stock dividends of Rp 1,507,000,000 representing 550,000,000 shares, from retained earnings using the closing price by the Indonesian Stock Exchange Rp 2,740 (in full amount) per share.

6. Based on the Decision of Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) held which was notarized under Notarial Deed No. 11 of Edwar, S.H., dated December 19, 2016 in Jakarta, the shareholders agreed to distribute stock dividends as contained in Deed No. 4 dated February 8, 2017 with an amount of Rp 962,268,589 net after tax or representing 595,831,944 shares from retained earnings using the closing price of the Company's shares on the Indonesian Stock Exchange which is Rp 1,615 (in full amount) per share.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum Perusahaan (lanjutan)

7. Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang dinyatakan dalam Akta Notaris No. 11 tanggal 19 Desember 2016 dari Edwar, S.H., di Jakarta, pemegang saham menyetujui melakukan penambahan modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan menerbitkan saham-saham baru dalam simpanan sebanyak 275.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 38/POJK.04/2014 dengan jangka waktu pelaksanaan maksimum 2 tahun sejak keputusan RUPSLB, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris No. 2 tanggal 11 Desember 2018 dari Edwar S.H., Notaris di Jakarta.

Penambahan modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu tersebut telah dilaksanakan pada tanggal 14 November 2018 dan telah tercatat di bursa sesuai dengan pengumuman bursa dalam surat No.Peng-P-01434/BEI.PP2/11-2018 tanggal 13 November 2018. Harga pelaksanaan adalah Rp 1.550 (dalam Rupiah penuh) per lembar saham seluruhnya diambil oleh PT Raja Berkah Tentram.

8. Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang dinyatakan dalam Akta Notaris No. 09 tanggal 22 Desember 2020 dari Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan Penambahan Modal melalui Penawaran Umum Terbatas II (PUT II) dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan menerbitkan saham baru sejumlah 1.810.415.972 lembar saham dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) disertai dengan penerbitan waran seri I sejumlah 1.267.291.180 lembar waran seri I, sesuai dengan peraturan OJK No. 14/POJK.04/2019 tentang perubahan atas peraturan OJK No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan HMETD.

Penambahan Modal dengan HMETD telah dilaksanakan pada tanggal 27 Oktober 2020 dengan harga pelaksanaan Rp 770 (dalam rupiah penuh) per lembar.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. The Company's public offering of shares (continued)

7. Based on the results of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) stated in Notarial Deed No. 11 of Edwar, S.H., December 19, 2016 in Jakarta, the shareholders agreed to conduct increase in capital without Pre-emptive Rights by issuing new shares in deposits totaling 275,000,000 shares with a nominal value of Rp 500 (in full amount) in accordance with the regulations of the Service Authority Finance No. 38 / POJK.04 / 2014 with a maximum implementation period of 2 years from the resolution of the EGM, as stated in the deed No. 2 dated December 11, 2018 of Edwar S.H., Notary in Jakarta.

The capital increase without Pre-emptive Rights was undertaken on November 14, 2018 and has been listed on the stock exchange in accordance with the announcement of the exchange in letter No.Peng-P-01434/BEI.PP2/11-2018 dated November 13, 2018. The implementation price is Rp 1,550 (in full amount) per share which all shares had been taken by PT Raja Berkah Tentram.

8. Based on the minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPSLB) covered by Notarial Deed No. 09 dated December 22, 2020 of Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., Notary in Jakarta, the stockholders approved the Company's plan to carry out a Limited Public Offering II with Preemptive Rights / HMETD (PUT II) by issuing 1,810,415,972 new shares with a nominal value of Rp 500 (in full amount) accompanied by the issuance of 1.267.291.180 series I warrant, in accordance with OJK regulations No. 14 / POJK.04 / 2019 regarding changes to OJK Regulation No. 32 / POJK.04 / 2015 concerning Increase of Capital for Public Companies with Pre-emptive Rights.

Capital Increase with Pre-emptive Rights was undertaken on October 27, 2020 with the implementation price of Rp 770 (in full amount) per share.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum Perusahaan (lanjutan)

Pada tahun 2021, terdapat peningkatan modal disetor yang berasal dari hasil pelaksanaan Waran I sebanyak 710.709 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham atau sebesar Rp 355.355. Harga yang ditetapkan atas pelaksanaan waran adalah sebesar Rp 980 (dalam rupiah penuh) per lembar saham. Selisih harga pelaksanaan dan harga nominal atas pelaksanaan waran telah dibukukan pada tambahan modal disetor sebesar Rp 341.140.

c. Dewan komisaris, Direksi, komite audit serta karyawan

Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris/Board of Commissioners

Komisaris Utama/President Commissioner

Komisaris/Commissioner

Komisaris Independen/Independent Commissioner

Direksi/Board of Directors

Direktur Utama/President Director

Direktur Independen/Independent Director

Direktur Independen/Independent Director

Komite Audit/Audit Committee

Ketua/Chairman

Anggota/Members

Anggota/Members

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, ketua unit audit internal masing-masing adalah Bapak Eka Pria Anas dan Ibu Tinne Ratulangi dan sekretaris Perusahaan adalah Ibu Indah Dahlia Lavie.

Perusahaan dan Entitas Anak (selanjutnya disebut "Grup") memiliki 38 dan 109 karyawan tetap masing-masing pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 (tidak diaudit).

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. The Company's public offering of shares (continued)

In 2021, there will be an increase in paid-in capital from the exercise of Warrant I of 710,709 shares with a nominal value of Rp 500 (in full amount) per share or Rp 355,355. The price determined for the exercise of warrants is Rp 980 (in full amount) per share. The difference between the exercise price and the nominal price for the exercise of the warrants has been recorded in additional paid-in capital amounting to Rp 341,140.

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners, Board of Directors, and Audit Committee for December 31, 2021 and 2020 are as follows:

2021	2020
Feisal Hamka	Feisal Hamka
Lena T. Burhanudin	Farid Hamka
Eka Pria Anas	Tinne Ratulangi
Fitria Yusuf	Fitria Yusuf
Hasyim	Hasyim
Bambang Hartadi	Bambang Hartadi
Eka Pria Anas	Tinne Ratulangi
Rachmat Arifin	Rachmat Arifin
Budi Pringadi	Budi Pringadi

As of December 31, 2021 and 2020, the chairman of the internal audit unit is Mr. Eka Pria Anas and Mrs. Tinne Ratulangi, respectively and the Company's Corporate Secretary is Ms. Indah Dahlia Lavie.

The Company and its Subsidiaries (collectively referred to hereafter as "the Group") had 38 and 109 permanent employees as of December 31, 2021 and 2020, respectively (unaudited).

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak yang dikonsolidasikan

Entitas anak yang dimiliki Perusahaan, secara langsung maupun tidak langsung, adalah sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Consolidated subsidiaries

The Company's subsidiaries directly or indirectly owned, are as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Aktivitas Utama/ Principal Activity	Domisili/ Domicile	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Total Aset sebelum eliminasi (dalam jutaan Rupiah)/ Total Assets before elimination (in millions of Rupiah)	
			31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020		31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
PT Citra Margatama Surabaya (CMS), didirikan tanggal 26 Desember 1996/ established on December 26, 1996	Penyelenggaraan ruas jalan tol Simpang Susun Waru - Juanda di Surabaya/ Operator of the Simpang Susun Waru - Juanda toll road in Surabaya	Surabaya	96,83%	96,83%	27 April 2008/ April 27, 2008	1.029.600	1.005.995
PT Citra Wasphtutowa (CW) didirikan tanggal 13 Januari 2006/ established on January 13, 2006	Penyelenggaraan ruas jalan tol Depok - Antasari di Jakarta/ Operator of the Depok - Antasari toll road in Jakarta	Jakarta	72,70%	62,50%	Beberapa tahap sudah berjalan dan beberapa tahap pengembangan/ Several stage already running and under development stage	4.751.881	5.441.739
PT Citra Persada Infrastruktur (CPI), didirikan tanggal 13 Februari 2002/ established on February 13, 2002	Perdagangan, pembangunan dan jasa lainnya/ Trading, development and other services	Jakarta	99,99%	99,99%	Januari 2009/ January 2009	382.686	607.195
PT Citra Marga Nusantara Propertindo (CMNPro), didirikan tanggal 3 Juni 2014/ established on June 3, 2014	Pembangunan, perdagangan, perindustrian dan jasa lainnya/ Construction, trading, industry and other services	Jakarta	99,93%	99,93%	10 Juni 2014/ June 10, 2014	620.747	622.530
PT Citra Marga Lintas Jabar (CMLJ), didirikan tanggal 8 Juli 2015/ established on July 8, 2015	Penyelenggaraan ruas jalan tol Soreang - Pasir Koja di Bandung/Operator of the Soreang - Pasir Koja toll road in Bandung	Bandung	78,87%	68,80%	Desember 2017/ December 2017	1.618.627	1.651.289
PT Elevasi Teknologi Indonesia (ETI), didirikan tanggal 21 November 2011 / established on November 21, 2011	Perdagangan, kontraktor, pengolahan lahan, pengadaan barang, perindustrian dan jasa lainnya/Trade, contractors, land management, procurement, industry and other services	Jakarta	99,95%	99,95%	Agustus 2017/ August 2017	3.764	3.737
PT Citra Karya Jabar Tol (CKJT) didirikan tanggal 30 Januari 2017 / established on January 30, 2017	Penyelenggaraan ruas jalan tol Ciawi Sumedang Dawuan/ Operator of the Sumedang Dawuan toll road	Sumedang	54,59%	51,00%	Tahap pengembangan/ Under development stage	4.789.022	2.920.905
PT Girder Indonesia (GI), didirikan tanggal 9 Juni 2005/ (dimiliki CPI sampai dengan 14 Mei 2020)/established on June 9, 2005 (owned by CPI until May 14, 2020)	Perdagangan, kontraktor, pengolahan lahan, pengadaan barang, perindustrian dan jasa lainnya/ Trade, contractors, land management, procurement, industry and other services	Jakarta	97,55%	97,55%	18 Januari 2012/ January 18, 2012	2.185.688	1.461.478

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak yang dikonsolidasikan (lanjutan)

Perubahan kepemilikan entitas anak dan entitas baru:

- a) Berdasarkan Akta Notaris Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., No. 48 tanggal 21 Agustus 2017, PT Elevasi Teknologi Indonesia telah mengalihkan saham yang dimiliki oleh PT Citra Persada Infrastruktur ke Perusahaan sebesar Rp 2.498.750 atau setara dengan 2.498.750 lembar saham atau 99,95% persentase kepemilikan. Selain itu, berdasarkan Akta Notaris Irma Devita Purnamasari, SH., MKn, No. 85 tanggal 30 Agustus 2017, PT Citra Persada Servis berubah nama menjadi PT Elevasi Teknologi Indonesia.
- b) Berdasarkan Akta Notaris Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., No. 48 tanggal 30 Januari 2018, para pemegang saham Perusahaan menyetujui peningkatan modal dasar CPI menjadi sebesar Rp 100.000.000 serta peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp 84.960.000 yang terdiri dari 84.960.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (dalam Rupiah penuh) per saham. Kepemilikan CMNP di CPI setelah peningkatan modal dasar adalah sebesar 99,99% sedangkan kepemilikan PT CMNPro adalah sebesar 0,01%.
- c) Berdasarkan Akta Notaris Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., No. 47 tanggal 30 Januari 2018, Perusahaan dan CPI telah melakukan penyetoran modal atas saham CMNPro masing-masing sebanyak 5.909.250 saham dengan nilai Rp 590.925.000 dan 4.000 lembar saham dengan nilai Rp 400.000. Kepemilikan Perusahaan di CMNPro setelah peningkatan modal dasar ini adalah sebesar 99,93%, sedangkan CPI adalah sebesar 0,07%.
- d) Berdasarkan Akta Notaris Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., No. 86 tanggal 29 Oktober 2018. Perusahaan dan konsorsium telah melakukan penyetoran modal atas saham CKJT sebanyak 1.000.000 lembar saham dengan nilai Rp 100.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2019, kepemilikan Perusahaan di CKJT mencerminkan 51% kepemilikan saham, sedangkan PT Waskita Toll Road 15%, PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk 14%, PT Brantas Abipraya (Persero) 10% dan PT Jasa Sarana 10%.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Consolidated subsidiaries (continued)

Changes of ownership of subsidiary and new subsidiaries:

- a) Based on Notarial Deed No. 48 dated August 21, 2017 of Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., PT Elevasi Teknologi Indonesia has transferred shares owned by PT Citra Persada Infrastruktur to the Company amounting to Rp 2,498,750,000 equivalent to 2,498,750 shares or 99.95% percentage ownership. Also, based on Notarial Deed No. 85 dated August 30, 2017 of Irma Devita Purnamasari, S.H. MKn., PT Citra Persada Servis name was change to PT Elevasi Teknologi Indonesia.
- b) Based on Notarial Deed No. 48 dated January 30, 2018 of Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., the shareholders of the Company approved the increase in CPI authorized share capital to Rp 100,000,000 and increase in issued share capital to become Rp 84,960,000 which consists of 84,960,000 shares with par value of Rp 1,000 (in full amount) per share. CMNP ownership in CPI after the increase is 99.99% while PT CMNPro ownership is 0.01%.
- c) Based on Notary Deed Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., No. 47 dated January 30, 2018, the Company and CPI have deposited capital of CMNPro shares of 5,909,250 shares with a value of Rp 590,925,000 and 4,000 shares with a value of Rp 400,000. The Company's ownership in CMNPro after the increase in authorized capital is 99.93%, while CPI is 0.07%.
- d) Based on Notary Deed Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., No. 86 dated October 29, 2018. The Company and the consortium have deposited capital of 1,000,000 shares of CKJT with a value of Rp 100,000,000. As of December 31, 2019, the Company's ownership in CKJT reflects a 51% share ownership, while PT Waskita Toll Road 15%, PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk 14%, PT Brantas Abipraya (Persero) 10% and PT Jasa Sarana 10%.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak yang dikonsolidasikan (lanjutan)

Perubahan kepemilikan entitas anak dan entitas baru:

- e) Berdasarkan Akta Notaris Yuliana Sinarta, S.E., S.H., M.Kn., S.H., No. 23 tanggal 30 Desember 2020, para pemegang saham CMLJ menyetujui penambahan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 6.000.000 yang akan diambil seluruhnya oleh PT Jasa Sarana. Hal ini menyebabkan delusi pada kepemilikan Perusahaan pada CMLJ dari 69,32% menjadi 68,80%. Selisih karena perubahan ekuitas entitas anak sebesar Rp 1.209.470 diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor.
- f) Berdasarkan Akta Notaris Yuliana Sinarta, S.E., S.H., M.Kn., S.H., No. 23 tanggal 30 Desember 2020, para pemegang saham CMLJ menyetujui penambahan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 6.000.000 yang akan diambil seluruhnya oleh PT Jasa Sarana. Hal ini menyebabkan delusi pada kepemilikan Perusahaan pada CMLJ dari 69,32% menjadi 68,80%. Selisih karena perubahan ekuitas entitas anak sebesar Rp 1.209.470 diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor.
- g) Berdasarkan Akta Notaris Hambit Maseh, S.H., No. 706 tanggal 24 Februari 2021, para pemegang saham CW menyetujui penambahan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 495.625.000 yang seluruhnya diambil alih oleh Perusahaan. Hal ini menyebabkan kenaikan kepemilikan saham Perusahaan pada CW dari semula 62,50% menjadi 72,70%.
- h) Berdasarkan Akta Notaris Relawati, S.H., No. 36 tanggal 26 Februari 2021, para pemegang saham CMLJ menyetujui penambahan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 320.000.000 yang akan diambil Perusahaan sebesar Rp 188.388.311 atau 59%. Hal ini menyebabkan delusi pada kepemilikan Perusahaan pada CMLJ dari 68,80% menjadi 65,98%.
- i) Berdasarkan Akta Notaris Lia Kumala Dewi, S.H., No. 08 tanggal 21 Juni 2021, para pemegang saham CMLJ menyetujui untuk melakukan konversi utang CMLJ kepada Perusahaan menjadi modal sebanyak 12.241.141 saham atau dengan nominal seluruhnya Rp 122.411.410.288. Hal ini menyebabkan kenaikan kepemilikan saham Perusahaan pada CMLJ dari semua 65,98% menjadi 72,74%.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Consolidated subsidiaries (continued)

Changes of ownership of subsidiary and new subsidiaries:

- e) Based on Notarial Deed No. 23 dated December 30, 2020 of Yuliana Sinarta, S.E., S.H., M.Kn., CMLJ's shareholders agreed to increase its issued and paid-up capital by Rp 6,000,000 issued to PT Jasa Sarana. This resulted to the dilution in the Company's ownership in CMLJ from 69.32% to 68.80%. The difference due to this change in equity of subsidiary amounted to Rp 1,209,470 has been recognized as part of additional paid-in capital.
- f) Based on Notarial Deed No. 23 dated December 30, 2020 of Yuliana Sinarta, S.E., S.H., M.Kn., CMLJ's shareholders agreed to increase its issued and paid-up capital by Rp 6,000,000 issued to PT Jasa Sarana. This resulted to the dilution in the Company's ownership in CMLJ from 69.32% to 68.80%. The difference due to this change in equity of subsidiary amounted to Rp 1,209,470 has been recognized as part of additional paid-in capital.
- g) Based on the Notary Deed of Hambit Mase, S.H., No. 706 dated February 24, 2021, the shareholders of CW agreed to increase the issued and paid-up capital of Rp 492,625,000 which will be taken by the Company. This resulted in an increase in the Company's share ownership in CW from 62.50% to 72.70%.
- h) Based on the Notary Deed of Volawati, S.H., No. 36 dated February 26, 2021, the shareholders of CMLJ agreed to increase the issued and paid-up capital of Rp 320,000,000 which will be taken by the Company in the amount of Rp 188,388,311 or 59%. This resulted to decrease in the Company's ownership in CMLJ from 68.80% to 65.98%.
- i) Based on the Notarial Deed of Lia Kumala Dewi, S.H., No. 08 dated June 21, 2021, the shareholders of CMLJ agreed to convert CMLJ's debt to the Company to share capital of 12,241,141 shares or with a total nominal value of Rp 122,411,410,288. This resulted to an increase in the Company's share ownership in CMLJ from all 65.98% to 72.74%.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak yang dikonsolidasikan (lanjutan)

Perubahan kepemilikan entitas anak dan entitas baru:

- j) Berdasarkan Akta Notaris Relawati, S.H, No. 10 tanggal 31 Desember 2021, para pemegang saham CMLJ menyetujui rencana pemindahan sebagian hak saham milik PT Jasa Sarana yang ditempatkan sebesar Rp 72.940.000 seluruhnya kepada Perusahaan. Dengan dilaksanakannya pelepasan kepemilikan saham PT Jasa Sarana kepada Perusahaan menyebabkan kenaikan kepemilikan saham Perusahaan pada CMLJ dari semula 72,74% menjadi 78,87%.
- k) Berdasarkan Akta Notaris Herdimansyah Chaidirsyah, S.H, No. 36 tanggal 13 Oktober 2021, para pemegang saham Perusahaan menyetujui peningkatan modal CKJT menjadi sebesar Rp 817.500.000. Atas peningkatan ini Perusahaan mengambil alih penambahan modal saham sebesar Rp 446.250.000 atau sebanyak 54,59%. Hal ini menyebabkan kenaikan kepemilikan saham Perusahaan pada CKJT dari semula 51% menjadi 52,85%.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Berdasarkan Akta Notaris Yuliana Sinarta, S.E., S.H., M.Kn., No. 06 tanggal 15 Mei 2020, para pemegang saham Perusahaan menyetujui peningkatan modal dasar GI menjadi sebesar Rp 100.000.000 dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp 100.000.000 yang terdiri dari 1.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100.000 (dalam Rupiah penuh) per saham. Peningkatan tersebut diambil sepenuhnya oleh Perusahaan yang mengakibatkan GI menjadi entitas anak langsung yang sebelumnya merupakan entitas anak dari CPI. Sebagai tambahan, kepemilikan efektif Perusahaan di GI menjadi 97,55% dari 95,92% sedangkan kepemilikan CPI, Budi Prasetyo Utomo dan Resty Merdekasari masing-masing menjadi 47,96%, 2% dan 0,04%.

Karena transaksi tersebut di atas adalah entitas sepengendali dan tidak menimbulkan perubahan substansi ekonomi atas kepemilikan aset, liabilitas, saham pengalihan kepemilikan atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka transaksi ini dicatat dengan menerapkan PSAK 38.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Consolidated subsidiaries (continued)

Changes of ownership of subsidiary and new subsidiaries:

- j) Based on the Notarial Deed of Relawati, S.H, No. 10 dated December 31, 2021, the shareholders of CMLJ approved the plan to transfer part of the issued shares of PT Jasa Sarana totaling Rp 72,940,000 to the Company. This transfer resulted to increase in the Company's share ownership in CMLJ from 72.74% to 78.87%.
- k) Based on the Notarial Deed of Herdimansyah Chaidirsyah, S.H, No. 36 dated October 13, 2021, the Company's shareholders agreed to increase CKJT's capital to Rp 817,500,000. For this increase, the Company took over the additional share capital of Rp 446,250,000 or 54.59%. This resulted to an increase in the Company's share ownership in CKJT from 51% to 52.85%.

Business combination of entities under common control

Based on Notarial Deed No. 06 dated May 15, 2020 of Yuliana Sinarta, S.E., S.H., M.Kn., the shareholders of the Company approved the increase in GI's authorized share capital to Rp 100,000,000 and increase in issued share capital to become Rp 100,000,000 which consists of 1,000,000 shares with par value of Rp 100,000 (in full amount) per share. The increase has been fully taken by the Company which resulted to GI become the Company's direct subsidiary which is previously a subsidiary of CPI. In addition, the Company's effective ownership in GI become 97.55% from 95.92% while CPI, Budi Prasetyo Utomo and Resty Merdekasari's ownership become 47.96%, 2% and 0.04%, respectively.

Since the above transaction is among entities under common control and does not result in a change of the economic substance of the ownership of assets, liabilities, ownership transfer shares or other instrument of ownership which are exchanged, this transaction is recorded in accordance with PSAK 38.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak yang dikonsolidasikan (lanjutan)

**Kombinasi bisnis entitas sepengendali
(lanjutan)**

Imbalan yang diberikan dan jumlah tercatat aset neto pada saat tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

	15 Mei 2020/ May 15, 2020
Jumlah tercatat investasi pada GI sebelum kombinasi bisnis entitas sepengendali	540.458.680
Imbalan yang diberikan	50.000.000
	590.458.680
Jumlah tercatat aset neto GI	600.905.830
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	10.447.150

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali di atas telah diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan

Laporan keuangan konsolidasian ini diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh manajemen Perusahaan pada tanggal 26 April 2022.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk dan Entitas Anaknya disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Consolidated subsidiaries (continued)

Business combination of entities under common control (continued)

The consideration amount and the carrying amount at the dated of acquisition of the net assets are as follows:

Carrying amount of investment in GI, before business combination under common control
Consideration paid

Carrying amount of net assets of GI

Difference from restructuring transactions between entities under common control

The difference from restructuring transactions between entities under common control above has been recognized as part of additional paid-in capital.

e. Completion of the Financial Statements

The accompanying consolidated financial statements were completed and authorized for issue by the Company's management on April 26, 2022.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements of PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") and regulations of capital market regulator for entities under its control.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Dasar penyajian laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2021.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated
financial statements (lanjutan)**

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2020, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2021.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Group's functional currency.

In order to provide further understanding of the financial performance of the Group, due to the significance of their nature or amount, several items of income or expense have been shown separately.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Amendemen Standar yang Berlaku Efektif
pada Tahun Berjalan**

**b. Amendments to Standards Effective in the
Current Year**

Pada tahun berjalan, Grup telah menerapkan sejumlah amandemen PSAK baru yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021. Penerapan amandemen standar ini tidak mengakibatkan perubahan pada kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

In the current year, the Group has applied a number of amendments to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2021. The adoption of these amendments to standards does not result in changes to the Group's accounting policies and has no material effect on the amounts reported for the current or prior years.

- Amendemen PSAK 73 – Konsesi sewa terkait Covid-19 setelah 30 Juni 2021

- Amendment PSAK 73 – Covid-19 related lease concession

Amendemen tersebut memberikan kebijakan praktis kepada penyewa dalam menghitung konsesi sewa yang terjadi sebagai akibat langsung dari Covid-19, dengan memperkenalkan kebijakan praktis pada PSAK 73. Kebijakan praktis memungkinkan penyewa untuk memilih untuk tidak menilai apakah konsesi sewa terkait Covid-19 adalah modifikasi sewa. Penyewa yang melakukan pemilihan ini harus memperhitungkan setiap perubahan pembayaran sewa yang dihasilkan dari konsesi sewa terkait Covid-19 dengan cara yang sama seperti menghitung perubahan yang menerapkan PSAK 73 jika perubahan tersebut bukan modifikasi sewa. Amendemen ini berlaku efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Juni 2020, dengan penerapan dini diizinkan.

The amendment provides practical expedient to lessees in accounting for rent concessions occurring as a direct consequence of Covid-19, by introducing a practical expedient to PSAK 73. The practical expedient permits a lessee to elect not to assess whether a Covid-19-related rent concession is a lease modification. A lessee that makes this election shall account for any change in lease payments resulting from the Covid-19-related rent concession the same way it would account for the change applying PSAK 73 if the change were not a lease modification. The amendment is effective for annual periods beginning on or after June 1, 2020, with early application permitted.

- Amendemen PSAK 22 tentang Definisi Bisnis

- Amendment PSAK 22 Definition of Business

The amendment clarifies the definition of business to help entities in determining whether a transaction should be accounted for as a business combination or asset acquisition.

The amendment clarifies the definition of business to help entities in determining whether a transaction should be accounted for as a business combination or asset acquisition.

c. Amendemen/Penyesuaian Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan

c. Amendments/Improvements to Standards Issued not yet Adopted

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian, amendemen/penyesuaian standar yang relevan bagi Grup, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diizinkan, adalah sebagai berikut:

At the date of authorization of these consolidated financial statements, the following Amendments/Improvements to Standards relevant to the Group were issued but not effective, with early application permitted:

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Amendemen/Penyesuaian Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan (lanjutan)

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 April 2021:

- PSAK 73 (Amendemen) Sewa: Konsesi Sewa terkait COVID-19 setelah 30 Juni 2021

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022:

- PSAK 22 (Amendemen) Kombinasi Bisnis: Referensi ke Kerangka Konseptual
- PSAK 57 (Amendemen) Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak
- Penyesuaian Tahunan 2021 atas PSAK (amendemen PSAK 69 Agrikultur, PSAK 71 Instrumen Keuangan, dan PSAK 73 Sewa)

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023:

- PSAK 1 (Amendemen) Penyajian Laporan Keuangan: Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- PSAK 16 (Amendemen) Aset Tetap: Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- PSAK 25 (Amendemen) Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi
- PSAK 1 (Amendemen) Penyajian Laporan Keuangan: Pengungkapan Kebijakan Akuntansi
- PSAK 46 (Amendemen) Pajak Penghasilan: Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari amendemen/penyesuaian standar tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Amendments/Improvements to Standards Issued not yet Adopted (continued)

Effective for periods beginning on or after April 1, 2021

- PSAK 73 (Amendment) Leases: Covid-19-Related Rent Concessions beyond June 30, 2021

Effective for periods beginning on or after January 1, 2022

- PSAK 22 (Amendment) Business Combinations: References to the Conceptual Framework
- PSAK 57 (Amendment) Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts
- 2021 Annual Improvements to PSAK (amendments to PSAK 69 Agriculture, PSAK 71 Financial Instruments and PSAK 73 Leases)

Effective for periods beginning on or after January 1, 2023

- PSAK 1 (Amendment) Presentation of financial statements: Classification of Liabilities as Current or Non-current
- PSAK 16 (Amendment) Property, Plant and Equipment: Proceeds before Intended Use
- PSAK 25 (Amendment) Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Accounting Estimates
- PSAK 1 (Amendment) Presentation of Financial Statements: Disclosure of Accounting Policies
- PSAK 46 (Amendment) Income Taxes: Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these Amendments/Improvements to Standards on the consolidated financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Klasifikasi lancar/jangka pendek dan tidak lancar/jangka panjang

d. Current and non-current classification

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/jangka pendek atau tidak lancar/jangka panjang. Suatu aset disajikan lancar bila:

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- (i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- (ii) untuk diperdagangkan,
- (iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

- (i) *expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,*
- (ii) *held primarily for the purpose of trading,*
- (iii) *expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.*

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

All other assets are classified as non-current.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

A liability is current when it is:

- (i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- (ii) untuk diperdagangkan,
- (iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- (iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan

- (i) *expected to be settled in the normal operating cycle,*
- (ii) *held primarily for the purpose of trading,*
- (iii) *due to be settled within 12 months after the reporting period, or*
- (iv) *there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.*

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

All other liabilities are classified as non-current.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

e. Prinsip-prinsip konsolidasi

e. Principles of consolidation

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan.

The consolidated financial statements incorporate the consolidated financial statements of the Company and entities in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

Laporan keuangan Entitas anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

The financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

e. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Entitas-entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas-entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*).
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas investasi tersebut, termasuk:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
- Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
- Hak suara dan hak suara potensial Grup.

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Principles of consolidation (continued)

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the company obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

- Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee).*
- Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and*
- The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- The contractual arrangement with the other vote holders of the investee.*
- Rights arising from other contractual arrangements.*
- The Group's voting rights and potential voting rights.*

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary.

Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

e. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Grup dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hasil di kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan serta kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antar Grup dieliminasi. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup juga akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas Entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Principles of consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

Inter-company transactions, balances, and unrealized gains and losses on transactions between Group companies are eliminated. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are also eliminated in full on consolidation. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

A change in the ownership interest of a subsidiaries, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it:

- derecognizes the assets (including *goodwill*) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari Entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, dan deposito *on call*, yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang tidak dibatasi penggunaannya serta tidak dijaminkan.

Kas dan setara kas yang akan digunakan untuk membayar kewajiban yang jatuh tempo setelah satu tahun sejak akhir periode pelaporan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

g. Instrumen keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

Klasifikasi

i. Aset keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui PKL ("FVTOCI"), dan (iii) nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Principles of consolidation (continued)

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the parent entity.

f. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand and deposits held at call with banks, with original maturities of three (3) months or less, unrestricted and not used collateral.

Cash and cash equivalents which will be used to pay obligations maturing after one year from the end of the reporting period are presented as part of "Other Non-Current Assets" in the consolidated statement of financial position.

g. Financial instruments

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Classification

i. Financial assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at (i) amortized cost, (ii) fair value through OCI ("FVTOCI"), and (iii) fair value through profit or loss ("FVTPL").

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Grup mengklasifikasikan instrument utang pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk diperdagangkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Saat pengakuan awal Grup dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch").

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lancar lainnya dan aset tidak lancar lainnya, diklasifikasikan sebagai aset yang diukur dengan biaya diamortisasi dan investasi dalam instrumen ekuitas, diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial instruments (continued)

Classification (continued)

i. Financial assets (continued)

The Group classifies debt instruments at FVTOCI if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

At initial recognition, the Group may make an irrevocable choice to present equity instruments that are not held for trading at fair value through other comprehensive income.

Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income, are classified as measured at fair value through profit or loss.

At initial recognition, the Group can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income at fair value profit or loss, if the determination eliminates or significantly reduces the measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as "accounting mismatch").

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other current assets and other non-current assets classified as financial assets at amortized cost and investments in equity instruments classified as financial asset at fair value through other comprehensive income. The Group has no financial assets measured at fair value through profit or loss.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, beban akrual, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek - bonus, liabilitas sewa, utang bank jangka panjang, liabilitas lainnya dan utang kepada pemegang saham entitas anak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengakuan dan Pengukuran

i. Aset keuangan

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan tersebut. Kecuali untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan dan atau saat Grup menerapkan panduan praktis, pada saat pengakuan awal Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada FVTPL, biaya transaksi. Untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan atau ketika Grup menerapkan panduan praktis, diukur sesuai harga transaksi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 72.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai solely payment of principal and interest (SPPI) testing dan dilakukan pada tingkat instrumen.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial instruments (continued)

Classification (continued)

ii. Financial liabilities

The Group classifies its financial liabilities as: (i) financial liabilities at FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

The Group's financial liabilities consist of short-term bank loan, trade payables, accrued expenses, other payables, short-term employee benefits liability - bonus, lease liabilities, long-term bank loans, other liabilities and due to shareholders of subsidiary classified as financial liabilities measured at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Recognition and Measurement

i. Financial assets

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Group has applied the practical expedient, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at FVTPL, transactions costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVTOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the solely payments of principal and interest (SPPI) testing and it is performed at instrument level.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

g. Financial instruments (continued)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Recognition and Measurement (continued)

i. Aset keuangan (lanjutan)

i. Financial assets (continued)

Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Grup mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to buy or sell the asset.

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya. Semua aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrument utang) dan aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification. The Group's financial assets are classified as financial assets at amortized cost (debt instruments) and financial assets at fair value through other comprehensive income.

- Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments)*

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Grup.

This category is the most relevant to the Group.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

g. Financial instruments (continued)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Recognition and Measurement (continued)

i. Aset keuangan (lanjutan)

i. Financial assets (continued)

- Aset keuangan diukur pada FVTOCI tanpa fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif saat penghentian pengakuan (instrument ekuitas)

- Financial assets designated at FVTOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)

Saat pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan dalam FVTOCI perubahan nilai wajar investasi dalam instrumen ekuitas yang masuk dalam ruang lingkup PSAK 71 dan yang bukan merupakan instrumen ekuitas dimiliki untuk diperdagangkan. Pilihan ini dilakukan pada level instrumen per instrumen. Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak direklasifikasikan ke laba rugi. Dividen diakui sebagai penghasilan lainnya pada laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran dividen telah ditetapkan, kecuali dividen secara jelas mewakili bagian terpulihkan dari biaya investasi, di mana keuntungan tersebut dicatat dalam penghasilan komprehensif lainnya. Instrumen ekuitas yang diukur pada FVTOCI tidak terpengaruh pada persyaratan penurunan nilai.

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at FVTOCI when they meet the definition of equity under PSAK 71 and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis. Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the investment, in which case such gains are recorded in OCI. Equity instruments designated at FVTOCI are not subject to impairment assessment.)

ii. Liabilitas keuangan

ii. Financial liabilities

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVTPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangements results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

g. Financial instruments (continued)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Recognition and Measurement (continued)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

ii. Financial liabilities (continued)

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya. Seluruh liabilitas keuangan Grup diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi.

The measurement of financial liabilities depends on their classification. All the Group's financial liabilities are classified as financial liabilities at amortized cost.

- Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

- Financial liabilities at amortized cost

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Grup. Setelah pengakuan awal, pinjaman diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan PKL konsolidasian hingga liabilitas dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskon atau premi pada perolehan awal dan biaya yang merupakan bagian integral dari metode SBE. Amortisasi metode SBE diakui sebagai biaya keuangan pada laporan laba rugi. Kategori ini umumnya berlaku untuk pinjaman berbunga dan pinjaman lainnya.

This is the category most relevant to the Group. After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and OCI when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the EIR method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance costs in profit or loss. This category generally applies to interest-bearing loans and other borrowings.

Saling hapus dari instrumen keuangan

Offsetting of financial instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Nilai wajar dari instrumen keuangan

Fair value of financial instruments

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan.

The fair values of financial instruments that are actively traded in organized financial markets, if any, are determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting period.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

g. Financial instruments (continued)

Nilai wajar dari instrumen keuangan (lanjutan)

Fair value of financial instruments (continued)

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial assets are recognized and measured at their carrying amounts.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Impairment of financial assets

Grup mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk seluruh instrumen utang yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada FVTPL. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

The Group recognizes an allowance for expected credit losses ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah ECL 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya *default* (sepanjang umur ECL).

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

g. Financial instruments (continued)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Impairment of financial assets (continued)

Untuk piutang usaha dan kontrak aset, Grup menerapkan panduan praktis dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Grup tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah ECL sepanjang umur. Grup telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (*forward-looking*) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

For trade receivables and contract assets, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

Grup mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi *default* ketika telah menunggak lebih dari 90 hari. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan default ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

Penghentian Pengakuan

Derecognition

i. Aset keuangan

i. Financial asset

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- (a) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- (b) Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

- (a) the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- (b) The Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

i. Aset keuangan (continued)

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian *jaminan* atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi. Pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah dipilih Grup pada pengakuan awal untuk diukur di FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial instruments (continued)

Derecognition (continued)

i. Financial asset (continued)

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss. On derecognition of an investment in an equity instrument which the Group has elected on initial recognition to measure at FVTOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is not reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings.

ii. Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

g. Financial instruments (continued)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Derecognition (continued)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

ii. Financial liabilities (continued)

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

h. Pengukuran Nilai Wajar

h. Fair Value Measurement

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

1. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
2. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

1. in the principal market for the asset or liability or;
2. in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participant act in their best economic interest.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

h. Fair Value Measurement (continued)

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to fair value measurement as a whole:

1. Tingkat 1 - Harga kuotasi (tanpa penyesuaian) dipasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
2. Tingkat 2 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
3. Tingkat 3 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

1. Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
2. Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
3. Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara tingkat hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar (berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran) pada setiap akhir periode pelaporan.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

i. Biaya dibayar dimuka

i. Prepaid expenses

Biaya dibayar dimuka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Investasi pada entitas asosiasi

j. Investment in associates

Entitas asosiasi adalah suatu entitas yang mana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 58 Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan. Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi yang terjadi setelah perolehan. Ketika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi melebihi kepentingan Grup pada entitas asosiasi (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, yang secara substansi, membentuk bagian dari investasi bersih Grup dalam entitas asosiasi), Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Kerugian selanjutnya diakui hanya apabila Grup mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

The results of operations and assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when the investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with PSAK 58 Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations. Under the equity method, an investment in an associate is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate or joint venture. When the Group's share of losses of an associate exceeds the Group's interest in that associate (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the associate the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas sejak tanggal saat investee menjadi entitas asosiasi. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Grup atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi dan liabilitas dari entitas asosiasi yang diakui pada tanggal akuisisi diakui sebagai *goodwill*. *Goodwill* termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilainya sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan kepemilikan Grup dari nilai wajar bersih aset yang teridentifikasi dan liabilitas atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali, segera diakui di dalam laba rugi pada periode diperolehnya investasinya.

An investment in an associate is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate. Any excess of the cost of acquisition over the Group's share of the net fair value of identifiable assets and liabilities of an associate recognized at the date of acquisition is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets and liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

j. Investment in associates (continued)

Persyaratan dalam PSAK 48, "Penurunan Nilai", diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilai sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi. Bila diperlukan, jumlah tercatat investasi (termasuk goodwill) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48 Penurunan Nilai Aset, sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai diakui langsung pada nilai tercatat investasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 48 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat..

The requirements of PSAK 48, "Impairment of Assets" are applied to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate. When necessary, the entire carrying amount of the investment (including goodwill) is tested for impairment in accordance with PSAK 48 Impairment of Assets, as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount. Any impairment loss recognized forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with PSAK 48 to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal saat investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi atau ketika investasi diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Ketika Grup mempertahankan kepemilikan dalam entitas yang sebelumnya merupakan entitas asosiasi dan sisa investasi tersebut merupakan aset keuangan, Grup mengukur setiap sisa investasi pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal sesuai dengan PSAK 55. Selisih antara jumlah tercatat pada asosiasi pada tanggal metode ekuitas dihentikan, dan nilai wajar dari setiap bunga yang ditahan dan hasilkan dari pelepasan sebagian kepentingan dalam asosiasi termasuk dalam penentuan keuntungan atau kerugian pada pelepasan asosiasi. Selanjutnya, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi tersebut dengan menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika entitas asosiasi telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas yang terkait. Seluruh jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi direklasifikasi ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) pada saat penghentian metode ekuitas.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when the investment ceases to be an associate, or when the investment is classified as held for sale. When the Group retains an interest in the former associate and the retained interest is a financial asset, the Group measures any retained investment at fair value at that date and the fair value is regarded as its fair value on initial recognition in accordance with PSAK 55. The difference between the carrying amount of the associate at the date the equity method was discontinued, and the fair value of any retained interest and any proceeds from disposing of a part of interest in the associate is included in the determination of the gain or loss on disposal of the associate or joint venture. In addition, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that associate on the same basis as would be required if that associate had directly disposed of the related assets or liabilities. Therefore, if a gain or loss previously recognized in other comprehensive income by that associate would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities, the Group reclassifies the gain or loss from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when the equity method is discontinued.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

j. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Grup melanjutkan penerapan metode ekuitas jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama atau investasi pada ventura bersama menjadi investasi pada entitas asosiasi. Tidak terdapat pengukuran kembali ke nilai wajar pada saat perubahan kepentingan.

Jika Grup mengurangi bagian kepemilikan pada entitas asosiasi tetapi Grup tetap menerapkan metode ekuitas, Grup mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan (jika keuntungan atau kerugian tersebut akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait.)

Ketika Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebesar kepemilikan dalam entitas asosiasi yang tidak terkait dengan Grup.

Grup menerapkan PSAK 71, termasuk persyaratan penurunan nilai, untuk kepentingan jangka panjang dalam entitas asosiasi ketika metode ekuitas tidak diterapkan dan yang merupakan bagian dari investasi neto pada investee. Selanjutnya, dalam menerapkan PSAK 71 untuk kepentingan jangka panjang, Grup tidak memperhitungkan penyesuaian nilai tercatat yang disyaratkan oleh PSAK 15 (misalnya, penyesuaian nilai tercatat kepentingan jangka panjang yang timbul dari alokasi kerugian investee atau penilaian penurunan nilai berdasarkan PSAK 15).

k. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Investment in associates (continued)

The Group continues to use the equity method when an investment in an associate becomes an investment in a joint venture or an investment in a joint venture becomes an investment in an associate. There is no remeasurement to fair value upon such changes in ownership interests.

When the Group reduces its ownership interest in an associate but the Group continues to use the equity method, the Group reclassifies to profit or loss the proportion of the gain or loss that had previously been recognized in other comprehensive income relating to that reduction in ownership interest (if that gain or loss would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities).

When a Group entity transacts with an associate, profits and losses resulting from the transactions with the associate are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of its interest in the associate that are not related to the Group.

The Group applies PSAK 71, including the impairment requirements, to long-term interests in an associate to which the equity method is not applied and which form part of the net investment in the investee. Furthermore, in applying PSAK 71 to long-term interests, the Group does not take into account adjustments to their carrying amount required by PSAK 15 (i.e. adjustments to the carrying amount of long-term interests arising from the allocation of losses of the investee or assessment of impairment in accordance with PSAK 15).

k. Property and equipment

Property and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the property and equipment when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Aset tetap (lanjutan)

k. Property and equipment (continued)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the property and equipment as follows:

	Tahun/Years
Bangunan	20
Perlengkapan gedung	5
Kendaraan dan alat berat	5 - 8
Mesin dan peralatan	5
Inventaris kantor	5

Buildings
Building equipment
Vehicles and heavy equipment
Machinery and equipment
Office equipment

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Land is stated at cost and not depreciated. Costs associated with the acquisition of legal right of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal right of land are recognized as an intangible asset and amortized over the legal life of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

Setelah penerapan PSAK 73, Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 16 "Aset tetap".

Upon adoption of PSAK 73, the Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 73, "Leases". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 16, "Property, plant and equipment".

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

The carrying value of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the year the assets is derecognized.

Aset dalam penyelesaian merupakan proyek dalam pelaksanaan disajikan sebagai bagian dari aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Projects in progress are stated at cost and presented as part of property and equipment. The accumulated costs are reclassified to the appropriate property and equipment account when the construction is completed and the constructed asset is ready for its intended use.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direview dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at year end, if necessary.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Properti investasi

I. Investment properties

Properti yang dimiliki untuk disewakan dalam jangka panjang atau kenaikan harga atau keduanya, dan tidak ditempati oleh Grup diklasifikasikan sebagai properti investasi.

Property that is held for long-term rental yields or for capital appreciation or both, and that is not occupied by the Group is classified as investment property.

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada, jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Investment properties are stated at cost including transaction cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the investment properties, if the recognition criteria are met, and excludes the daily expenses on their usage.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis properti investasi sebagai berikut:

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the investment properties as follows:

Tahun/Years

Bangunan dan prasarana

20

Buildings and infrastructure

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Land is stated at cost and not depreciated. Costs associated with the acquisition of legal right of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal right of land are recognized as an intangible asset and amortized over the legal life of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

Setelah penerapan PSAK 73, Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 13 "Properti Investasi".

Upon adoption of PSAK 73, the Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 73, "Leases". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 13, "Investment properties".

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

l. Properti investasi (lanjutan)

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Untuk transfer dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Grup menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan sendiri oleh Grup menjadi properti investasi, Grup mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

m. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan, atau pembuatan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama untuk persiapan digunakan sesuai tujuannya atau dijual dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya aset yang bersangkutan.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada periode terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung oleh Grup sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya, dan pengeluaran untuk aset kualifikasi dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasi agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

l. Investment properties (continued)

An investment property should be derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of an investment property is credited or charged to operations in the year the asset is derecognized.

Transfers to investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end of owner-occupation, commencement of an operating lease to another party or end of construction or development. Transfers from investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sell.

For a transfer from investment properties to owner-occupied property, the Group uses the cost method at the date of change in use. If an owner-occupied property becomes an investment property, the Group shall record the investment property in accordance with the property and equipment policies up to the date of change in use.

m. Borrowing costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of an asset that necessarily takes a substantial period of time to get ready for its intended use or sale are capitalized as part of the cost of the respective assets.

All other borrowing costs are expensed in the period they occur. Borrowing costs consist of interest and other costs that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Perjanjian konsesi jasa

n. Service concession arrangement

Grup telah menerapkan ISAK 16, "Perjanjian Konsesi Jasa", dan ISAK 22, "Perjanjian Konsesi Jasa: Pengungkapan".

The Group has applied ISAK 16, "Service Concession Arrangement", and ISAK 22, "Service Concession Arrangement: Disclosures".

ISAK 16 mengatur prinsip umum dalam pengakuan dan pengukuran hak dan kewajiban terkait dengan perjanjian konsesi jasa. ISAK 16 mengatur bahwa infrastruktur tidak diakui sebagai aset tetap operator karena perjanjian jasa kontraktual tidak memberikan hak kepada operator untuk mengendalikan penggunaan infrastruktur jasa publik. Operator memiliki akses untuk mengoperasikan infrastruktur dalam menyediakan jasa publik untuk kepentingan pemberi konsesi sesuai dengan persyaratan yang ditentukan dalam kontrak.

ISAK 16 determines the general principles in the recognition and measurement of liabilities and rights related to service concession arrangement. ISAK 16 regulates that an operator does not recognize any infrastructure assets because the contractual service arrangement does not convey the right to control the use of the public service infrastructure to the operator. The operator has access to operate the infrastructure to provide the public service on behalf of the grantor in accordance with the terms specified in the contract.

ISAK 22 memberikan panduan spesifik mengenai pengungkapan yang diperlukan atas perjanjian konsesi jasa.

ISAK 22 provides specific guidance for required disclosure regarding the service concession arrangement.

Grup membukukan perjanjian konsesi jasa sebagai model aset tak berwujud karena memiliki hak (lisensi) untuk membebankan pengguna jasa publik. Aset konsesi dicatat pada nilai wajar dari imbalan yang diterima atau akan diterima. Aset konsesi ini adalah aset tak berwujud yang akan diamortisasi selama sisa masa hak konsesi sejak tanggal pengoperasian ruas jalan tol. Selama masa konstruksi, akumulasi biaya perolehan dan konstruksi jalan tol diakui sebagai aset konsesi dalam penyelesaian. Amortisasi mulai dibebankan pada saat aset konsesi tersebut siap digunakan.

The Group accounts for its service concession arrangement under the intangible asset model as it receives the right (license) to charge users of public service. Concession assets are recorded at the fair value of the benefit received or to be received. These concession assets are intangible assets which are amortized over the remaining concession period from the date of operation of the toll road. During the construction period, the accumulated toll road construction cost is recognized as concession assets in progress. The amortization of the cost starts when the concession assets are ready to be operated.

Aset konsesi akan dihentikan pengakuannya pada saat berakhirnya masa konsesi. Tidak akan ada keuntungan atau kerugian saat penghentian pengakuan karena aset konsesi diharapkan telah diamortisasi secara penuh, akan diserahkan kepada BPJT tanpa syarat.

The concession assets are derecognized at the end of the concession period. There will be no gain or loss upon derecognition as the concession assets which are expected to be fully amortized by then, will be handed over to the BPJT with no consideration.

Hak konsesi yang diberikan kepada Grup dapat dipindahkan dengan persetujuan Pemerintah. Hak konsesi ini akan diserahkan ke Pemerintah pada saat akhir masa konsesi dan, pada saat itu, seluruh akun yang berhubungan dengan hak konsesi akan dihentikan pengakuannya.

Concession rights granted to the Group are transferrable with approval from the Government. These concession right assets will be transferred to the Government at the end of the concession period and, at such time, all accounts related to the concession rights assets will be derecognized.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Perjanjian konsesi jasa (lanjutan)

**n. Service concession arrangement
(continued)**

Selama periode hak pengusahaan jalan tol, aset hak pengusahaan jalan tol dapat dikeluarkan dari laporan posisi keuangan Grup jika jalan tol diserahkan (dikuasakan) kepada pihak lain atau Pemerintah mengubah status jalan tol menjadi jalan non-tol atau tidak ada manfaat ekonomi yang dapat diharapkan dari penggunaannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan aset jalan tol diakui sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

During the toll road concession rights period, the concession rights assets may be derecognized from the statement of financial position of the Group if the toll road is transferred to another party or the Government has changed the status of the toll road to non-toll road or if there is no economic benefit expected from usage of the toll road. Gain or loss from discontinuance or disposal of toll road is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Selain itu, Grup mengakui dan mengukur pendapatan konstruksi sesuai dengan PSAK 72, "Pendapatan Dari Kontrak Dengan Pelanggan", ketika Grup menyediakan jasa konstruksi atau peningkatan kemampuan, imbalan yang diterima atau akan diterima oleh Grup diakui pada nilai wajar.

In addition, the Group recognizes and measures construction revenue in accordance with PSAK 72 "Revenue from contracts with customers". When the Group provides construction services or upgrades services, the consideration received or to be received by the Group is recognized at its fair value.

Grup mengakui biaya jasa konstruksi dan peningkatan kemampuan aset konsesi sebagai aset takberwujud dimana Grup menerima hak (lisensi) untuk membebaskan pengguna jasa publik. Suatu hak untuk membebaskan pengguna jasa publik bukan merupakan hak tanpa syarat untuk menerima kas karena jumlahnya bergantung pada sejauh mana publik menggunakan jasa. Selama periode konstruksi, Grup mencatat aset takberwujud dan mengakui pendapatan aset takberwujud dan mengakui pendapatan dan biaya konstruksi sesuai dengan kontraknya.

The Group recognizes construction services and increased capacity of concession asset as intangible assets which the Group receives the rights (license) to charge users of public services. A right to charge users of public services is not a unconditional right to receive cash because the amounts depend on the extent of public using the service. During the construction period, the Group records intangible assets, and recognized revenues and costs of construction in accordance with the contract.

Kontrak konstruksi adalah seluruh biaya konstruksi pembangunan jalan tol atau peningkatan kapasitas jalan tol yang meliputi pengadaan tanah, studi kelayakan dan biaya-biaya lain yang berhubungan langsung dengan pembangunan jalan tol, termasuk biaya pembangunan jalan akses ke jalan tol, jalan alternatif dan fasilitas jalan umum yang disyaratkan, ditambah biaya pinjaman lain yang secara langsung maupun tidak langsung digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tersebut. Biaya pinjaman dikapitalisasi sampai dengan saat proses pembangunan tersebut telah selesai dan aset telah siap untuk dioperasikan.

Construction contract comprehends all the amounts of toll road construction costs or toll road improvement consisting of land acquisition cost, feasibility study cost and other costs that are directly attributable to the toll road construction, including construction costs for access roads, alternative roads and required public road facilities, interest and other borrowing costs, either directly or indirectly used for financing the development of assets. These costs are capitalized until the construction is completed and the constructed assets are ready to be operated.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Perjanjian konsesi jasa (lanjutan)

**n. Service concession arrangement
(continued)**

Grup mengakui aset tak berwujud atas jasa konstruksi dan peningkatan kemampuan dimana Grup menerima hak (lisensi) untuk membebankan pengguna jasa publik. Suatu hak untuk membebankan pengguna jasa publik bukan merupakan hak tanpa syarat untuk menerima kas karena jumlahnya bergantung pada sejauh mana publik menggunakan jasa. Selama periode konstruksi, Grup mencatat aset tak berwujud dan mengakui pendapatan dan biaya konstruksi sesuai dengan kontraknya.

The Group recognizes construction services and increased capacity of concession asset as intangible assets which the Group receives the rights (license) to charge users of public services. A right to charge users of public services is not an unconditional right to receive cash because the amounts depend on the extent of public using the service. During the construction period, the Group records intangible assets and recognizes revenues and costs of construction in accordance with the contract.

Biaya konstruksi merupakan nilai dari jumlah perolehan kontrak konstruksi.

Construction cost is the value of the construction contract.

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti diskonto baik yang secara langsung ataupun tidak langsung digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset kualifikasi (*qualifying assets*), dikapitalisasi sampai saat proses pembangunannya selesai. Untuk pinjaman yang dapat dihubungkan secara langsung dengan suatu aset tertentu, jumlah yang dapat dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi dalam tahun berjalan, dikurangi dengan penghasilan investasi sementara dari pinjaman tersebut.

Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalized up to the date when the construction is completed. For borrowings directly attributable to a qualifying asset, the amount allowed to be capitalized is determined as the actual borrowing costs incurred during the year, less any investment income earned from the temporary investment of such borrowings.

Provisi pelapisan jalan tol

Provision for overlay

Dalam pengoperasian jalan tol, Grup mempunyai kewajiban untuk menjaga kualitas sesuai dengan SPM (Standar Pelayanan Minimum) yang ditetapkan oleh Kementerian Pekerjaan Umum, yaitu antara lain dengan melakukan pelapisan ulang jalan tol secara berkala. Biaya pelapisan ini akan dicadangkan secara berkala berdasarkan estimasi seiring dengan penggunaan jalan tol oleh pelanggan. Provisi pelapisan ulang jalan tol diukur dengan nilai kini atas estimasi manajemen terhadap pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas kini.

In operating toll roads, the Group is obliged to maintain quality in accordance with the SPM (Minimum Service Standards) established by the Ministry of Public Works, i.e., by performing overlay regularly. The cost of this overlay is periodically provided for based on estimation with the utilization of toll road by customers. The estimated net provision for overlay is discounted to its present value that reflects current provision.

o. Penurunan nilai aset non-keuangan

o. Impairment of non-financial assets

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi tahun berjalan.

Impairment losses are recognized in the current year's profit or loss.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

o. Impairment of non-financial assets (continued)

Rugi penurunan nilai akan dipulihkan jika terdapat perubahan dalam taksiran yang digunakan untuk menentukan nilai aset non-keuangan yang dapat dipulihkan (*recoverable amount*). Rugi penurunan nilai hanya akan dipulihkan sampai sebatas nilai tercatat aset non-keuangan tidak boleh melebihi nilai terpulihkannya maupun nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi depresiasi atau amortisasi, jika tidak ada pengakuan rugi penurunan nilai aset non-keuangan. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimate used to determine the recoverable amount of a non-financial asset. An impairment loss is only reversed to the extent that the non-financial asset's carrying amount does not exceed the recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss of non-financial assets has been recognized. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss.

p. Sewa

p. Leases

Sebagai *lessee*

As lessee

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal inisiasi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangi insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;

- fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;
- variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Sewa (lanjutan)

Sebagai *lessee* (lanjutan)

- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;
- terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur Kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Leases (continued)

As *lessee* (continued)

- the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;
- the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and
- payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;
- the lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Sewa (lanjutan)

Sebagai *lessee* (lanjutan)

- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 57. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Aset hak guna selanjutnya diukur dengan harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Kendaraan	3-4

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Aset hak-guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup menerapkan PSAK 48 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan aset penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Leases (continued)

As *lessee* (continued)

- a lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 57. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Right-of-use assets are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

	Tahun/ Years	Vehicles
Kendaraan	3-4	

If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

The right-of-use assets are presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The Group applies PSAK 48 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Sewa (lanjutan)

p. Leases (continued)

Sebagai *lessee* (lanjutan)

As *lessee* (continued)

Sebagai cara praktis, PSAK 73 mengizinkan penyewa untuk memisahkan komponen nonsewa, dan mencatat masing-masing komponen sewa dan komponen nonsewa sebagai kesepakatan sewa tunggal. Grup tidak menggunakan cara praktis ini. Untuk kontrak yang memiliki komponen sewa dan satu atau lebih sewa tambahan atau komponen non sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke setiap komponen sewa dengan dasar harga jual relatif berdiri sendiri dari komponen sewa dan jumlah agregat masing-masing dari komponen non sewa.

As a practical expedient, PSAK 73 permits a lessee not to separate non-lease components, and instead account for any lease and associated non-lease components as a single arrangement. The Group has not used this practical expedient. For contracts that contain a lease component and one or more additional lease or non-lease components, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone price of the lease component and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

Sebagai *lessor*

As *lessor*

Grup melakukan perjanjian sewa sebagai pesewa sehubungan dengan beberapa properti investasinya.

The Group enters into lease agreements as a lessor with respect to its investment property.

Sewa di mana Grup sebagai pesewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Ketika persyaratan sewa secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan ke penyewa, kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Seluruh sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Leases for which the Group is a lessor are classified as finance or operating leases. Whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee, the contract is classified as a finance lease. All other leases are classified as operating leases.

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat asset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.

q. Imbalan kerja

q. Employee benefits

Imbalan kerja jangka pendek

Short-term employee benefits

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada perusahaan dimana semua perubahan pada nilai bawaan dari kewajiban diakui pada laba rugi.

Short term employee benefits are employee benefits which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service. Liabilities are recognized when the employee renders services to the Group where all changes in the carrying amount of the liability are recognized in profit or loss.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Imbalan kerja (lanjutan)

q. Employee benefits (continued)

Manfaat Imbalan Pasti

Defined Benefit Plan

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13, 2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UU Ketenagakerjaan") pada tahun 2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan pasal 81 dan Pasal 185(b) Undang-undang No.11/2020 tentang Cipta Kerja pada tahun 2021. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode projected-unit credit dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Labor Law") in 2020 and Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 on Job Creation (Cipta Kerja) in 2021. Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan yang dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain periode terjadinya untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension asset or liability recognized in the statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately in retained earnings and will not be reclassified to profit or loss.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amendemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized.

Bunga netto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti netto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga netto
- Pengukuran kembali

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)
- Net interest expense or income
- Remeasurement

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Imbalan kerja (lanjutan)

q. Employee benefits (continued)

Manfaat Imbalan Pasti (lanjutan)

Defined Benefit Plan (lanjutan)

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

The retirement benefit obligation recognized in the statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

r. Pengakuan pendapatan dan beban

r. Revenue and expense recognition

Pendapatan

Revenue

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan "Tagihan bruto pemberi kerja" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Pendapatan diterima di muka" dan "Liabilitas bruto kepada pemberi kerja".

Payment of the transaction price differs for each contract. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Trade receivables" and "Gross amount due from customers" and contract liabilities are presented under "Unearned revenues" and "Gross amount due to customers".

Grup mengakui pendapatan dari sumber utama berikut:

The Group recognizes revenue from the following major sources:

- Pendapatan tol
- Pendapatan sewa
- Pendapatan jasa konstruksi
- Pendapatan jasa

- Toll revenues
- Rental income
- Construction services revenue
- Service revenues

Pendapatan tol

Toll revenues

Pendapatan dari hasil pengoperasian jalan tol (khususnya oleh Perusahaan CMLJ, CW dan CMS) diakui pada waktu penjualan karcis tol. Pendapatan tol Perusahaan adalah setelah dikurangi bagian dari JM (Catatan 1a dan 40a) dimana untuk CMS, CW and CMLJ yang merupakan entitas anak, pendapatan tol diterima seluruhnya secara penuh.

Revenues from toll road operations (specifically by the Company, CMLJ, CW and CMS) are recognized at the time of sale toll tickets. The Company's toll revenue is net of the revenue share of JM (Notes 1a and 40a) while CMS, CW and CMLJ, as subsidiaries, received the toll revenue entirely.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

r. Revenue and expense recognition (continued)

Pendapatan sewa

Rental income

Pendapatan sewa diakui sebagai pendapatan diakui pada suatu periode waktu sesuai dengan kontrak sewa. Sewa diterima dimuka disajikan sebagai "Pendapatan diterima dimuka".

Rent revenue is recognized overtime based on lease term. Rent revenue received in advance are presented as part of "Unearned Revenue".

Pendapatan jasa

Service revenues

Pendapatan jasa diakui pada suatu periode waktu berdasarkan penyelesaian dari jasa yang diberikan.

Service revenue is recognized over time based on the completion of the services rendered .

Pendapatan jasa konstruksi

Construction services revenue

Pendapatan dan beban jasa konstruksi diakui pada suatu periode waktu berdasarkan penyelesaian kemajuan fisik pada akhir periode pelaporan. Jika kemungkinan besar terjadi total beban kontrak akan melebihi pendapatan kontrak, maka taksiran rugi segera diakui sebagai beban.

Revenue from construction services is recognized over time based on the physical progress at the end of the reporting period. In the most likely event that the total contract expenses will exceed contract revenue, the estimated loss is recognized immediately as an expense.

Pendapatan jasa konstruksi dan beban konstruksi

Construction revenue and construction cost

Grup mengakui aset tak berwujud untuk jasa konstruksi dan peningkatan kemampuan dimana Perusahaan menerima hak (lisensi) untuk membebankan pengguna jasa publik. Suatu hak untuk membebankan pengguna jasa publik bukan merupakan hak tanpa syarat untuk menerima kas karena jumlahnya bergantung pada sejauh mana publik menggunakan jasa. Pada fase konstruksi, Perusahaan mencatat aset takberwujud dan mengakui pendapatan dan biaya konstruksi sesuai dengan basis kontrak biaya-plus. Beban konstruksi diakui sejak kegiatan konstruksi dimulai sampai dengan proses pembangunan aset selesai dan siap untuk digunakan.

The Group recognizes intangible assets for construction services and increased capacity in which the Company receives the rights (license) to charge users of public services. A right to charge users of public services is not an unconditional right to receive cash because the amounts depend on the extent of public usage of the service. In the construction period, the Company records intangible assets, and recognizes revenues and costs of construction by using cost-plus contract basis. Construction cost are recognized during construction stage up to construction activity was finished and asset ready to use.

Beban

Expenses

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing dan saldo translasi

Pembukuan Grup diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Laba atau rugi dari selisih kurs mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke dalam mata uang Rupiah diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

Kurs yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	14.269
1 Dolar Amerika Singapore (SGD)	10.534

t. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup, jika:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak *berikutnya* saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Foreign currency transactions and balances translation

The accounting records of the Group are maintained in Rupiah. Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia at such dates. Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in the current year's profit or loss.

The exchange rates used as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
	14.269	14.105	1 United States Dollar
	10.534	10.644	1 Singapore Dollar

t. Transactions with related parties

A related party is a person or entity that is related to the Group, if:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
 - (i) has control or joint control over the Group;
 - (ii) has significant influence over the Group; or,
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.
- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
 - (i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**t. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi
(lanjutan)**

b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)

- (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Grup.
- (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
- (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Grup.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

u. Segmen Operasi

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara reguler direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**t. Transactions with related parties
(continued)**

b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies: (continued)

- (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
- (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group.
- (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
- (vii) a person identified in a) i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity)
- (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes herein.

u. Operating Segment

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Segmen Operasi (lanjutan)

u. Operating Segment (continued)

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

An operating segment is a component of an entity:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

- that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- for which discrete financial information is available.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intragroup transactions are eliminated.

v. Laba per saham

v. Basic earnings per share

Jumlah laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Basic earnings per share are calculated by dividing net profit for the year attributable to ordinary equity holders of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

w. Perpajakan

w. Taxation

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui diluar laba atau rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas.

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Perpajakan (lanjutan)

w. Taxation (continued)

Pajak kini

Current tax

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

Pajak tangguhan

Deferred tax

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Perpajakan (lanjutan)

w. Taxation (continued)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to other comprehensive income or directly in equity.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

Pajak penghasilan final

Final income tax

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 51 Tahun 2008 tanggal 20 Juli 2008 tentang "Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Jasa Konstruksi", sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah No. 40 Tahun 2009 tanggal 4 Juni 2009, pendapatan yang dihasilkan dari jasa konstruksi dikenakan pajak penghasilan final. Jasa konstruksi dikenakan tarif pajak penghasilan final sebesar 2%-6% (dimana 3% untuk GI) tergantung pada kualifikasi usaha dari penyedia layanan.

Based on Government Regulation No. 51 Year 2008 dated July 20, 2008 on "Income Tax on Income from Construction Service", as amended by Government Regulation No. 40 Year 2009 dated June 4, 2009, income resulting from construction service is subject to final income tax. Construction service is subject to 2%-6% final income tax rates (which is 3% for GI) depending on the business qualification of the service provider.

Pajak penghasilan final dihitung pada jumlah total tagihan untuk nilai kontrak yang dikumpulkan selama setahun. Oleh karena itu, tidak ada aset/kewajiban pajak tangguhan yang diakui.

The final income tax is calculated on the total amount of billings for the contract value which is collected during the year. Accordingly, no deferred income tax asset/liability is recognized.

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan. Beban pajak sehubungan dengan penghasilan yang dikenakan pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan yang diakui pada tahun berjalan untuk tujuan akuntansi.

The differences between the carrying amounts of existing assets or liabilities related to the final income tax and their respective tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities. Tax expense related to income subject to final income tax is recognized in proportion to total income recognized during the current year for accounting purposes.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Perpajakan (lanjutan)

Pajak penghasilan final (lanjutan)

Perbedaan antara pajak penghasilan final yang dibayarkan dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak penghasilan final dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

x. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Perusahaan pada periode pelaporan (menyesuaikan peristiwa) tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak menyesuaikan peristiwa, jika ada, diungkapkan ketika material terhadap laporan keuangan.

y. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat. Ketika Grup mengharap sebagian atau seluruh provisi diganti, maka penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah tetapi hanya pada saat timbul keyakinan penggantian pasti diterima. Beban yang terkait dengan provisi disajikan secara neto setelah dikurangi jumlah yang diakui sebagai pengantiannya.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibatalkan.

z. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi diungkapkan, kecuali jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Taxation (continued)

Final income tax (continued)

The difference between the final income tax paid and the amount charged as final income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is recognized as prepaid tax or tax payable.

x. Events After Reporting Period

Events after the reporting period that provide additional information about the Company's position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the financial statements.

y. Provision

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation. Where the Group expects some or all of a provision to be reimbursed, the reimbursement is recognized as a separate asset but only when the reimbursement is virtually certain. The expense relating to any provision is presented in the profit or loss net of any reimbursement.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

z. Contingencies

Unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote, contingent liabilities are disclosed. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasi:

Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti yang diungkapkan pada Catatan 2.

Penilaian model bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil 'semata dari pembayaran pokok dan bunga' ("SPPI") dan uji model bisnis. Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana hal ini dikelola dan bagaimana manajer aset diberi kompensasi. Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup atas apakah model bisnis di mana aset keuangan yang tersisa dimiliki tetap sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan dalam model bisnis dan dengan demikian terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the accounting policies as disclosed in Note 2.

Business model assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the SPPI and the business model. The Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgement reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated. The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban pendapatan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

Perjanjian konsesi jasa

ISAK 16 menjelaskan pendekatan untuk membukukan perjanjian konsesi jasa akibat dari penyediaan jasa kepada publik. ISAK 16 mengatur bahwa operator tidak membukukan infrastruktur sebagai aset tetap, namun diakui sebagai aset keuangan dan/atau aset takberwujud.

BPJT memberikan hak, kewajiban dan keistimewaan kepada Grup termasuk kewenangan dalam pendanaan, desain, konstruksi, operasi dan pemeliharaan jalan tol (Catatan 2). Pada akhir masa konsesi jasa, Grup harus menyerahkan jalan tol kepada BPJT tanpa biaya, dalam keadaan operasional dan kondisi yang baik, termasuk setiap dan semua tanah yang diperlukan, pekerjaan, fasilitas jalan dan peralatan tol yang secara langsung berkaitan dan berhubungan dengan pengoperasian fasilitas jalan tol.

Grup berpendapat bahwa PPJT memenuhi kriteria sebagai model aset takberwujud, di mana aset konsesi diakui sebagai aset takberwujud sesuai dengan PSAK 19, "Aset Tak berwujud".

Grup diharuskan oleh ISAK 16 untuk menyajikan unsur pendapatan yang merefleksikan pendapatan dari jasa konstruksi atas aset konsesi atau peningkatan kemampuan aset konsesi yang dilakukan selama berjalan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020, Grup mengakui pendapatan konstruksi sebesar Rp 2.235.214.037 dan Rp 970.952.182.

Karena jumlah masing-masing pendapatan konstruksi dan biaya konstruksi yang disajikan di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Grup adalah sama, maka peningkatan pendapatan konstruksi tidak mengakibatkan perubahan kenaikan di dalam laba sebelum bunga, pajak, penyusutan dan amortisasi (EBITDA).

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Determination of functional currency

The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenues and cost of revenue. Based on the Group's management assessment, the Group's functional currency is in Rupiah.

Service concession arrangement

ISAK 16 outlines an approach to account for service concession arrangement arising from entities providing public services. It provides that the operator should not account for the infrastructure as fixed assets, but should recognize a financial asset and/or an intangible asset.

The BPJT granted the Group the rights, obligations and privileges including the authority to finance, design, construct, operate and maintain the toll roads (Note 2). Upon expiry of the service concession period, the Company shall handover the toll roads to the BPJT without cost, fully operational and in good working condition, including any and all existing land, works, toll road facilities and equipment found therein directly related to, and in connection with, the operation of the toll road facilities.

The Group has made judgment that the PPJT qualifies under the intangible asset model, wherein the concession asset is recognized as an intangible asset in accordance with PSAK 19, "Intangible Assets".

The Group is required by ISAK 16 to present an income line reflecting the income from construction or improvements to concession assets made during the year in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. For the years ended December 31, 2021 and 2020, the Group recognized construction revenue amounting to Rp 2,235,214,037 and Rp 970,952,182, respectively.

Because the respective amounts of construction revenue and construction cost that are presented in the Group's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are equal, the increase in construction revenue did not result in a proportionate increase in the earnings before interest, tax, depreciation and amortization (EBITDA).

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Kelangsungan usaha

Manajemen Grup telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Selain itu, manajemen menilai tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian dilanjutkan untuk disusun atas basis kelangsungan usaha.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Provisi ekspektasi kerugian kredit piutang usaha dan kontrak aset

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL piutang usaha dan kontrak aset. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, menurut geografi, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggungan berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

Matriks provisi awalnya didasarkan pada tingkat default yang diamati secara historis Grup. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi (yaitu, *produk domestik bruto*) diperkirakan akan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah default di sektor manufaktur, maka tingkat default historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat default yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisa.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Going concern

The Group's management has made an assessment of the Group's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Group has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Group's ability to continue as a going concern. Therefore, the consolidated financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Provision for expected credit losses of trade receivables and contract assets

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables and contract assets. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the manufacturing sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Provisi ekspektasi kerugian kredit piutang usaha

Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan prakiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili default aktual pelanggan di masa depan. Informasi mengenai ECL pada piutang usaha dan kontrak aset Grup diungkapkan dalam Catatan 5 dan 7.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan dimasa datang yang akan memutakhirkan kinerja aset dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Provision for expected credit losses of trade receivables

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The information about the ECLs on the Group's trade receivables and contract assets are disclosed in Notes 5 and 7.

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or cash generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.

The cash flows are derived from the budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyusutan aset tetap dan properti investasi

Biaya perolehan aset tetap dan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2, 13 dan 15.

Amortisasi hak pengusahaan jalan tol

Grup memutuskan untuk melakukan amortisasi hak pengusahaan jalan tol - jalan dan jembatan selama masa konsesi dengan menggunakan metode pola konsumsi jalan tol yang diakibatkan oleh lalu lintas selama masa konsesi.

Nilai tercatat hak pengusahaan jalan tol Grup diungkapkan dalam Catatan 12.

Volume lalu lintas

Dalam menentukan amortisasi hak pengusahaan jalan tol, manajemen memproyeksikan volume lalu lintas setelah tahun berjalan selama sisa periode perjanjian konsesi. Volume lalu lintas diproyeksikan berdasarkan jumlah kendaraan dan disesuaikan dengan perbandingan terhadap volume lalu lintas aktual. Namun, volume lalu lintas aktual di masa depan dapat berbeda dengan estimasi tersebut, bergantung pada perubahan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi tarif tol dan volume lalu lintas.

Manajemen melakukan penilaian secara periodik terhadap total proyeksi volume lalu lintas. Perusahaan akan membuat penyesuaian yang tepat apabila terdapat perbedaan yang material antara proyeksi volume lalu lintas dan volume lalu lintas aktual.

Provisi pelapisan jalan tol

Provisi pelapisan ini akan dicadangkan secara berkala berdasarkan estimasi penggunaan jalan tol oleh pelanggan. Provisi diukur dengan nilai kini atas estimasi manajemen terhadap pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas kini pada tanggal pelaporan.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Depreciation of property and equipment and investment properties

The costs of property and equipment and investment properties are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property and equipment to be within 5 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2, 13 and 15.

Amortization of toll road concession rights

The Group decided to amortize toll road concession rights - road and bridge using the toll road consumption pattern derived from traffic method over the concession period.

The carrying values of toll road concession rights of the Group are disclosed in Note 12.

Traffic volume

In determining amortization of toll road concession rights, the management has to project traffic volume after current year for the remaining years of the concession agreement. Traffic volume is projected based on the number of vehicles and adjusted by comparison to actual vehicle volume. However, the actual vehicle volume in the future could differ from the estimate, depending upon changes in external factors that may affect toll rates and vehicle volume.

The management performs periodic assessment on the total projected traffic volume. The Company will make an appropriate adjustment if there is a material difference between projected and actual traffic volume.

Provision for overlay

Provision for overlay will be recorded periodically based on the estimated utilization of toll road by customers. This provision is measured using the present value of management's estimate of the expenditures required to settle present obligation at the reporting date.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Imbalan Pasca Kerja dan Pensiun

Penentuan utang dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja diungkapkan pada Catatan 26.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal dan beda temporer yang dapat dikurangkan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal dan beda temporer yang dapat dikurangkan tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Grup memiliki rugi fiskal dan beda temporer yang dapat dikurangkan untuk pajak penghasilan tangguhan yang tidak diperhitungkan, Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 35g.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Post-employment benefits

The determination of the Group's obligations and cost for post-employment benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amount of the employee benefits liabilities are disclosed in Note 26.

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all unused fiscal losses and deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the fiscal losses and deductible temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

The Group had fiscal losses and deductible temporary differences for which deferred income tax is not recognized. Further details are disclosed in Note 35g.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Kas		
Rupiah	6.196.829	7.916.488
Dolar Singapura (SGD 5.000 pada 2021 dan 2020)	52.670	53.220
Dolar Amerika Serikat (US\$ 1.663 pada 2021 dan 2020)	19.448	23.457
Total kas	6.268.947	7.993.165
Bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	22.192.536	16.260.706
PT Bank Mega Tbk	8.934.060	780.509
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.316.014	9.675.211
PT Bank CIMB Niaga Tbk	6.154.628	5.213
PT Bank Capital Indonesia Tbk	4.879.121	12.782.352
PT Bank Central Asia Tbk	3.344.765	723.206
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	1.530.162	34.031.311
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	902.104	833.230
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	484.608	2.409.279
PT Bank KB Bukopin Tbk	288.034	5.104
PT Bank DKI	142.938	34.449
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	84.250	107.437
PT Bank Jasa Jakarta	1.111	1.132
PT Bank Raya Indonesia Tbk	1.007	1.620
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah unit usaha syariah	-	1.651.801
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	-	17.506.125
Sub-total	57.255.338	96.808.685
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Capital Indonesia Tbk (US\$ 4.993,29 pada 2021 dan US\$ 45.224.583 pada 2020)	71.249	637.892.967
PT Bank Mega Tbk (US\$ 3.941,33 pada 2021 dan US\$ 3.950 pada 2020)	56.239	55.717
Sub-total	127.488	637.948.684
Total bank	57.382.826	734.757.369

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash on hand	
Rupiah	
Singapore Dollar (SGD 5,000 in 2021 and 2020)	
United States Dollar (US\$ 1,663 in 2021 and 2020)	
Total cash on hand	
Cash in banks	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Mega Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Capital Indonesia Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank KB Bukopin Tbk	
PT Bank DKI	
PT Bank Artha Graha International Tbk	
PT Bank Jasa Jakarta	
PT Bank Raya Indonesia Tbk	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah sharia business unit	
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	
Sub-total	
<u>United States Dollar</u>	
PT Bank Capital Indonesia Tbk (US\$ 4,993.29 in 2021 and US\$ 45,224,583 in 2020)	
PT Bank Mega Tbk (US\$ 3,941.33 in 2021 and US\$ 3,950 in 2020)	
Sub-total	
Total cash in banks	

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Deposito berjangka		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Capital Indonesia Tbk	952.683.827	1.311.555.277
PT Bank Victoria Indonesia Tbk	39.900.000	-
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	-	1.309.570.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	4.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	-	2.700.000
PT Bank Mega Tbk	-	500.000
Sub-total	992.583.827	2.628.325.277
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Capital Indonesia Tbk (\$US 2.030.235 pada 2021 dan US\$ 27.794.034 pada 2020)	28.969.444	392.034.989
Total deposito berjangka	1.021.553.271	3.020.360.266
Total	1.085.205.044	3.763.110.800

Kisaran suku bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Rupiah	2,80% - 7,00%	6,00% - 7,88%
Dolar Amerika Serikat	1,00% - 1,25%	1,50%

Semua saldo bank dan deposito berjangka ditempatkan pada pihak ketiga.

5. PIUTANG USAHA

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
<u>Pihak ketiga</u>		
Pendapatan jasa	17.566.365	62.941.163
Pendapatan jasa konstruksi	17.863.088	27.133.858
Pendapatan tol	986.069	4.279.237
Total	36.415.522	94.354.258
Penyisihan atas ekspektasi kerugian kredit	(549.442)	(11.799.694)
Neto	35.866.080	82.554.564

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Time deposits	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Capital Indonesia Tbk	1.311.555.277
PT Bank Victoria Indonesia Tbk	-
PT Bank Artha Graha International Tbk	1.309.570.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	2.700.000
PT Bank Mega Tbk	500.000
Sub-total	2.628.325.277
<u>United States Dollar</u>	
PT Bank Capital Indonesia Tbk (US\$ 2,030,235 in 2021 and US\$ 27,794,034 in 2020)	392.034.989
Total time deposits	3.020.360.266
Total	3.763.110.800

The ranges of annual interest rates on time deposits were as follows:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Rupiah	2,80% - 7,00%	6,00% - 7,88%
United States Dollar	1,00% - 1,25%	1,50%

All bank balances and time deposits are placed with third parties.

5. TRADE RECEIVABLES

Third parties	
<u>Service revenues</u>	
Construction revenues	62.941.163
Toll revenues	27.133.858
Total	94.354.258
Allowance for expected credit losses	(11.799.694)
Net	82.554.564

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Cadangan ECL untuk piutang usaha berdasarkan matriks provisi

	Belum jatuh tempo/ Not past due	2021 Jatuh tempo/Past due		Jumlah/ Total
		> 91 hari/ days		
Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss rate	0,57%	26,31%		
Estimasi jumlah tercatat bruto pada saat gagal bayar/ Estimated total gross carrying amount at default	35.093.346	1.322.176		36.415.522
ECL sepanjang umur/Lifetime ECL	(201.588)	(347.854)		(549.442)
Jumlah / Total				35.866.080

	Belum jatuh tempo/ Not past due	2020 Jatuh tempo/Past due				Jumlah/ Total
		< 30 hari/ days	31 – 60 hari/ days	61 – 90 hari/ days	> 91 hari/ days	
Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss rate	0,55%	9,53%	18,02%	13,75%	54,44%	
Estimasi jumlah tercatat bruto pada saat gagal bayar/ Estimated total gross carrying amount at default	56.768.136	5.110.515	6.295.188	10.781.861	15.398.558	94.354.258
ECL sepanjang umur/Lifetime ECL	(313.286)	(486.887)	(1.134.090)	(1.483.036)	(8.382.395)	(11.799.694)
Jumlah / Total						82.554.564

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat piutang usaha yang dijaminkan.

As of December 31, 2021 and 2020, trade receivables are not pledged as collateral.

Mutasi penyisihan atas ECLs adalah sebagai berikut:

The movement in allowance for ECLs are as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Pada awal tahun	11.799.694	1.158.709	At the beginning of the year
Penyesuaian saldo atas penerapan PSAK 71	-	6.173.469	Opening balance adjustment upon application of PSAK 71
Provisi selama tahun berjalan (Catatan 34)	-	4.467.516	Provision during the year (Note 34)
Penghapusan	(9.399.651)	-	Write-off
Pemulihan di tahun berjalan (Catatan 34)	(1.850.601)	-	Reversal during the year (Note 34)
Pada akhir tahun	549.442	11.799.694	At the end of the year

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang di atas adalah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Management believes that the above allowance for expected credit losses is adequate to cover possible losses that may arise from uncollectible trade receivables.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PIUTANG LAIN-LAIN

	31 Desember/ December 31, 2021
Pihak ketiga	
Piutang Pemerintah	616.442.755
Piutang bunga	96.848.243
Karyawan	768.880
Lain-lain	66.754.009
Total	780.813.887
Penyisihan atas ekspektasi kerugian kredit	(5.040.265)
Total	775.773.622

Piutang Pemerintah merupakan piutang terhadap Pemerintah atas dana talangan pembebasan tanah.

Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 3 tahun 2016 tentang Percepatan Pelaksanaan Proyek Strategis Nasional dan Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 30 tahun 2015 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 71 tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Pengadaan Tanah Bagi Pembangunan untuk Kepentingan Umum sebagaimana diubah terakhir kali dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 148 tahun 2015, Pendanaan Pengadaan Tanah untuk Kepentingan Umum dapat bersumber terlebih dahulu dari dana Badan Usaha yang akan dibayar kembali dengan dana yang bersumber dari anggaran pendapatan dan belanja negara.

Piutang Pemerintah dikenakan "biaya dana" sebesar Bank Indonesia 7 day repo rate dan akan dikembalikan setelah permohonan pembayaran dana ganti kerugian disetujui oleh LMAN.

Mutasi piutang Pemerintah adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/December 31, 2021				
	CW	CMLJ	CKJT	Total	
Saldo awal	305.624.983	5.040.265	1.125.407.484	1.436.072.732	Beginning balance
Pengadaan tanah selama tahun berjalan	104.341.340	-	132.008.492	236.349.832	Land acquisition during the year
Pembayaran kembali dari Pemerintah	(286.658.409)	-	(769.321.400)	(1.055.979.809)	Reimbursed by the Government
Saldo akhir	123.307.914	5.040.265	488.094.576	616.442.755	Ending balance

6. OTHER RECEIVABLES

	31 Desember/ December 31, 2020	
Third parties		
Government receivables	1.436.072.732	
Interest receivables	127.455.556	
Employees	555.483	
Others	14.332.390	
Total	1.578.416.161	Total
Allowance for expected credit losses	(5.040.265)	
Total	1.573.375.896	Total

Government receivables represent receivables from government for land acquisition.

Based on Indonesian Presidential Regulation No. 3 year 2016 on Accelerating the Implementation of Strategic Projects of National and Presidential Regulation of the Republic Indonesia No. 30 year 2015 concerning Third Amendment to the Regulation of the Republic Indonesia No. 71 Year 2012 on the Implementation of Land Procurement for Development for Public Interest as amended by Presidential Decree of the Republic Indonesia No 148 year 2015, Funding Land Procurement for Public Interest can be sourced in advance by the entities which will be repaid with funds from the state budget and expenditure.

The Government receivable is charged at "cost of fund" using Bank Indonesia 7 day repo rate and will be refunded after the request for payment of the compensation funds approved by LMAN.

The movement in the Government receivables are as follows:

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

6. OTHER RECEIVABLES (continued)

	31 Desember 2020/December 31, 2020				
	CW	CMLJ	CKJT	Total	
Saldo awal	1.151.265.340	5.040.265	1.073.434.529	2.229.740.134	Beginning balance
Pengadaan tanah selama tahun berjalan	239.623.473	-	749.792.677	989.416.150	Land acquisition during the year
Pembayaran kembali dari Pemerintah	(1.085.263.830)	-	(697.819.722)	(1.783.083.552)	Reimbursed by the Government
Saldo akhir	305.624.983	5.040.265	1.125.407.484	1.436.072.732	Ending balance

Informasi lain pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Other information as of December 31, 2021 and 2020 are follows:

	31 Desember 2021/December 31, 2021				
	CW	CMLJ	CKJT	Total	
Pengadaan tanah	3.259.572.662	68.419.577	2.526.231.773	5.854.224.012	Land acquisition
Yang sudah ditagih ke					Billed to the
Pemerintah	3.251.732.211	68.419.577	2.351.051.108	5.671.202.896	Government
Yang belum ditagih	7.840.451		175.180.665	183.021.116	Unbilled
Yang sudah ditagih tetapi					Billed but not yet
belum dikembalikan					reimbursed
oleh Pemerintah	115.467.463	5.040.265	312.913.911	433.421.639	by the Government

	31 Desember 2020/December 31, 2020				
	CW	CMLJ	CKJT	Total	
Pengadaan tanah	3.155.231.322	68.419.577	2.394.223.281	5.617.874.180	Land acquisition
Yang sudah ditagih ke Pemerintah	2.999.495.078	68.419.577	1.477.882.569	4.545.797.224	Billed to the Government
Yang belum ditagih	155.736.244	-	916.340.712	1.072.076.956	Unbilled
Yang sudah ditagih tetapi belum dikembalikan oleh Pemerintah	149.888.739	5.040.265	209.066.772	363.995.776	Billed but not yet reimbursed by the Government

Entitas anak – CW

Berdasarkan Akta Notaris Rina Utami Djauhari, S.H. No. 01 tanggal 16 Mei 2016 tentang Amendemen II perjanjian pengusahaan jalan tol Depok - Antasari, Perusahaan setuju untuk menyediakan dana talangan untuk pembebasan lahan terkait dengan Jalan Tol Depok - Antasari dengan jumlah maksimum Rp 580.000.000 yang akan dikembalikan oleh Pemerintah termasuk bunganya. Perjanjian pengusahaan jalan tol telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan amendemen terakhir meningkatkan jumlah dana talangan maksimum menjadi Rp 4.062.121.708.

Pendapatan bunga atas piutang pemerintah masing-masing sebesar Rp 1.802.752 dan Rp 41.800.250 pada tahun 2021 dan 2020 dikurangkan dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi pada aset konsesi dalam penyelesaian (Catatan 12). Pendapatan bunga masing-masing sebesar Rp 7.468.023 dan Rp 4.399.490 atas piutang pemerintah pada tahun 2021 dan 2020 diakui di laba rugi (Catatan 32).

Subsidiary - CW

Based on Notarial Deed No. 01 of Rina Utami Djauhari, S.H. dated May 16, 2016 regarding the Amendment II of the Depok - Antasari toll road concession agreement, the Company agreed to provide bridging fund for land acquisition related to Depok - Antasari Toll Road with a maximum amount of Rp 580,000,000 which are reimbursable from the Government including the interest. Toll road concession agreement has been amended several times, with the latest amendment increasing the maximum amount of bridging fund to Rp 4,062,121,708.

Interest income from the government receivables amounted to Rp 1,802,752 and Rp 41,800,250 in 2021 and 2020, respectively were deducted to the borrowing cost capitalized to concession assets in progress (Note 12). Interest income amounted to Rp 7,468,023 and Rp 4,399,490 from the government receivables in 2021 and 2020 were recognized in profit and loss, respectively (Note 32).

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Entitas anak - CMLJ

CMLJ telah menandatangani perjanjian penyediaan dana talangan untuk Pengadaan Tanah Jalan Tol Ruas Soreang - Pasir Koja dengan BPJT dan telah tertuang dalam Akta Notaris Rina Utami Djauhari. S.H. No. 2 tanggal 16 Mei 2016 tentang Amendemen I perjanjian perusahaan jalan tol Soreang-Pasir Koja dengan dana talangan maksimum sebesar Rp 53.319.621.

Berdasarkan Akta Notaris Rina Utami Djauhari. S.H. No. 17 tanggal 19 Desember 2016 tentang Amendemen II Perjanjian Perusahaan Jalan Tol Soreang-Pasir Koja, jumlah dana talangan maksimum untuk pengadaan tanah telah ditingkatkan menjadi Rp 72.500.000.

Entitas anak - CKJT

Berdasarkan Akta Notaris Rina Utami Djauhari, S.H. No. 07 tanggal 8 Juni 2017 tentang Amendemen I Perjanjian Perusahaan ruas Cileunyi - Sumedang - Dawuan, Perusahaan setuju untuk menyediakan dana talangan untuk pembebasan lahan terkait dengan jalan tol ruas Cileunyi - Sumedang - Dawuan sebesar Rp 2.540.000.000 yang akan dikembalikan oleh Pemerintah termasuk bunganya.

Pendapatan bunga atas piutang pemerintah masing-masing sebesar Rp 50.466.613 dan Rp 31.446.243 pada tahun 2021 dan 2020 yang dikurangkan dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi pada aset konsesi dalam penyelesaian (Catatan 12).

CKJT menjaminkan piutang pemerintah senilai Rp 700.000.000 sehubungan dengan pinjaman fasilitas kredit dari PT Bank Syariah Indonesia Tbk (Catatan 25).

7. TAGIHAN BRUTO PEMBERI KERJA

Akun ini merupakan kelebihan dari tagihan kontrak atas biaya dan estimasi pendapatan konstruksi GI yang belum selesai, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Biaya kontrak	1.579.121.697	1.596.718.497
Ditambah laba yang diakui (dikurangi rugi yang diakui)	132.648.539	132.466.942
Sub total	1.711.770.236	1.729.185.439
Termin	(1.361.493.634)	(1.384.288.762)
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	350.276.602	344.896.677
Penyisihan atas ekspektasi kerugian kredit	(2.566.350)	(94.250)
Total	347.710.252	344.802.427

6. OTHER RECEIVABLES (continued)

Subsidiary - CMLJ

CMLJ has signed bridging fund agreement for land acquisition toll road Soreang - Pasir Koja with BPJT based on Notarial Deed No. 2 dated May 16, 2016 of Rina Utami Djauhari. S.H. regarding Amendment I toll road concession agreement Soreang-Pasir Koja with maximum amount of Rp 53,319,621.

Based on the Notarial Deed No.17 dated December 19, 2016 of Rina Utami Djauhari. S.H. regarding Amendment II Toll Road Concession Agreement Soreang-Pasir Koja, the maximum amount for bridging funds for land acquisition has been increased to Rp 72,500,000.

Subsidiary - CKJT

Based on Notarial Deed No. 07 of Rina Utami Djauhari, S.H. dated June 8, 2017 regarding the Amendment I of the Cileunyi - Sumedang - Dawuan toll road concession agreement, the Company agreed to provide bridging fund for land acquisition related to Cileunyi - Sumedang - Dawuan Toll Road amounting to Rp 2,540,000,000 which are reimbursable from the Government including the interest.

Interest income from the government receivables amounted to Rp 50,466,613 and Rp 31,446,243 in 2021 and 2020 were deducted to the borrowing cost capitalized to concession assets in progress (Note 12).

The Company pledged its government receivables amounting to Rp 700,000,000 relating to credit facility from PT Bank Syariah Indonesia Tbk (Note 25).

7. GROSS AMOUNT DUE FROM CUSTOMERS

This account represents the gross amount of the excess of cost and estimated earnings over billings on the uncompleted construction contract of GI, with details as follows:

Contract cost
Recognized profit (less recognized losses)
Subtotal
Progress billings
Gross amount due from customers
Allowance for expected credit losses
Net

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. TAGIHAN BRUTO PEMBERI KERJA (lanjutan)

Mutasi penyisihan atas ECLs adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2021
Pada awal tahun	94.250
Provisi selama tahun berjalan (Catatan 34)	2.472.100
Pada akhir tahun	2.566.350

**7. GROSS AMOUNT DUE FROM CUSTOMERS
(continued)**

The movement in allowance for ECLs are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2020	
	-	At the beginning of the year
	94.250	Provision during the year (Note 34)
Pada akhir tahun	94.250	At the end of the year

8. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	31 Desember/ December 31, 2021
Asuransi	2.092.127
Sewa gedung	255.215
Total	2.347.342

8. PREPAID EXPENSES

	31 Desember/ December 31, 2020	
	1.585.415	Insurance
	43.749	Office building rental
Total	1.629.164	Total

9. UANG MUKA

Uang muka merupakan uang muka operasional kepada karyawan dan pihak ketiga sebesar Rp 2.897.096 dan Rp 988.587 masing-masing pada 31 Desember 2021 dan 2020.

9. ADVANCE PAYMENTS

Advance payments represent advance payments for operational to employees and third parties amounting to Rp 2,897,096 and Rp 988,587 as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

10. ASET LANCAR LAINNYA

	31 Desember/ December 31, 2021
Investasi Asuransi Capital Life Persediaan	160.679.452 -
Total	160.679.452

10. OTHER CURRENT ASSETS

	31 Desember/ December 31, 2020	
	-	Investment in Capital Life Insurance
	383.192	Inventories
Total	383.192	Total

Pada tahun 2021, PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk membeli investasi asuransi pada asuransi Capital Life, dan telah dicairkan pada tanggal 2 Februari dan 2 Maret 2022.

Investasi ini dikenakan bunga tetap 5% per tahun yang akan jatuh tempo dalam 3 bulan.

In 2021, PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk purchased an investment insurance in Capital Life insurance, which has been withdrawn on February and March 2, 2022.

These investments was subjected to a fixed interest rate of 5% per annum that matures in 3 months.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. ASET LANCAR LAINNYA (lanjutan)

10. OTHER CURRENT ASSETS (continued)

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Pokok	160.000.000	Principal
Bunga	679.452	Interest
Total	160.679.452	Total

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI - NETO

11. INVESTMENTS IN ASSOCIATES - NET

Rincian investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

The details of the investments in associates are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
<u>Metode Ekuitas pada Entitas Asosiasi</u>			<u>Equity Method for Associates</u>
PT Marga Sarana Jabar (MSJ)			PT Marga Sarana Jabar (MSJ)
Biaya perolehan			Acquisition cost
Saldo awal	523.328.290	276.598.020	Beginning balance
Penambahan investasi	29.914.110	246.730.270	Additional investment
Saldo akhir	553.242.400	523.328.290	Ending balance
Bagian atas akumulasi kerugian:			Share of accumulated losses:
Saldo awal	(5.951.777)	(11.083.943)	Beginning balance
Ekuitas dengan laba (rugi) bersih asosiasi pada tahun berjalan	(27.124.200)	5.132.166	Share in profit (loss) of associate during the year
Saldo akhir	(33.075.977)	(5.951.777)	Ending balance
Nilai tercatat pada akhir tahun	520.166.423	517.376.513	Carrying amount at end of year
PT Sari Bangun Persada (SBP)			PT Sari Bangun Persada (SBP)
Biaya perolehan	4.900.000	4.900.000	Acquisition cost
Bagian atas akumulasi kerugian:			Share of accumulated losses:
Saldo awal tahun	(4.900.000)	(4.900.000)	Beginning balance
Ekuitas dengan laba bersih asosiasi pada tahun berjalan	-	-	Share in profit of associate during the year
Saldo akhir	(4.900.000)	(4.900.000)	Ending balance
Nilai tercatat pada akhir tahun	-	-	Carrying amount at end of year
PT Pradas Marga Persada (PMP)			PT Pradas Marga Persada (PMP)
Biaya perolehan	96.000	96.000	Acquisition cost
Bagian atas akumulasi kerugian:			Share of accumulated losses:
Saldo awal	-	-	Beginning balance
Ekuitas dengan rugi bersih asosiasi pada tahun berjalan	-	-	Share in profit for the year of associate during the year
Saldo akhir	96.000	96.000	Ending balance
Nilai tercatat pada akhir tahun	96.000	96.000	Carrying amount at end of year
Total	520.262.423	517.472.513	Total

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI - NETO
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, persentase kepemilikan pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2021
MSJ	45,00%
SBP	49,00%
PMP	40,00%

Informasi tambahan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk tahun yang berakhir sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	Total aset/ Total assets	Total liabilitas/ Total liabilities
31 Desember 2021		
PT Marga Sarana Jabar	3.309.382.000	2.311.691.000
PT Sari Bangun Persada	-	-
PT Pradas Marga Persada	-	-
31 Desember 2020		
PT Marga Sarana Jabar	3.313.425.514	2.322.229.366
PT Sari Bangun Persada	-	-
PT Pradas Marga Persada	-	-

MSJ

Berdasarkan akta notaris Herdimansyah Chaidirsyah, S.H. No. 100 tanggal 27 Mei 2013, Perusahaan membeli 7.926.900 saham MSJ (nilai nominal Rp 10.000 (dalam Rupiah penuh) dari PT Jasa Sarana (JS) dengan harga beli sebesar Rp 101.000.000. Disamping itu, pada bulan Juli dan Desember 2013, Perusahaan juga menyeret tambahan saham baru yang diterbitkan oleh MSJ sebanyak 1.800.000 saham dengan total sebesar Rp 18.000.000 untuk kepemilikan sebesar 30%.

Pada tanggal 6 November 2014, Perusahaan menyeretkan tambahan saham baru yang diterbitkan oleh MSJ sebesar Rp 6.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut tidak mengubah persentase kepemilikan Perusahaan di MSJ.

Pada tanggal 19 Juni 2015 dan 31 Agustus 2015, Perusahaan menyeretkan tambahan modal sebesar masing-masing Rp 4.500.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut tidak mengubah persentase kepemilikan Perusahaan di MSJ.

Pada November 2019, Perusahaan menyeretkan tambahan modal sebesar Rp 77.052.820 sehingga kepemilikannya meningkat dari 30% menjadi 40%.

**11. INVESTMENTS IN ASSOCIATES - NET
(continued)**

As of December 31, 2021 and 2020, the percentages of share ownership in the associates are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2020	
MSJ	45,00%	MSJ
SBP	49,00%	SBP
PMP	40,00%	PMP

Additional information as of December 31, 2021 and for the year the ended and as of December 31, 2020 and for the year then ended on the investments in associates are as follows:

	Total pendapatan/ Total revenues	Laba (rugi) tahun berjalan/Profit (Loss) for the year	
December 31, 2021			
PT Marga Sarana Jabar	311.282.810	(60.276.000)	PT Marga Sarana Jabar
PT Sari Bangun Persada	-	-	PT Sari Bangun Persada
PT Pradas Marga Persada	-	-	PT Pradas Marga Persada
December 31, 2020			
PT Marga Sarana Jabar	668.529.754	11.404.814	PT Marga Sarana Jabar
PT Sari Bangun Persada	-	-	PT Sari Bangun Persada
PT Pradas Marga Persada	-	-	PT Pradas Marga Persada

MSJ

Based on notarial deed No. 100 dated May 27, 2013 of Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., the Company purchased 7,926,900 MSJ shares (nominal value Rp 10,000 (in full amount)) from PT Jasa Sarana (JS) for a total purchase price amounting to Rp 101,000,000. Additionally, in July and December 2013, the Company subscribed for 1,800,000 new shares issued by MSJ for Rp 18,000,000 for a 30% ownership.

On November 6, 2014, the Company subscribed for new shares issued by MSJ for Rp 6,000,000. The increase in the issued and fully paid capital stock did not change the Company's percentage of ownership in MSJ.

On June 19, 2015 and August 31, 2015, the Company subscribed additional shares for Rp 4,500,000, respectively. The increase in the issued and fully paid capital stock did not change the Company's percentage of ownership in MSJ.

In November 2019, the Company purchased additional shares for Rp 77,052,820 which increase the Company's ownership from 30% to 40%.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI – NETO
(lanjutan)**

MSJ (lanjutan)

Berdasarkan akta notaris Suherdian, S.H., M. Kn., No. 17 tanggal 19 Mei 2020, Perusahaan membeli 2.963.570 saham MSJ (nilai nominal Rp 10.000 (dalam Rupiah penuh) dari PT Jasa Sarana (JS) dengan harga beli sebesar Rp 40.000.000. Hal ini mengubah kepemilikan Perusahaan pada MSJ dari 40% menjadi 45%.

Pada Juni 2020, Perusahaan menyetorkan tambahan saham baru yang dikeluarkan oleh MSJ sebesar Rp 24.750.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut tidak mengubah persentase kepemilikan Perusahaan di MSJ.

Pada 30 Desember 2020, Perusahaan menyetorkan tambahan saham baru yang diterbitkan oleh MSJ sebesar Rp 181.980.270. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut tidak mengubah persentase kepemilikan Perusahaan di MSJ.

Berdasarkan akta notaris Mochamad Isneini Januar, S.H.M.Kn no. 05 tanggal 17 Mei 2021, Perusahaan menyetorkan tambahan saham baru yang diterbitkan oleh MSJ sebesar Rp 10.744.110. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut tidak mengubah persentase kepemilikan Perusahaan di MSJ.

Berdasarkan akta notaris Mochamad Isneini Januar, S.H.M.Kn No. 49 tanggal 14 Oktober 2021, Perusahaan menyetorkan tambahan saham baru yang diterbitkan oleh MSJ sebesar Rp 12.150.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut tidak mengubah persentase kepemilikan Perusahaan di MSJ.

Berdasarkan akta notaris Mochamad Isneini Januar, S.H.M.Kn no. 50 tanggal 29 Desember 2021, Perusahaan menyetorkan tambahan saham baru yang diterbitkan oleh MSJ sebesar Rp 7.020.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut tidak mengubah persentase kepemilikan Perusahaan di MSJ.

SBP

SBP didirikan oleh CPI pada bulan Juni 2004, yang bergerak di bidang pengembangan wilayah, pemborongan dan perdagangan umum. Persentase pemilikan CPI, entitas anak, pada SBP adalah sebesar 49%.

Sejak tahun 2009, aktivitas operasional SBP telah berhenti beroperasi. Akumulasi kerugian SBP hanya diakui sampai sebesar nilai tercatat investasi.

**11. INVESTMENTS IN ASSOCIATES - NET
(continued)**

MSJ (continued)

Based on notarial deed No. 17 dated May 19, 2020 of Suherdian, S.H., M. Kn., the Company purchased 2,963,570 MSJ shares (nominal value Rp 10,000 (in full amount)) from PT Jasa Sarana (JS) for a total purchase price amounting to Rp 40,000,000. This changed the Company's ownership in MSJ from the initial 40% to 45%.

In June, 2020, the Company subscribed for new shares issued by MSJ for Rp 24,750,000. The increase in the issued and fully paid capital stock did not change the Company's percentage of ownership in MSJ.

In December 30, 2020, the Company subscribed for new shares issued by MSJ for Rp 181,980,270. The increase in the issued and fully paid capital stock did not change the Company's percentage of ownership in MSJ.

Based on notarial deed No. 05 dated May 17, 2021 of Mochamad Isneini Januar, S.H.M.Kn, the Company subscribed for new shares issued by MSJ for Rp 10,744,110. The increase in the issued and fully paid capital stock did not change the Company's percentage of ownership in MSJ.

Based on notarial deed No. 49 dated October 14, 2021 of Mochamad Isneini Januar, S.H.M.Kn, the Company subscribed for new shares issued by MSJ for Rp 12,150,000. The increase in the issued and fully paid capital stock did not change the Company's percentage of ownership in MSJ.

Based on notarial deed No. 50 dated December 29, 2021 of Mochamad Isneini Januar, S.H.M.Kn, the Company subscribed for new shares issued by MSJ for Rp 7,020,000. The increase in the issued and fully paid capital stock did not change the Company's percentage of ownership in MSJ.

SBP

SBP was established by CPI in June 2004, with activities comprising regional development, contracting and general trading. CPI, a subsidiary, owns 49% share ownership in SBP.

Since 2009, the operational activities of SBP have been discontinued. The accumulated losses in SBP were recognized only to the extent of the cost of the investment.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI – NETO
(lanjutan)**

PMP

Pada tanggal 24 Desember 2004, berdasarkan Akta Notaris Esther Marcia Sulaiman, S.H. No. 125 Perusahaan dan PT Pradas Depok mendirikan PMP, yang bergerak di bidang penyelenggaraan proyek jalan tol, melakukan investasi dan jasa penunjang di bidang jalan tol lainnya, serta usaha di bidang lainnya yang berkaitan dengan penyelenggaraan jalan tol. Persentase kepemilikan Perusahaan pada PMP adalah sebesar 40%. PMP tidak memiliki kegiatan apapun sejak didirikan pada tahun 2004.

**11. INVESTMENTS IN ASSOCIATES - NET
(continued)**

PMP

On December 24, 2004, based on Notarial Deed No.125 of Esther Marcia Sulaiman, S.H., the Company and PT Pradas Depok established PMP, which scope of activities comprises the operation of toll road projects, investment, and provision of other toll road support services in accordance with prevailing regulations, and development and operation of businesses in other areas related to toll road operations. The Company owns 40% share ownership in PMP. PMP do not have any activities since the establishment in 2004.

12. HAK PENGUSAHAAN JALAN TOL - NETO

Aset hak pengusahaan jalan tol merupakan hak konsesi dari Pemerintah Republik Indonesia berupa pengusahaan jalan tol ruas Cawang-Jembatan Tiga, Jakarta yang diberikan kepada Perusahaan, ruas Simpang Susun Waru - Bandara Juanda, Surabaya yang diberikan kepada CMS, ruas Depok - Antasari, Jakarta yang diberikan kepada CW, ruas Soreang - Pasir Koja Bandung yang diberikan kepada CMLJ dan ruas Cileunyi – Sumedang - Dawuan yang diberikan kepada CKJT dengan rincian sebagai berikut:

12. TOLL ROAD CONCESSION RIGHTS - NET

Toll road concession rights are granted by the Government of Indonesia in the form of toll road concessions at Cawang-Jembatan Tiga, Jakarta to the Company, Simpang Susun Waru - Bandara Juanda, Surabaya to CMS, Depok - Antasari, Jakarta to CW, Soreang - Pasir Koja Bandung to CMLJ and Cileunyi – Sumedang - Dawuan to CKJT, with details as follows:

31 Desember 2021/December 31, 2021					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan	8.802.030.469	3.505.187	-	49.758.846	8.855.294.502
Aset konsesi dalam penyelesaian	1.636.305.873	2.388.082.985	-	(49.758.846)	3.974.630.012
	10.438.336.342	2.391.588.172	-	-	12.829.924.514
Akumulasi amortisasi	1.644.083.873	85.676.845	-	-	1.729.760.718
Penurunan nilai	409.877				409.877
Nilai Buku Neto	8.793.842.592				11.099.753.919
31 Desember 2020/December 31, 2020					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan	6.380.735.927	280.354.367	-	2.140.940.175	8.802.030.469
Aset konsesi dalam penyelesaian	3.144.229.465	634.373.682	(1.357.099)	(2.140.940.175)	1.636.305.873
	9.524.965.392	914.728.049	(1.357.099)	-	10.438.336.342
Akumulasi amortisasi	1.571.710.593	72.373.280	-	-	1.644.083.873
Penurunan nilai	409.877	-	-	-	409.877
Nilai Buku Neto	7.952.844.922				8.793.842.592

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**12. HAK PENGUSAHAAN JALAN TOL - NETO
(lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, beban amortisasi hak pengusahaan jalan tol untuk ruas jalan tol yang sudah beroperasi secara komersial masing-masing sebesar Rp 85.676.845 dan Rp 72.373.280 dibebankan sebagai bagian dari beban pendapatan (Catatan 30).

Biaya pinjaman yang telah dikurangkan dengan pendapatan bunga dikapitalisasi ke aset konsesi dalam penyelesaian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar (Rp 18.459.381) dan Rp 177.815.227.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, pengadaan tanah proyek CW atas jalan tol Depok-Antasari telah mencapai 1.195.192 m² (65,93%) dan 1.140.416 m² (62,91%) dari yang direncanakan seluas 1.812.417 m².

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, pengadaan tanah proyek CKJT atas jalan tol Cileunyi - Sumedang - Dawuan telah mencapai masing-masing 4.818.900 m² (91,95%) dan 2.200.700 m² (42,65%) dari yang direncanakan seluas 5.240.600 m² dan 5.160.500 m².

Pada 31 Desember 2021 dan 2020 Perusahaan, CMS, CW dan CMLJ telah mengasuransikan aset konsesi atas hak pengusahaan jalan tol terkait pengoperasian jalan tol terhadap segala risiko dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 8.201.732.277 dan Rp 8.186.732.278. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungsannya cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Hak pengusahaan jalan tol entitas anak digunakan sebagai jaminan pinjaman ke bank (Catatan 25).

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai hak pengusahaan jalan tol pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

**12. TOLL ROAD CONCESSION RIGHTS - NET
(continued)**

For the years ended December 31, 2021 and 2020, amortization of toll road concession rights for toll road section which is already operating amounting to Rp 85,676,845 and Rp 72,373,280, respectively were charged to cost of revenues (Note 30).

Borrowing cost net of interest income capitalized to concession assets in progress for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounted to (Rp 18,459,381) and Rp 177,815,227, respectively.

As of December 31, 2021 and 2020, the toll road project land acquisition for the Depok-Antasari project of CW has reached 1,195,192 m² (65.93%) and 1,140,416 m² (62.91%) out of the planned total of 1,812,417 m².

As of December 31, 2021 and 2020, the toll road project land acquisition for the Cileunyi - Sumedang - Dawuan project of CKJT has reached 4,818,900 m² (91.95%) and 2,200,700 m² (42.65%) out of the planned total of 5,240,600 m² and 5,160,500 m².

As of December 31, 2021 and 2020, the Company, CMS, CW and CMLJ's concession assets from toll concession rights are insured against operations' all risks with total coverage amounting to Rp 8,201,732,277 and Rp 8,186,732,278, respectively. Management believes that the coverage are adequate to cover possible losses arising from such risks.

The toll road concession rights of the subsidiaries toll road are used as collateral for bank loans (Note 25).

The Group's management believes that there was no impairment in the value of all toll road concession rights as of December 31, 2021 and 2020.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP - NETO

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

13. PROPERTY AND EQUIPMENT - NET

The details of property and equipment are as follows:

31 Desember 2021/December 31, 2021					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan					
Tanah	55.170.883	-	-	-	55.170.883
Bangunan	71.684.385	-	-	-	71.684.385
Perlengkapan gedung	7.067.140	215.025	-	-	7.282.165
Kendaraan dan alat berat	101.553.334	22.572.535	(3.283.517)	-	120.842.352
Mesin dan peralatan	158.577.123	2.658.733	(7.145.630)	-	154.090.226
Inventaris kantor	22.031.055	2.143.137	(576.034)	-	23.598.158
Total	416.083.920	27.589.430	(11.005.181)	-	432.668.169
Akumulasi penyusutan					
Tanah	5.949.104	-	-	-	5.949.104
Bangunan	26.118.665	3.660.978	-	-	29.779.643
Perlengkapan gedung	6.028.964	400.301	-	(6.555)	6.422.710
Kendaraan dan alat berat	85.105.153	6.794.581	(1.785.357)	(4.375.480)	85.738.897
Mesin dan peralatan	71.852.013	16.488.393	(6.796.491)	4.606.704	86.150.619
Inventaris kantor	14.365.809	2.536.018	(526.384)	(224.669)	16.150.774
Total	209.419.708	29.880.271	(9.108.232)	-	230.191.747
Nilai Buku Neto	206.664.212				202.476.422
31 Desember 2020/December 31, 2020					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan					
Tanah	48.607.369	-	-	6.563.514	55.170.883
Bangunan	52.977.426	-	-	18.706.959	71.684.385
Perlengkapan gedung	7.034.195	39.501	(6.556)	-	7.067.140
Kendaraan dan alat berat	98.426.937	12.341.409	(9.215.012)	-	101.553.334
Mesin dan peralatan	157.784.731	2.527.714	(1.735.322)	-	158.577.123
Inventaris kantor	20.509.568	811.129	(392.591)	1.102.949	22.031.055
	385.340.226	15.719.753	(11.349.481)	26.373.422	416.083.920
Proyek dalam pelaksanaan					
Ruas Lingkar Dalam Kota Jakarta (JIUT)	1.013.471	-	-	(1.013.471)	-
Total	386.353.697	15.719.753	(11.349.481)	25.359.951	416.083.920
Akumulasi penyusutan					
Tanah	5.949.104	-	-	-	5.949.104
Bangunan	22.063.069	3.585.685	-	469.911	26.118.665
Perlengkapan gedung	5.565.368	463.596	-	-	6.028.964
Kendaraan dan alat berat	81.820.222	10.969.448	(7.684.517)	-	85.105.153
Mesin dan peralatan	57.460.065	17.302.733	(2.910.785)	-	71.852.013
Inventaris kantor	11.730.433	2.861.014	(225.638)	-	14.365.809
Total	184.588.261	35.182.476	(10.820.940)	469.911	209.419.708
Nilai Buku Neto	201.765.436				206.664.212

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2021
Beban pendapatan (Catatan 30)	18.549.626
Beban umum dan administrasi (Catatan 31)	11.330.645
Total	29.880.271

Grup telah mengasuransikan aset tetapnya terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada Perusahaan asuransi pihak ketiga yaitu PT Estika Jasatama, PT Asuransi Bintang Tbk, PT Asuransi Staco Mandiri, PT Asuransi Takaful Umum dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 77.001.283 dan Rp 65.247.496 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungannya cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Rincian penjualan dan penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2021
Biaya perolehan	11.005.181
Akumulasi penyusutan	(9.108.232)
Nilai buku neto	1.896.949
Harga jual	(2.450.700)
Laba penjualan aset tetap	(553.751)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup memiliki aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan dengan biaya perolehan masing-masing sebesar Rp 116.467.038 dan Rp 107.221.937.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai aset tetap.

14. SEWA

Grup memiliki kontrak sewa untuk kendaraan yang digunakan dalam operasi Perusahaan. Sewa kendaraan memiliki jangka waktu sewa 3-4 tahun.

13. PROPERTY AND EQUIPMENT - NET (continued)

Depreciation of property and equipment is allocated as follows:

31 Desember/ December 31, 2020
23.948.211
11.234.265
35.182.476

Cost of revenues (Note 30)
General and administrative expense
(Note 31)

Total

The Group's property and equipment are insured against fire and other risks with third party insurance companies: PT Estika Jasatama, PT Asuransi Bintang Tbk, PT Asuransi Staco Mandiri, PT Asuransi Takaful Umum, with total coverage amounting to Rp 77,001,283 and Rp 65,247,496 as of December 31, 2021 and 2020, respectively. Management of the Group believes that the coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Details on the sale and disposal of property and equipment are as follows:

31 Desember/ December 31, 2020
11.349.481
(10.820.940)
528.541
(2.960.090)
(2.431.549)

Cost
Accumulated depreciation

Net book value
Selling price

**Gain on sale of property
and equipment**

As of December 31, 2021 and 2020, the Group has property and equipment that have been fully depreciated and are still in use with acquisition cost amounting to Rp 116,467,038 and Rp 107,221,937, respectively.

As of December 31, 2021 and 2020, management believes that there is no impairment in value of the property and equipment.

14. LEASE

The Group has lease contracts for vehicles used in its operations. Leases of vehicles have lease terms 3-4 years.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. SEWA (lanjutan)

Di bawah ini adalah jumlah tercatat aset hak guna yang diakui dan mutasinya selama periode berjalan:

	1 Januari/ January 1, 2021	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 31, 2021
Biaya perolehan: Kendaraan	-	2.371.000	-	2.371.000
Akumulasi penyusutan: Kendaraan	-	227.729	-	227.729
Nilai tercatat neto	-			2.143.271

Cost:
Vehicles

Accumulated depreciation:
Vehicles

Net carrying value

Di bawah ini adalah jumlah tercatat liabilitas sewa dan mutasinya selama periode berjalan:

14. LEASE (continued)

Set out below are the carrying amounts of right-of-use assets recognised and the movements during the period:

Set out below are the carrying amounts of lease liabilities and the movements during the period:

	2021	
Pada 1 Januari		As at January 1
Penambahan	2.371.000	Additions
Penambahan bunga	31.072	Accretion of interest
Pembayaran		Payments
Pokok	(579.420)	Principal
Bunga	(31.072)	Interest
Pada 31 Desember	1.791.580	As at December 31
Lancar	405.715	Current
Tidak lancar	1.385.865	Non-current

Analisis jatuh tempo liabilitas sewa diungkapkan pada Catatan 40.

The maturity analysis of lease liabilities is disclosed in Note 40.

Berikut ini adalah jumlah yang diakui dalam laba rugi:

The following are the amounts recognised in profit or loss:

	2021	
Beban penyusutan aset hak guna (Catatan 31)	227.729	Depreciation expense of right-of-use assets (Note 31)
Beban bunga liabilitas sewa (Catatan 33)	31.072	Interest expense on lease liabilities (Note 33)
Biaya yang berkaitan dengan sewa jangka pendek termasuk dalam:		Expense relating to short-term leases included in:
Beban pendapatan (Catatan 30)	138.000	Cost of revenues (Note 30)
Beban umum dan administrasi (Catatan 31)	153.107	General and administrative expenses (Note 31)
Biaya yang berkaitan dengan sewa aset bernilai rendah (termasuk dalam beban umum dan administrasi (Catatan 31))	117.153	Expense relating to leases of low-value assets (included in general and administrative expenses (Note 31))
Jumlah yang diakui dalam laba rugi	667.061	Total amount recognised in profit or loss

Grup memiliki total arus kas keluar untuk sewa sebesar Rp 142.732 pada 2021. Grup juga memiliki penambahan non-kas pada aset hak-guna dan liabilitas sewa sebesar Rp 2.371.000 pada 2021.

The Group had total cash outflows for leases of Rp 142,732 in 2021. The Group also had non-cash additions to right-of-use assets and lease liabilities of Rp 2,371,000 in 2021.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. PROPERTI INVESTASI - NETO

15. INVESTMENT PROPERTIES - NET

31 Desember 2021/December 31, 2021						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Perusahaan						Company
Biaya perolehan						Cost
Tanah	285.000.000	-	-	-	285.000.000	Land
Entitas Anak - CMNPro						Subsidiary - CMNPro
Biaya perolehan						Cost
Tanah	585.000.000	-	-	-	585.000.000	Land
Bangunan	16.766.938	53.358	-	-	16.820.296	Buildings
	886.766.938	53.358			886.820.296	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	4.019.327	839.903	-	-	4.859.230	Buildings
Nilai Buku Neto	882.747.611				881.961.066	Net Book Value
Entitas Anak - CMS						Subsidiary - CMS
Biaya perolehan						Cost
Tanah diluar ROW	33.743.629	-	-	-	33.743.629	Land - outside ROW
Tanah tahap II dan III	5.601.202	-	-	-	5.601.202	Stage II and III
	39.344.831	-	-	-	39.344.831	
Total	922.092.442				921.305.897	Total

31 Desember 2020/December 31, 2020						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Perusahaan						Company
Biaya perolehan						Cost
Tanah	291.805.227	-	(6.805.227)	-	285.000.000	Land
Entitas Anak - CMNPro						Subsidiary - CMNPro
Biaya perolehan						Cost
Tanah	581.796.730	585.500.000	(582.296.730)	-	585.000.000	Land
Bangunan	42.126.888	-	-	(25.359.950)	16.766.938	Buildings
	915.728.845	585.500.000	(589.101.957)	(25.359.950)	886.766.938	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	3.831.383	657.855	-	(469.911)	4.019.327	Buildings
Nilai Buku Neto	911.897.462				882.747.611	Net Book Value
Entitas Anak - CMS						Subsidiary - CMS
Biaya perolehan						Cost
Tanah diluar ROW	33.743.629	-	-	-	33.743.629	Land - outside ROW
Tanah tahap II dan III	5.601.202	-	-	-	5.601.202	Stage II and III
	39.344.831	-	-	-	39.344.831	
Total	951.242.293				922.092.442	Total

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. PROPERTI INVESTASI – NETO (lanjutan)

Rincian penjualan dan penghapusan properti investasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2020
Biaya perolehan	582.296.730
Akumulasi penyusutan	-
Nilai buku neto	582.296.730
Harga jual	(579.500.000)
Rugi penjualan properti investasi	2.796.730

Pengurangan sebesar Rp 6.805.227 pada tahun 2020 merupakan biaya BPHTB yang telah dibebankan pada beban lain-lain (Catatan 34).

Perusahaan

Properti investasi Perusahaan merupakan tanah yang berlokasi di Permata Hijau, Jakarta dengan luas tanah sebesar 8.927 m².

**PT Citra Marga Nusantara Propertindo (CMNPro),
entitas anak**

Properti investasi per tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 merupakan tanah dan bangunan, yang terdiri dari:

Tanah:

- Megapolitan - Jakarta dengan luas 130.308 m².

Bangunan:

- Apartemen The H Tower - Jakarta Selatan dengan luas 339 m².
- Kondominium Pantai Carita - Pandeglang dengan luas 282 m².
- Apartemen Sunter Park View - Jakarta Utara dengan luas 273 m².

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, properti investasi CMNPro sudah diasuransikan terhadap semua risiko kerusakan kepada PT Asuransi Bintang Tbk dengan nilai pertanggungan masing - masing sebesar Rp 383.751.000 yang mana manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, beban penyusutan masing-masing sebesar Rp 839.903 dan Rp 657.855 dibebankan pada beban pendapatan (Catatan 30).

15. INVESTMENT PROPERTIES – NET (continued)

Details on the sale and disposal of investment properties are as follows:

	Cost Accumulated depreciation
Biaya perolehan	582.296.730
Akumulasi penyusutan	-
Nilai buku neto	582.296.730
Harga jual	(579.500.000)
Rugi penjualan properti investasi	Loss on sale of investment properties

The disposal amounting Rp 6,805,227 in 2020 represents BPHTB that has been charged to other expenses (Note 34).

Company

The Company's investment property represents land located in Permata Hijau, Jakarta with an area of 8,927 m².

**PT Citra Marga Nusantara Propertindo
(CMNPro), a subsidiary**

Investment properties as of December 31, 2021 and 2020 in land and buildings, consist of:

Land:

- Megapolitan - Jakarta with an area of 130,308 m².

Buildings:

- Apartment The H Tower - South Jakarta with an area of 339 m².
- Condominium Pantai Carita - Pandeglang with an area of 282 m².
- Apartment Sunter Park View - North Jakarta with an area of 273 m².

As of December 31, 2021 and 2020, CMNPro's investment properties are insured against any risks to PT Asuransi Bintang Tbk, with an insurance coverage of Rp 383,751,000 which management believes is adequate to cover possible losses arising from such risks.

For the years ended December 31, 2021 and 2020, depreciation expense amounting to Rp 839,903 and Rp 657,855 were charged to cost of revenues (Note 30).

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. PROPERTI INVESTASI – NETO (lanjutan)

**PT Citra Marga Nusantara Propertindo (CMNPro),
entitas anak (lanjutan)**

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi dan penghasilan komprehensif lainnya atas properti investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2021
Pendapatan sewa	641.041
Biaya usaha langsung atas properti yang menghasilkan pendapatan sewa	(873.089)
Biaya usaha langsung atas properti yang tidak menghasilkan pendapatan sewa	(631.806)

PT Citra Margatama Surabaya (CMS), entitas anak

Properti investasi CMS merupakan tanah yang telah diperoleh, berlokasi di luar *Right of Way* (ROW) dari proyek jalan tol Simpang Susun Waru - Bandara Juanda dengan biaya perolehan sebesar Rp 33.743.629. Semua sertifikat tanah ini masih atas nama pemilik lama.

Beberapa bidang tanah dengan biaya perolehan sebesar Rp 5.601.202 direncanakan digunakan untuk pembangunan tahap II dan III proyek jalan tol Simpang Susun Waru - Tanjung Perak di Surabaya. Mengingat rencana pembangunan tahap II dan III jalan tol tersebut telah dibatalkan, tanah tersebut dicatat sebagai properti investasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai properti investasi yang dimiliki CMS selama tahun berjalan, karena Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat properti investasi tidak melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali.

Nilai wajar seluruh properti investasi dengan nilai tercatat sebesar Rp 921.305.897 pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dihitung berdasarkan nilai pasar dan Nilai Jual Objek Pajak ("NJOP") dan KJPP sebesar Rp 1.276.973.378.

16. BEBAN DITANGGUHKAN

Beban ditangguhkan merupakan biaya transaksi pinjaman bank jangka panjang dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk terkait dengan porsi yang belum digunakan dari pinjaman.

	31 Desember/ December 31, 2021
Entitas anak – CW	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-

15. INVESTMENT PROPERTIES – NET (continued)

**PT Citra Marga Nusantara Propertindo
(CMNPro), a subsidiary (continued)**

Amounts recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for investment properties for the years ended December 31, 2021 and 2020, respectively are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2020	
	644.955	Rental income
	(715.847)	Direct operating expenses from property that generate rental income
	(592.728)	Direct operating expenses from property that did not generate rental income

**PT Citra Margatama Surabaya (CMS), a
subsidiary**

Investment properties represent land acquired, which is located outside the *Right of Way* (ROW) of the Simpang Susun Waru - Juanda Airport toll road project with an acquisition cost of Rp 33,743,629. The certificates of land are still under the name of the former owner.

Several parcels of land with acquisition cost of Rp 5,601,202 were intended for the construction of stages II and III of the Waru - Tanjung Perak Interchange toll road project in Surabaya. Since the proposed construction of stages II and III of the toll road was cancelled, those parcels of land were recorded as investment properties.

Management believes that there is no impairment in the value of investment properties owned by CMS during the year, because management believes that the carrying amounts of investment properties do not exceed the estimated recoverable amount.

The fair value of all investment properties with the carrying value amount of Rp 921,305,897 as of December 31, 2021 based on market value and taxable sale value ("NJOP") and KJPP amounted to Rp 1,276,973,378.

16. DEFERRED CHARGES

Deferred charges represents transaction cost of long-term bank loans from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk related to unutilized portion of the loan.

	31 Desember/ December 31, 2020	
		Subsidiary - CW
	1.442.454	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Investasi pada instrumen ekuitas yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain PT Jasa Sarana (JS) Nilai wajar	108.169.092	123.282.069
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya: PT Bank Central Asia Tbk PT Bank Mega Tbk	4.635.765 4.563.712	6.236.665 200
Sub-total	9.199.477	6.236.865
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya: PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	282.239
Bank Garansi PT Bank Capital Indonesia Tbk PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk PT Bank Mandiri Tbk Lain-lain	84.086.850 6.294.332 278.519 55.999	84.086.850 1.177.173 6.570.000 1.071.793
	90.715.700	92.905.816
Rekening operasional: PT Bank Central Asia Tbk PT Bank Mega Tbk	261.245 14.695	261.245 14.695
	275.940	275.940
Aset takberwujud - neto	394.167	504.167
Uang muka untuk pembelian aset tetap	1.070.446	-
Total	209.824.822	223.487.096

Investasi pada instrumen ekuitas

Grup memiliki investasi pada instrumen ekuitas yang dikategorikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dengan rincian sebagai berikut:

Perusahaan/Company	Status/Status	Pengukuran/Masurement
PT Jasa Sarana	Operasi/ operate	Nilai Wajar / fair value

Nilai wajar investasi saham di PT Jasa Sarana ditentukan dengan menggunakan metode diskonto arus kas.

17. OTHER NON-CURRENT ASSETS

This account consists of:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Investment in equity instruments at fair value through other comprehensive income PT Jasa Sarana (JS) Fair value	108.169.092	123.282.069
Restricted cash in banks: PT Bank Central Asia Tbk PT Bank Mega Tbk	4.635.765 4.563.712	6.236.665 200
Sub-total	9.199.477	6.236.865
Restricted time deposits: PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	282.239
Bank guarantees PT Bank Capital Indonesia Tbk PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk PT Bank Mandiri Tbk Others	84.086.850 6.294.332 278.519 55.999	84.086.850 1.177.173 6.570.000 1.071.793
	90.715.700	92.905.816
Operational accounts: PT Bank Central Asia Tbk PT Bank Mega Tbk	261.245 14.695	261.245 14.695
	275.940	275.940
Intangible asset - net	394.167	504.167
Advance for purchase of property and equipment	1.070.446	-
Total	209.824.822	223.487.096

Investment in equity instrument

The Group has investment in equity instruments classified as financial assets at fair value through other comprehensive income (FVOCI) with details as follows:

31 Desember 2021/ December 31, 2021		31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Rp	%	Rp	%
108.169.092	16,95%	123.282.069	16,95%

The fair value of investment in shares in PT Jasa Sarana is determined using discounted cash flow methods.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)

Investasi pada instrumen ekuitas (lanjutan)

Pada tanggal 6 Februari 2004, Perusahaan, Pemerintah Provinsi Jawa Barat dan PT Indec & Associates Limited mendirikan PT Jasa Sarana (JS) yang bergerak di bidang pengusahaan prasarana infrastruktur pada kawasan khusus dan fasilitas lainnya.

Pada tanggal 18 Juni 2014, Perusahaan menyetorkan tambahan saham baru yang diterbitkan oleh JS sebesar Rp 18.750.000. Sebagai akibat dari transaksi tersebut diatas, kepemilikan saham Perusahaan di JS meningkat dari 15,00% menjadi sebesar 16,95%.

Pada tanggal 18 Juni 2015, Perusahaan menyetorkan kembali tambahan saham baru yang diterbitkan oleh JS sebesar Rp 59.142.860, kepemilikan saham Perusahaan di JS 16,95%.

Pada tanggal 3 Maret 2016, Perusahaan menyetorkan tambahan saham baru yang diterbitkan oleh JS sebesar Rp 25.607.140. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 kepemilikan saham Perusahaan di JS sebesar 16,95%.

Rekening bank yang dibatasi penggunaannya

Sehubungan dengan perjanjian restrukturisasi hutang CMS, perjanjian pengelolaan rekening penampungan dengan BCA dan PT Bank Mega Tbk (Bank Mega), CMS harus menyetorkan semua pendapatan jalan tol ke dalam rekening penampungan bersama yang dikelola oleh Bank Mega. CMS memberikan kuasa khusus yang tidak dapat ditarik kembali kepada Bank Mega selaku agen pengumpul untuk mengelola rekening penampungan bersama. Agen pengumpul akan memindahkan seluruh dana di rekening penampungan bersama ke rekening penampungan BCA dan Bank Mega masing-masing sebesar 50%.

Penggunaan dana dalam rekening penampungan bersama hanya dapat dilakukan oleh agen pengumpul berdasarkan kuasa khusus. BCA dan Bank Mega akan memindahkan semua dana yang ada dalam rekening penampungan ke dalam rekening operasional CMS sampai utang bank CMS di bank-bank tersebut dibayar penuh.

Berdasarkan perjanjian pengelolaan rekening penampungan dengan BCA dan Bank Mega, CMS wajib menjaga minimum kas dalam rekening operasional masing-masing sebesar Rp 1.000.000. Dalam hal dana yang tersedia kurang dari yang dipersyaratkan, maka CMS wajib menyetor dana tambahan untuk menutup seluruh kekurangan dana tersebut (Catatan 25).

17. OTHER NON-CURRENT ASSETS (continued)

Investment in equity instrument (continued)

On February 6, 2004, the Company, the Government of West Java Province, and PT Indec & Associates Limited established PT Jasa Sarana (JS) whose scope of activities comprises managing infrastructure in special areas and other facilities.

On June 18, 2014, the Company subscribed for new shares issued by JS for Rp 18,750,000. As a result of the above transaction, the Company's ownership in JS increased from 15.00% to 16.95%.

On June 18, 2015, the Company subscribed for additional shares issued by JS for Rp 59,142,860, the Company's ownership in JS remains 16.95%.

On March 3, 2016, the Company subscribed for additional shares issued by JS for Rp 25,607,140. As of December 31, 2021 and 2020, the Company's ownership in JS is 16.95%.

Restricted cash in banks

In connection with CMS's debt restructuring agreement, the escrow account management agreements with BCA and PT Bank Mega Tbk (Bank Mega) require CMS to put all toll receipts in the joint escrow account maintained with Bank Mega. CMS gives specific irrevocable authority to Bank Mega as collecting agent to manage the joint escrow account. The collecting agent transfers the fund in the joint escrow account to the BCA and Bank Mega escrow accounts by 50% each.

The utilization of cash in the joint escrow account by the collecting agent should only be based on the special authority given to it. If CMS's bank loans are fully paid, BCA and Bank Mega will transfer all of the funds in the escrow accounts to CMS's operational accounts.

In accordance with the escrow account management agreement with BCA and Bank Mega, CMS is required to maintain a minimum balance of Rp 1,000,000 each in its operational accounts. In the event that the balance in these accounts falls below the required minimum amount, CMS must deposit additional funds to cover the short fall (Note 25).

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya

Deposito berjangka pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp 282.239 pada tanggal 31 Desember 2020 yang digunakan sebagai jaminan dalam penerbitan bank garansi sehubungan dengan proyek Pemborongan Pekerjaan Jasa Layanan Operasi Jalan Tol Palembang - Simpang Indralaya pada Jalan Tol Trans Sumatera oleh CPI (Catatan 41V). Deposito berjangka tersebut memiliki tingkat bunga sebesar 4,25% per tahun.

Bank garansi

Bank garansi yang ditempatkan oleh CKJT pada PT Bank Capital Indonesia Tbk sebagai jaminan pelaksanaan dan penyelesaian konstruksi jalan tol pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 sebesar Rp 84.086.850.

Bank garansi yang ditempatkan oleh GI pada PT Bank Mandiri Tbk sebagai jaminan sewa alat *launching box girder* sebesar Rp 6.570.000 pada tanggal 31 Desember 2020.

Bank garansi yang ditempatkan oleh CPI sebagai jaminan jasa layanan operasi pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp 6.294.332 dan Rp 1.177.173 dan pada PT Bank Mandiri Tbk sebesar Rp 278.519 pada tanggal 31 Desember 2021.

Deposito berjangka pada bank dalam likuidasi

Perusahaan mempunyai deposito berjangka pada bank dalam likuidasi sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
PT Bank Yama	77.500.000	77.500.000
PT Bank Andromeda	32.245.900	32.245.900
Total	109.745.900	109.745.900
Penyisihan kemungkinan kerugian	(109.745.900)	(109.745.900)
Total	-	-

17. OTHER NON-CURRENT ASSETS (continued)

Restricted time deposits

Time deposits in PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounting to Rp 282,239, as of December 31, 2020, are used as security for bank guarantee issued in connection with the Contracting Work of Toll Road Services Operation of Palembang - Simpang Indralaya Toll Road on Trans - Sumatra Toll Road project of CPI (Note 41V). This time deposit earned 4.25% interest per annum.

Bank guarantees

Bank guarantees placed by CKJT in PT Bank Capital Indonesia Tbk represents guarantee for execution and completion of the toll road construction amounted to Rp 84,086,850 as of December 31, 2021 and 2020.

Bank guarantees placed by GI in PT Bank Mandiri Tbk as collateral for the lease of launching box girder amounted to Rp 6,570,000 as of December 31, 2020.

Bank guarantees placed by CPI in PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as collateral for Toll Road Services Operation amounted to Rp 6,294,332 and Rp 1,177,173 as of December 31, 2021 and 2020, respectively and CPI in PT Bank Mandiri Tbk amounted to Rp 278,519 as of December 31, 2021.

Restricted Time deposits in banks under liquidation

The Company has time deposits in banks under liquidation as follows:

PT Bank Yama
PT Bank Andromeda
Total
Allowance for losses
Total

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)

Deposito berjangka - PT Bank Yama (YAMA)

Deposito berjangka yang ditempatkan pada PT Bank Yama (YAMA) merupakan deposito berjangka dengan status "Diblokir" sejak tahun 1998 dan telah disisihkan atas kemungkinan kerugian sebesar 100%. Pada tanggal 24 Februari 2004, Perusahaan melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan mengajukan gugatan sebesar Rp 77.500.000, Rp 1.343.577 dan Rp 76.089 kepada Badan Penyehatan Perbankan Indonesia (BPPN), Tim Pengelola Sementara (TPS) YAMA, Pemerintah Republik Indonesia c.q. Menteri Keuangan sehubungan dengan deposito berjangka, bunga deposito dan rekening giro yang ditempatkan pada Bank Yama.

Pada tanggal 29 September 2004, berdasarkan Keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 137/Pdt.G/2004/PN.Jak.Sel, ditetapkan antara lain:

- 1) Menyatakan BPPN, TPS YAMA, dan Pemerintah Republik Indonesia c.q. Menteri Keuangan telah melakukan perbuatan melawan hukum.
- 2) Menghukum BPPN dan TPS YAMA untuk membayar kepada Perusahaan berupa:
 - Deposito berjangka sebesar Rp 77.500.000 dan bunganya sebesar Rp 1.343.577.
 - Dana dalam rekening giro sebesar Rp 76.089.
- 3) Menghukum BPPN dan TPS YAMA untuk membayar denda sebesar 2% setiap bulan dari seluruh dana yang dimiliki oleh Perusahaan terhitung sejak YAMA dibekusahkan.

Pemerintah Republik Indonesia c.q. Menteri Keuangan dan BPPN secara terpisah mengajukan upaya hukum sebagai berikut :

- 1) Banding kepada Pengadilan Tinggi DKI Jakarta
 - 2) Kasasi kepada Mahkamah Agung
 - 3) Peninjauan kembali kepada Mahkamah Agung RI
- Upaya hukum yang diajukan oleh Pemerintah c.q. Menteri Keuangan dan BPPN telah ditolak.

Pada tanggal 1 Desember 2011, Perusahaan melalui kuasa hukumnya telah mengajukan permohonan eksekusi putusan ke Mahkamah Agung RI kepada Ketua Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum menerima dana tersebut dan belum terdapat perkembangan atas penyelesaian hak tagih yang dimiliki Perusahaan kepada Kementerian Keuangan Republik Indonesia.

17. OTHER NON-CURRENT ASSETS (continued)

Restricted Time deposit - PT Bank Yama (YAMA)

Time deposit placed with PT Bank Yama (YAMA) is a time deposit with a status of "Blocked" since 1998 and has been provided with allowance for possible losses of 100%. On February 24, 2004, the Company through the South Jakarta District Court filed its claims amounting to Rp 77,500,000, Rp 1,343,577 and Rp 76,089 to the Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA), the Tim Pengelola Sementara (TPS) YAMA, Government of the Republic of Indonesia c.q. Minister of Finance with respect to time deposits, interest on deposits and demand deposits, respectively, in Bank Yama.

In its Decision No. 137/Pdt.G/2004/PN.Jak.Sel dated September 29, 2004, the South Jakarta District Court ruled, among other matters, the following:

- 1) Declare that IBRA, TPS YAMA, and the Government of the Republic of Indonesia c.q. the Ministry of Finance breached the law.
- 2) Punish IBRA and the provisional management team to pay to the Company the following:
 - Time deposits of Rp 77,500,000 and the corresponding interest of Rp 1,343,577.
 - Bank current account balance amounting to Rp 76,089.
- 3) Punish IBRA and the provisional management team to pay the Company monthly penalty of 2% on the amount due to the Company calculated since the date when YAMA's operations were suspended.

The Government of the Republic of Indonesia c.q. Ministry of Finance and IBRA filed legal actions as follows:

- 1) Appeal to the High Court of DKI Jakarta
- 2) Appeal to the Supreme Court
- 3) Judicial review to the Supreme Court

The legal actions filed by the Government c.q. Ministry of Finance and IBRA were rejected.

On December 1, 2011, the Company through its legal counsel filed an execution of the decision of the Supreme Court to the South Jakarta District Court. Until the completion date of these consolidated financial statements, the Company has not received yet the funds and there has been no progress on the completion of the Company's collection from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)

Deposito berjangka - PT Bank Andromeda (BA)

Pada tahun 1999, Bank Indonesia menyatakan bahwa Pemerintah Republik Indonesia tidak menjamin dana nasabah yang ada pada bank asing, Bank Perkreditan Rakyat dan bank umum yang telah dicabut izin usahanya sebelum tanggal 27 Januari 1998. Pengumuman likuidasi BA diumumkan pada tanggal 1 November 1997. Deposito berjangka yang ditempatkan dalam BA telah disisihkan atas kemungkinan kerugian sebesar 100%.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, deposito berjangka tersebut belum dapat tertagih.

17. OTHER NON-CURRENT ASSETS (continued)

Restricted Time deposits - PT Bank Andromeda (BA)

In 1999, Bank Indonesia declared that the Government of the Republic of Indonesia does not guarantee customer funds that are placed in foreign banks, Bank Perkreditan Rakyat and commercial banks whose business permits were revoked before January 27, 1998. The liquidation of BA was announced on November 1, 1997. Time deposits in BA were fully provided with 100% allowance for possible losses.

Until the completion date of these consolidated financial statements, the time deposits have not been collected.

18. UTANG USAHA

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2021
Pihak ketiga	
Rupiah	143.099.959

Dalam akun ini termasuk utang retensi kepada kontraktor dengan masa retensi kurang dari satu tahun masing-masing sebesar Rp 2.061.358 dan Rp 2.314.331 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Umur utang usaha 30 - 90 hari

18. TRADE PAYABLES

The details of trade payables are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2020	
		Third parties
	97.536.728	Rupiah

This account includes retention payables to contractors with a retention period of less than one year which amounted to Rp 2,061,357 and Rp 2,314,331 as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

Trade payables is aged 30 - 90 days

19. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2021
Pihak ketiga	
Biaya bunga	
Utang bantuan	
Pemerintah (Catatan 24)	591.087.905
Utang bank	14.044.673
	605.132.578
Penambahan hak pengusahaan	
jalan tol	27.541.078
Biaya operasi	32.653.623
Biaya kontraktor dan konsultan	-
	665.327.279
Pihak berelasi	
Bunga (Catatan 36)	44.380.300
Total	709.707.579

19. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

	31 Desember/ December 31, 2020	
		Third parties
		Interest on loans
		Loan from
		Government (Note 24)
		Bank loans
	632.670.755	
Acquisition of toll road		
concession rights	27.773.370	
Operating expenses	16.453.852	
Contractors and consultants fee	35.005.904	
	711.903.881	
Related parties		
Interest (Note 36)	39.001.224	
Total	750.905.105	Total

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. BEBAN AKRUAL (lanjutan)

Biaya bunga merupakan bunga pinjaman dari BRI, BCA, Bank Mega dan bank sindikasi, pemegang saham entitas anak serta bunga (Nilai Tambah) dari utang bantuan pemerintah atas pengadaan tanah proyek jalan tol Depok - Antasari dan Simpang Susun Waru - Juanda (Catatan 24 dan 25).

Beban akrual atas penambahan hak pengusahaan jalan tol merupakan biaya tambahan terkait pengadaan tanah jalan tol ruas Simpang Susun Waru - Juanda yang belum diselesaikan oleh CMS.

Rincian saldo beban akrual terkait penambahan hak pengusahaan jalan tol pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Saldo awal	27.773.370	27.971.891	Beginning balance
Pembayaran	(232.292)	(198.521)	Payment
Saldo akhir	27.541.078	27.773.370	Ending balance

19. ACCRUED EXPENSES (continued)

Interest represents interest on loans from BRI, BCA, Bank Mega and syndicated bank, shareholders of subsidiaries and interest ("Nilai Tambah") on loan from government related to land acquisition for the Depok - Antasari toll road project and Simpang Susun Waru - Juanda (Notes 24 and 25).

Accrued expense of acquisition of toll road concession rights represent additional costs related to the land acquisition for Simpang Susun Waru - Juanda toll road section which is not yet settled by CMS.

The details of accrued toll road concession rights balance as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

20. UTANG LAIN-LAIN

Rincian utang lain-lain adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	293.374.762	17.410.065	Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 36)			Related parties (Note 36)
Rupiah	1.348.450.302	380.000.000	Rupiah
Total	1.641.825.064	397.410.065	Total

20. OTHER PAYABLES

The details of other payables are as follows:

21. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Pendapatan sewa diterima di muka	36.262.910	10.171.171	Unearned rent revenues
Pendapatan proyek diterima di muka	3.338.355	5.946.386	Unearned project revenues
Total	39.601.265	16.117.557	Total

21. UNEARNED REVENUES

This account consists of:

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA (lanjutan)

Pendapatan sewa diterima di muka merupakan penerimaan uang sewa atas sewa pemanfaatan lahan ruang milik Jalan Tol Ruas Lingkar Dalam Kota Jakarta (JIUT) dari PT Perusahaan Gas Negara Tbk dan lahan ruang milik Jalan Tol (Tol Rumija) Simpang Susun Waru - Bandara Juanda dari PT Pertamina (Persero).

Pendapatan proyek diterima di muka merupakan pembayaran yang diterima GI dari pelanggannya untuk proyek yang belum dimulai.

21. UNEARNED REVENUES (continued)

Unearned rent revenues represents the receipt of rent for the lease of land-use space owned by Toll Ruas Lingkar Dalam Kota Jakarta (JIUT) from PT Perusahaan Gas Negara Tbk and land-use space owned by (Rumija Toll) Simpang Susun Waru - Juanda Airport from PT Pertamina (Persero).

Unearned project revenue constitutes payment received by GI from its customers for projects which have not yet started.

22. PROVISI PELAPISAN JALAN TOL

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2021
Saldo awal	30.024.126
Penambahan	19.942.198
Realisasi	-
Saldo akhir	49.966.324

22. PROVISION FOR TOLL ROAD OVERLAY

This account consists of:

	31 Desember/ December 31, 2020	
Saldo awal	34.091.517	Beginning balance
Penambahan	5.090.566	Additions
Realisasi	(9.157.957)	Realization
Saldo akhir	30.024.126	Ending balance

23. LIABILITAS BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA

Akun ini merupakan kelebihan dari biaya dan estimasi pendapatan atas tagihan kontrak konstruksi GI yang belum selesai, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2021
Biaya kontrak	1.086.028.781
Laba yang diakui (dikurangi rugi yang diakui)	130.155.783
Sub total	1.216.184.564
Termin yang ditagih	(1.727.635.422)
Saldo akhir	(511.450.858)

23. GROSS AMOUNT DUE TO CUSTOMERS

This account represents the gross amount of the excess of billings over cost and estimated earnings on the uncompleted construction contract of GI, with details as follows:

	31 Desember/ December 31, 2020	
Biaya kontrak	700.849.679	Contract cost
Laba yang diakui (dikurangi rugi yang diakui)	97.832.853	Recognized profit (less recognized losses)
Sub total	798.682.532	Sub total
Termin yang ditagih	(979.961.287)	Progress billings
Saldo akhir	(181.278.755)	Ending balance

24. LIABILITAS LAINNYA

Rincian liabilitas lainnya adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2021
Pihak ketiga:	
Utang bantuan Pemerintah	580.448.216
Pinjaman Dragon Equity Group Limited	17.787.966
Total	598.236.182

24. OTHER LIABILITIES

The details of other liabilities are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2020	
Pihak ketiga:		Third parties:
Utang bantuan Pemerintah	580.448.216	Loan from the Government
Pinjaman Dragon Equity Group Limited	16.032.524	Loan from Dragon Equity Group Limited
Total	596.480.740	Total

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. LIABILITAS LAINNYA (lanjutan)

a. Utang bantuan Pemerintah

Sesuai dengan Akta Notaris No. 4 tanggal 16 Januari 2012 yang dikeluarkan oleh Trie Sulistiowarni, S.H., CW telah menandatangani perjanjian layanan dana bergulir untuk uang ganti kerugian pengadaan tanah dalam rangka perusahaan konsesi jalan tol ruas Depok - Antasari seksi/tahap I (antara Antasari - Sawangan) dengan Badan Layanan Umum - Bidang Pendanaan Sekretariat Badan Pengatur Jalan Tol ("BPJT") dengan pagu pinjaman sebesar Rp 378.754.000 dengan jangka waktu pinjaman terhitung sejak tanggal ditandatanganinya perjanjian pinjaman sampai dengan selesainya proses pengadaan tanah, namun tidak lebih dari bulan Maret 2013.

Pada tanggal 27 Maret 2013, perjanjian tersebut telah di addendum dengan pagu pinjaman sebesar Rp 580.456.000 dengan jangka waktu penarikan pinjaman paling lambat tanggal 31 Desember 2013. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2015, nilai dana bergulir yang telah dicairkan dan digunakan untuk pembebasan lahan tahap I adalah sebesar Rp 580.448.216. Pinjaman tersebut akan dilunasi saat selesainya proses pengadaan tanah tahap I, dimana paling lambat dilakukan 14 hari sejak tanggal diterimanya Surat Pemberitahuan Penyelesaian Pembebasan Tanah untuk seksi/tahap I dari BPJT. Pinjaman ini dibebankan nilai tambah sebesar Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) + 1% dan denda sebesar 2% per bulan. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan belum menerima surat pemberitahuan tersebut dari BPJT. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 total pinjaman dari pemerintah adalah sebesar Rp 580.448.216.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, estimasi CW atas kewajiban Nilai Tambah masing-masing sebesar Rp 353.718.137 dan masing-masing denda sebesar Rp 237.369.768 dengan total Rp 591.087.905 (Catatan 19).

24. OTHER LIABILITIES (continued)

a. Loan from the Government

In accordance with the Notarial Deed No. 4 dated January 16, 2012 issued by Trie Sulistiowarni, S.H., CW has signed a service agreement covering a revolving fund for the compensation of land acquisition for Depok - Antasari toll road concession section/phase I (between Antasari - Sawangan) with Badan Layanan Umum - funding sector of Badan Pengatur Jalan Tol ("BPJT") with a maximum loan amount of Rp 378,754,000 for a period from the date of signing of the loan agreement until the completion of the land acquisition process, but should not be later than March 2013.

Based on the addendum of the agreement dated March 27, 2013, the maximum amount was increased to Rp 580,456,000 with a maximum term until December 31, 2013. As of December 31, 2015, the amounts of revolving funds that have been disbursed and used for land acquisition for phase I amounted to Rp 580,448,216. The loan will be paid upon the completion of the process of land acquisition for phase I, which should be no later than 14 days from the date of receipt of the Notice of Completion of Land Acquisition for section/phase I from the BPJT. This loan is charged value added at Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) + 1% and penalty of 2% per month. Up to December 31, 2021, the Company has not received the notification letter from the BPJT. As of December 31, 2021 and 2020, the balance of the loan from government amounted to Rp 580,448,216.

As of December 31, 2021 and 2020, CW estimated the Value Added amounting to Rp 353,718,137 respectively and penalties amounting to Rp 237,369,768, respectively totaling Rp 591,087,905 (Note 19).

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. LIABILITAS LAINNYA (lanjutan)

a. Utang bantuan Pemerintah (lanjutan)

Berdasarkan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 822/KPTS/M/2021, kewajiban nilai tambah yang dikenakan kepada CW hanya dihitung selama 2 tahun dan tanpa denda. Karena perhitungan biaya kepada CW masih harus direview oleh Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan ("BPKP"), CW belum melakukan penyesuaian atas nilai tambah dan denda yang diakui. Mulai 1 Januari 2021, CW tidak mengakui lagi penambahan nilai tambah atas pinjaman ini.

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi sebesar Rp 71.331.077 pada 2020 (Catatan 12).

b. Pinjaman dari Dragon Equity Group Limited

CMS memperoleh pinjaman dari Dragon Equity Group Limited (DEGL) pada tanggal 16 Januari 2009 yang digunakan untuk pembayaran utang bunga kepada Bank Mega.

Pinjaman ini dilakukan tanpa jaminan dan dikenakan bunga 4% per tahun yang setiap enam bulan dikapitalisasi ke dalam utang pokok. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo 12 bulan setelah dilunasinya utang kepada Bank Mega dan BCA, dan dapat diperpanjang berdasarkan persetujuan secara tertulis dari para pihak. Jika CMS tidak melakukan pembayaran pinjaman akan dikenakan denda sebesar 1% per bulan.

Saat ini, DEGL sudah berhenti beroperasi sehingga manajemen CMS sedang menentukan pihak atau pihak terafiliasi dari DEGL yang berhak menerima pelunasan utang tersebut.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Saldo awal	16.032.524	13.979.195
Penambahan kapitalisasi bunga ke pokok utang	755.704	729.596
Amortisasi penyesuaian nilai wajar	999.738	1.323.733
Saldo akhir	17.787.966	16.032.524

24. OTHER LIABILITIES (continued)

a. Loan from the Government (continued)

Based on Decree of the Minister of Public Works and Public Housing No. 822/KPTS/M/2021, the value added to be charged to CW is only for 2 years with no penalty. As the calculation charges to the CW is still subject for review by Development Finance Comptroller ("BPKP"), CW has not made adjustment yet on the recognized value added and penalties. Starting January 1, 2021, CW did not recognize value added on this loan.

Borrowing cost capitalized amounted to Rp 71,331,077 in 2020 (Note 12).

b. Loan from Dragon Equity Group Limited

CMS obtained a loan from Dragon Equity Group Limited (DEGL) on January 16, 2009 which was used for the payment of interest to Bank Mega.

This loan has no collateral and bears interest at 4% per annum, which is capitalized into the principal on a semi-annual basis. This loan will mature 12 months after the settlement of loan to Bank Mega and BCA, and can be extended based on the written agreement from both parties. If the CMS fails to pay the loan, it will be penalized 1% per month.

Currently, DEGL had stopped operating and the CMS management is determining the party or parties affiliated to DEGL who is entitled to receive repayment of the debt.

The balance of the loan as of December 31, 2021 and 2020 is as follows:

Beginning balance
Capitalization of interest
into loan principal
Amortization of present value
adjustment
Ending balance

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. UTANG BANK

UTANG BANK JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2021
Entitas Anak - CKJT:	
Bank Syariah Indonesia Tbk	134.492.120
Entitas Anak - GI:	
PT Bank Capital Indonesia Tbk	350.000.000
Total	484.492.120

Entitas anak - CKJT

Pada tanggal 12 November 2019, CKJT mengadakan Addendum Perjanjian Pembiayaan dengan akad pembiayaan *Line Facility - Al Murabahah* dengan PT Bank Syariah Indonesia Tbk dengan limit pembiayaan bank sebesar Rp 1.300.000.000 dan *expected return* bank setara dengan 9,75% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2020, saldo pinjaman ini sebesar Rp 752.505.417 yang telah dilunasi pada tahun 2021.

Pinjaman tersebut digunakan untuk penambahan pengadaan tanah untuk ruas tol Cileunyi - Sumedang - Dawuan dan dikenakan margin sebesar Rp 94.108.474.

CKJT berdasarkan perjanjian, harus mencadangkan margin pembiayaan sebesar Rp 114.917.662 dan membayar kembali jumlah pokok dan margin dalam jangka waktu 6 - 12 bulan setelah penarikan dana.

Berdasarkan perjanjian, CKJT tidak diperbolehkan untuk, antara lain, tidak melaksanakan pembayaran atas jumlah pinjaman, menggunakan fasilitas pembiayaan menyimpang dari tujuan penggunaan, gagal untuk memberikan penggantian barang agunan apabila agunan mengalami penurunan nilai atau menjadi obyek sengketa, mengalihkan serta meminjamkan sebagian atau semua aset, melakukan konsolidasi atau penggabungan usaha dengan entitas lain, mengubah status hukum CKJT, mengubah susunan pemegang saham CKJT dan membagikan dividen dan melakukan perubahan PPJT tanpa sepengetahuan tertulis dari PT Bank Syariah Indonesia Tbk.

25. BANK LOANS

SHORT-TERM BANK LOAN

This account consists of:

31 Desember/ December 31, 2020
752.505.417
-
752.505.417

Subsidiary - CKJT:
PT Bank Syariah Indonesia Tbk

Subsidiary - GI:
PT Bank Capital Indonesia Tbk

Total

Subsidiary - CKJT

On November 12, 2019, CKJT entered into an Addendum Financing Agreement with a Line Facility - Al Murabahah financing agreement with PT Bank Syariah Indonesia Tbk with bank financing limit of Rp 1,300,000,000 and expected bank return equal to 9.75% per annum. As of December 31, 2020, this facility has outstanding balance of Rp 752,505,417 which has been fully paid in 2021.

The purpose of the loan is for Cileunyi - Sumedang - Dawuan toll road and bears margin of Rp 94,108,474.

CKJT based on the agreement, shall reserve the loan margin amounting to Rp 114,917,662 and repay the principal amount and margin within 6 - 12 months after withdrawal.

Based on the agreement, CKJT is not allowed to, among others, not carry out payments of the total loans, use the financed facility outside of its intended use, fail to provide replacement of collateral when the collateral is impaired or becomes the object of the dispute, transfer and lend part or all of its assets, perform consolidation or merger with other entity, change legal status of CKJT, change the composition of CKJT's shareholders and distribute dividends and amend PPJT, without the written approval from PT Bank Syariah Indonesia Tbk.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas anak – CKJT (lanjutan)

Pada tanggal 29 Oktober 2021, CKJT mengadakan Perjanjian Pembiayaan dengan akad pembiayaan *Line Facility* berdasarkan prinsip pembiayaan *Wakalah bil Ujrah* dan *Qardh* dengan PT Bank Syariah Indonesia Tbk dengan limit pembiayaan bank sebesar Rp 700.000.000 dan *expected return* bank setara dengan 8% per tahun. Pinjaman ini berlaku selama 18 bulan dan akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan terhitung sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit. Pada 31 Desember 2021, saldo pinjaman ini sebesar Rp 134.492.120.

Pembayaran pokok sesuai dengan jadwal angsuran yang ditetapkan oleh PT Bank Syariah Indonesia Tbk pada saat pencairan dan Ujroh dibayarkan setiap bulan.

Pinjaman tersebut digunakan untuk pembiayaan tagihan kepada Lembaga Manajemen Aset Negara (LMAN) atas pengadaan tanah untuk ruas tol Cileunyi - Sumedang - Dawuan dan dikenakan margin sebesar Rp 11.960.000.

Beban bunga yang dikapitalisasi pada aset konsesi dalam penyelesaian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 30.619.149 dan Rp 94.108.474 (Catatan 12).

Berdasarkan perjanjian, CKJT harus menyerahkan agunan berupa tagihan pengembalian dana talangan dari Pemerintah dan/atau BLU LMAN dan/atau instansi yang berwenang yang diikat secara fidusia sebesar Rp 700.000.000 (Catatan 6).

Pembatasan keuangan dalam perjanjian pinjaman ini adalah

- Debt to Equity Ratio* (DER) maksimal 400%, dengan perhitungan yaitu perbandingan antara total utang berbasis bagi hasil/margin/ujrah/bunga terhadap total ekuitas pada Laporan Keuangan *Inhouse/Audited*.
- Menjaga ekuitas selalu positif.

25. BANK LOANS (continued)

SHORT-TERM BANK LOAN (continued)

Subsidiary – CKJT (continued)

On October 29, 2021, CKJT entered into a Financing Agreement with a Line Facility in accordance with *Wakalah bil Ujrah* and *Qardh* with PT Bank Syariah Indonesia Tbk with bank financing limit of Rp 700,000,000 and expected bank return equal to 8% per annum. This facility is valid for 18 months and will mature within 12 months from the date of signing the credit agreement. As of December 31, 2021, the outstanding balance of this facility amounted to Rp 134,492,120.

Payment of principal is in accordance with the loan schedule which has been determined by PT Bank Syariah Indonesia at the time of disbursement and Ujroh is paid monthly,

The purpose of the loan is for financing the payment to Lembaga Manajemen Aset Negara (LMAN) for Cileunyi - Sumedang - Dawuan toll road and bears margin of Rp 11,960,000.

Borrowing cost capitalized to concession assets in progress for the years ended December 31, 2021 and 2020, amounted to Rp 30,619,149 and Rp 94,108,474, respectively (Note 12).

Based on the agreement, CKJT shall submit the warrant based on the bail-out bill refund of bridging fund from Government and/or BLU LMAN and/or authorized institution bonded by fiduciary amounting to Rp 700,000,000 (Note 6).

The financial covenant of this financing include the following:

- Debt to Equity Ratio* (DER) maximum of 400%, with a comparison between total debt based on profit sharing/margin/ujrah/interest to total equity on the *Inhouse/Audited Financial Statements*.
- Maintain positive balance of equity.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas anak – CKJT (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian, CKJT tidak diperbolehkan untuk, antara lain, melakukan perubahan kegiatan usaha, mengalihkan serta meminjamkan sebagian atau semua asset, mengubah usaha yang sekarang dijalankan, melakukan konsolidasi atau penggabungan usaha dengan entitas lain, melakukan perubahan anggaran dasar yang dapat menimbulkan akibat material, mengajukan permohonan pailit, mengubah susunan pemegang saham CKJT.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, CKJT telah memenuhi seluruh batasan pinjaman yang diwajibkan.

CKJT telah melakukan pembayaran utang bank jangka pendek masing-masing sebesar Rp 768.013.297 dan Rp 985.150.275 pada tahun 2021 dan 2020.

Entitas anak - GI

Pada tanggal 24 Desember 2021, GI mendapatkan pinjaman fasilitas kredit dari PT Bank Capital Indonesia Tbk untuk penyelesaian pembangunan tol Cisumdawu seksi 5B dan 6A dengan fasilitas kredit maksimum sebesar Rp 350.000.000. Pinjaman ini berlaku selama 6 bulan dengan terhitung sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit dan dikenakan bunga sebesar 11.75% per tahun

Berdasarkan perjanjian, GI harus menyerahkan agunan berupa piutang usaha senilai Rp 437.500.000 (125% dari plafond) dari CKJT yang timbul dari pekerjaan berdasarkan kontrak pekerjaan pembangunan jalan tol Cileunyi-Sumedang-Dawuan seksi 3 Sumedang Cimlaka (STA.26+800 s/d STA.30+850) antara CKJT dengan GI.

25. BANK LOANS (continued)

SHORT-TERM BANK LOAN (continued)

Subsidiary – CKJT (continued)

Based on the agreement, CKJT is not allowed to, among others, change its business activities, transfer and lend part or all of its assets, change its current business, perform consolidation or merger with other entity, change the articles of association which may have material consequences, propose petition for bankruptcy, changing the composition of CKJT's shareholders.

As of December 31, 2021 and 2020, CKJT has complied with the financial covenants.

CKJT has paid the short-term bank loans amounting to Rp 768,013,297 and Rp 985,150,275 in 2021 and 2020, respectively.

Subsidiary - GI

On December 24, 2021, GI obtained credit facility from PT Bank Capital Indonesia Tbk for the completion of Cisumdawu toll road project section 5B and 6A with a maximum credit facility of Rp 350,000,000. This loan is valid for 6 months from the date of signing the credit agreement and bears interest at 11.75% per annum

Based on the agreement, GI must submit collateral in the form of receivables amounting to Rp 437,500,000 (125% of the plafond) from CKJT arising from the work under the construction work contract for the Cileunyi Sumedang-Dawuan toll road section 3 Sumedang-Cimlaka (STA.26+800 s/d STA.30+850) between CKJT and GI.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Entitas Anak - CMS:		
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)		
Kredit Investasi 1	61.784.572	77.561.770
Kredit Investasi 2	173.818.573	175.279.233
Premi utang restrukturisasi yang belum diamortisasi	(14.059.139)	(17.450.613)
Neto	221.544.006	235.390.390
PT Bank Mega Tbk (MEGA)		
Kredit Investasi restruktur	241.958.376	259.084.344
Premi utang restrukturisasi yang belum diamortisasi	(14.156.114)	(17.976.505)
Neto	227.802.262	241.107.839
Entitas Anak - CW:		
Kredit Investasi I		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)		
Kredit Investasi	-	1.821.268.055
Interest During Construction (IDC)	-	231.396.000
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	-	(19.278.446)
	-	2.033.385.609
Kredit Investasi II (Bank Sindikasi)		
PT Bank Syariah Indonesia Tbk		
Kredit Investasi	-	191.340.148
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk		
Kredit Investasi	-	63.780.049
Interest During Construction (IDC)	-	4.152.552
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	-	(2.680.815)
	-	256.591.934
Bank Sindikasi (tahap II)		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	42.606.667
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	-	127.232.661
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	-	16.620.313
PT Bank Raya Indonesia Tbk	-	6.534.172
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	-	8.310.156
	-	201.303.969

25. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS

This account consists of:

Subsidiary - CMS:	
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)	
Investment Loan 1	
Investment Loan 2	
Unamortized premium on restructured debt	
Net	
PT Bank Mega Tbk (MEGA)	
Investment loan restructuring	
Unamortized premium on restructured debt	
Net	
Subsidiary - CW:	
Investment loan I	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)	
Investment Loan	
Interest During Construction (IDC)	
Unamortized transaction cost	
Investment loan II (Syndicated Bank)	
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	
Investment Loan	
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	
Investment Loan	
Interest During Construction (IDC)	
Unamortized transaction cost	
Syndicated Bank Phase II	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	
PT Bank Raya Indonesia Tbk	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Entitas Anak - CMLJ:		
Bank Sindikasi		
Line Facility Al Murabah		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah unit usaha syariah	-	278.709.590
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	-	133.577.548
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi unit usaha syariah	-	96.124.086
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan unit usaha syariah	-	96.098.955
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara unit usaha syariah	-	76.899.270
PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta unit usaha syariah	-	72.074.216
PT Bank Pembangunan Daerah Sulselbar unit usaha syariah	-	48.049.477
	-	801.533.142
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	-	(21.018.982)
Neto	-	780.514.160
Total liabilitas jangka panjang	449.346.268	3.748.293.901
Dikurangi bagian jangka pendek		
Entitas Anak - CW:		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)	-	276.031.968
Entitas Anak - CMS:		
PT Bank Mega Tbk	14.033.735	1.079.518
PT Bank Central Asia Tbk	14.749.059	1.053.504
	28.782.794	2.133.022

25. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Subsidiary - CMLJ:
Syndicated Bank
Line Facility Al Murabah
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah sharia business unit
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi sharia business unit
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan sharia business unit
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara sharia business unit
PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta sharia business unit
PT Bank Pembangunan Daerah Sulselbar sharia business unit
Unamortized transaction cost
Net
Total long-term liabilities
Less current maturities:
Subsidiary - CW
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)
Subsidiary - CMS:
PT Bank Mega Tbk
PT Bank Central Asia Tbk

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Entitas Anak - CMLJ:		
Bank Sindikasi		
Line Facility AI Murabah		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah unit usaha syariah	-	7.250.695
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	-	3.475.335
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan unit usaha syariah	-	2.500.240
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi unit usaha syariah	-	2.500.240
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara unit usaha syariah	-	2.000.190
PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta unit usaha syariah	-	1.875.180
PT Bank Pembangunan Daerah Sulselbar unit usaha syariah	-	1.250.120
	-	20.852.000
Total bagian jangka pendek	28.782.794	299.016.990
Bagian jangka panjang - neto setelah dikurangi atas bagian jangka pendek	420.563.474	3.449.276.911

Entitas anak - CMS

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Pada tanggal 22 Juni 2007, CMS memperoleh beberapa fasilitas kredit dari BCA, dengan rincian sebagai berikut:

- Kredit investasi 1 dengan pagu pinjaman sebesar Rp 400.000.000 dan telah direvisi pada tanggal 22 Februari 2008 menjadi sebesar Rp 455.000.000 yang digunakan untuk membiayai proyek pembangunan jalan tol dan pembiayaan kembali pinjaman kredit investasi yang diperoleh dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
- Kredit investasi 2 dengan pagu pinjaman sebesar Rp 40.000.000 dan telah direvisi pada tanggal 22 Februari 2008 menjadi sebesar Rp 45.000.000 yang digunakan untuk membayar bunga kredit investasi selama masa konstruksi proyek pembangunan jalan tol (*interest during construction (IDC)*).

25. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

	31 Desember/ December 31, 2020	
Subsidiary - CMLJ:		
Syndicated Bank		
Line Facility AI Murabah		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah sharia business unit		
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk		
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan sharia business unit		
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi sharia business unit		
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara sharia business unit		
PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta sharia business unit		
PT Bank Pembangunan Daerah Sulselbar sharia business unit		
Total current maturities		
Long-term portion - net of current maturities		

Subsidiary - CMS

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

On June 22, 2007, CMS obtained several credit facilities from BCA, with details as follows:

- Investment credit 1 with a maximum credit amounting to Rp 400,000,000 which was revised on February 22, 2008 to become Rp 455,000,000 to finance the toll road construction project and refinance the investment credit loan from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
- Investment credit 2 with a maximum credit amounting to Rp 40,000,000 which was revised on February 22, 2008 to become Rp 45,000,000 to finance the interest during construction (IDC) of toll road construction project.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas anak - CMS (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

Pinjaman ini terutang dalam angsuran triwulan setelah masa tenggang 2 tahun dengan angsuran terakhir yang akan jatuh tempo pada tanggal 22 Juni 2017. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11,25% per tahun.

Pada tanggal 4 Agustus 2009, CMS dan BCA menandatangani perjanjian restrukturisasi utang BCA, dengan rincian perubahan setelah restrukturisasi adalah sebagai berikut:

1. Kredit investasi 1:
 - a. Pagu pinjaman menjadi sebesar Rp 261.653.450.
 - b. Fasilitas ini terutang dalam angsuran semester (6 bulan) setelah masa tenggang 2 tahun dengan angsuran terakhir yang akan jatuh tempo pada tanggal 25 Januari 2021.
 - c. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar:
 1. 6% per tahun untuk tahun ke 1-2;
 2. 7% per tahun untuk tahun ke 3-4;
 3. 8% per tahun untuk tahun ke 5-6 dan
 4. 9% per tahun untuk tahun ke 7-12.
2. Kredit investasi 2:
 - a. Setelah restrukturisasi fasilitas kredit investasi 2 menjadi Obligasi Konversi dengan dengan nilai pokok sebesar Rp 175.279.233 dan telah direvisi kembali pada tanggal 30 Juli 2010 menjadi fasilitas kredit investasi 2.
 - b. Fasilitas pinjaman ini berlaku selama empat tahun sampai dengan tanggal 27 Juli 2014.
3. Tunggakan bunga dihitung kembali dengan menggunakan tingkat bunga 6% per tahun.
4. Dana yang ada di rekening penampungan akan mengurangi kewajiban CMS.
5. Perusahaan (sebagai entitas Induk CMS) akan membayar *up-front payment* sebesar Rp 50.000.000 untuk BCA saat penandatanganan restrukturisasi.

Berdasarkan surat permohonan CMS kepada BCA tanggal 12 Januari 2015 dan akta notaris Putut Mahendra, S.H. No. 5 tanggal 30 Januari 2015, BCA menyetujui perpanjangan jangka waktu atas pinjaman fasilitas kredit investasi 2 menjadi tanggal 25 Januari 2021.

25. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Subsidiary - CMS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

This loan is payable in quarterly installments after 2 years' grace period with the last installment due on June 22, 2017. The loan bears interest at 11.25% per annum.

On August 4, 2009, CMS and BCA signed a loan restructuring loan BCA, with details of changes after restructuring as follows:

1. *Investment credit 1:*
 - a. *Maximum credit to become Rp 261,653,450.*
 - b. *This facility is payable in semester installments (6 months) after 2 years' grace period with the last installment due on January 25, 2021.*
 - c. *The loan bears interest at:*
 1. *6% per annum for year 1-2;*
 2. *7% per annum for year 3-4;*
 3. *8% per annum for year 5-6 and*
 4. *9% per annum for year 7-12.*
2. *Investment credit 2:*
 - a. *After restructuring, the investment credit 2 has changed to Convertible Bond with carrying amount of Rp 175,279,233 which was revised on July 30, 2010 to become investment credit 2 facility.*
 - b. *This loan facility was valid for four years until July 27, 2014.*
3. *Interest in arrears calculated by using an interest rate of 6% per annum.*
4. *Fund in the escrow account will be used to reduce the CMS's liability.*
5. *The Company (as a parent entity of CMS) made an up-front payment amounted to total Rp 50,000,000 to BCA at the time of signing of the restructuring agreement.*

Based on CMS's request letter to BCA dated January 12, 2015 and notary deed No. 5 dated January 30, 2015 of Putut Mahendra, S.H., BCA agreed to extend the term of investment credit 2 facility to become January 25, 2021.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas anak - CMS (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

Pada tanggal 13 Nopember 2020, CMS dan BCA menandatangani perjanjian restrukturisasi utang BCA, dengan rincian perubahan setelah restrukturisasi adalah sebagai berikut:

1. Kredit investasi 1 dan 2 diperpanjang sampai dengan 25 November 2028.
2. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar:
 - 8% per tahun untuk tahun ke 1-2 dan
 - 9% per tahun untuk tahun ke 3-8.
3. Angsuran pokok sebesar:
 - 0% dari nilai pokok untuk tahun ke 1;
 - 5% dari nilai pokok untuk tahun ke 2;
 - 10% dari nilai pokok untuk tahun ke 3;
 - 12,5% dari nilai pokok untuk tahun ke 4;
 - 15% dari nilai pokok untuk tahun ke 5-6;
 - 17,5% dari nilai pokok untuk tahun ke 7 dan
 - 25% dari nilai pokok untuk tahun ke 8.

Nilai tercatat pinjaman BCA ini pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp 221.544.006 dan Rp 235.390.390, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2021
Saldo awal	235.390.390
Pembayaran utang bank	(17.237.858)
Penyesuaian nilai wajar – neto dengan amortisasi	3.391.474
Saldo akhir	221.544.006

PT Bank Mega Tbk (Bank Mega)

Pada tanggal 21 Juni 2007, CMS memperoleh beberapa fasilitas kredit dari Bank Mega, dengan rincian sebagai berikut:

- a. Pinjaman berjangka (*term loan I*), dengan pagu pinjaman sebesar Rp 400.000.000 dan telah diubah pada tanggal 22 Februari 2008 menjadi sebesar Rp 455.000.000 yang digunakan untuk membiayai proyek pembangunan jalan tol dan pembiayaan kembali pinjaman kredit investasi yang diperoleh dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

25. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Subsidiary - CMS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

On November 13, 2020, CMS and BCA signed a BCA restructuring agreement, with details of changes after restructuring as follows:

1. Extend the term of investment credit 1 and 2 to become November 25, 2028.
2. The loan bears interest at:
 - 8% per annum for year 1-2 and
 - 9% per annum for year 3-8.
3. The loan principal at:
 - 0% from carrying amount for year 1;
 - 5% from carrying amount for year 2;
 - 10% from carrying amount for year 3;
 - 12.5% from carrying amount for year 4;
 - 15% from carrying amount for year 5-6;
 - 17.5% from carrying amount for year 7 and
 - 25% from carrying amount for year 8.

The carrying amount of the BCA loans as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 221,544,006 and Rp 235,390,390 respectively, with details are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2020	
	263.541.051	Beginning balance
	(45.042.152)	Payment of bank loan
	16.891.491	Present value adjustment - net of amortization
Saldo akhir	235.390.390	Ending balance

PT Bank Mega Tbk (Bank Mega)

On June 21, 2007, CMS obtained several credit facilities from Bank Mega, with details as follows:

- a. Term Loan I with a maximum credit amounting to Rp 400,000,000 which was revised on February 22, 2008 to become Rp 455,000,000 to finance the toll road construction project and refinance the investment credit loan from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas anak - CMS (lanjutan)

PT Bank Mega Tbk (Bank Mega) (lanjutan)

- b. *Interest During Construction (IDC)*, dengan pagu pinjaman sebesar Rp 40.000.000 dan telah diubah pada tanggal 22 Februari 2008 menjadi sebesar Rp 45.000.000 yang digunakan untuk membayar bunga kredit investasi selama masa konstruksi proyek pembangunan jalan tol (*IDC*).

Pinjaman ini dibayar dalam angsuran triwulan setelah masa tenggang 2 tahun dengan angsuran terakhir yang akan jatuh tempo pada tanggal 20 Juni 2017 dan dikenakan bunga sebesar 12,25% per tahun.

Pada tanggal 4 Agustus 2009, CMS and Bank Mega menandatangani perjanjian restrukturisasi utang Bank Mega, dengan rincian perubahan setelah restrukturisasi adalah sebagai berikut:

1. Fasilitas pinjaman berjangka (*term loan I*):
 - a. Pagu pinjaman menjadi sebesar Rp 259.225.569.
 - b. Fasilitas ini terutang dalam angsuran semester (6 bulan) setelah masa tenggang 2 tahun dengan angsuran terakhir yang akan jatuh tempo pada tanggal 25 Januari 2021.
 - c. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar:
 1. 6% per tahun untuk tahun ke 1-2;
 2. 7% per tahun untuk tahun ke 3-4;
 3. 8% per tahun untuk tahun ke 5-6 dan
 4. 9% per tahun untuk tahun ke 7-12.
2. Fasilitas *Interest During Construction (IDC)*:
 - a. Setelah restrukturisasi fasilitas IDC menjadi obligasi konversi dengan nilai pokok sebesar Rp 176.055.036 dan telah direvisi kembali pada tanggal 30 Juli 2010 menjadi fasilitas pinjaman berjangka II (*term loan II*).
 - b. Fasilitas pinjaman ini berlaku selama empat tahun sampai dengan tanggal 27 Juli 2014.
3. Tunggakan bunga dihitung kembali dengan menggunakan tingkat bunga 6% per tahun.
4. Dana yang ada di rekening penampungan akan mengurangi kewajiban CMS.
5. Perusahaan (sebagai entitas Induk CMS) akan membayar *up-front payment* sebesar Rp 50.000.000 kepada Bank Mega saat penandatanganan restrukturisasi

Berdasarkan surat permohonan CMS kepada Bank Mega tanggal 29 Desember 2014 dan akta notaris Indah Fatmawati, S.H. No. 71 tanggal 29 Desember 2014, Bank Mega menyetujui perpanjangan jangka waktu pinjaman fasilitas pinjaman berjangka I dan pinjaman II menjadi sampai dengan tanggal 4 Agustus 2021.

25. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Subsidiary - CMS (continued)

PT Bank Mega Tbk (Bank Mega) (continued)

- b. *Interest During Construction (IDC)* with a maximum credit amounting to Rp 40,000,000 which was revised on February 22, 2008 to become Rp 45,000,000 to finance the IDC of toll road construction project.

This loan is payable in quarterly installments after 2 years' grace period with the last installment due in June 20, 2017 and bears interest at 12.25% per annum.

On August 4, 2009, CMS and Bank Mega signed a loan restructuring loan Bank Mega, with details changes after restructuring are as follows:

1. Term loan facility I:
 - a. Maximum credit to become Rp 259,225,569.
 - b. This facility is payable in semi installments (6 months) after 2 years' grace period with the last installment due on January 25, 2021.
 - c. The loan bears interest at:
 1. 6% per annum for year 1-2;
 2. 7% per annum for year 3-4;
 3. 8% per annum for year 5-6 and
 4. 9% per annum for year 7-12.
2. Interest During Construction (IDC) facility:
 - a. After restructuring the IDC facility has changed to Convertible Bond with carrying amount of Rp 176,055,036 which was amended on July 30, 2010 to become term loan II facility.
 - b. This loan facility was valid for four years until July 27, 2014.
3. Interest in arrears calculated by using an interest rate of 6% per annum.
4. Fund in the escrow account will be used to reduce the CMS's liability.
5. The Company (as a parent entity of CMS) made an up-front payment amounting to total Rp 50,000,000 to Bank Mega at the time of signing of the restructuring agreement.

Based on CMS's request letter to Bank Mega dated December 29, 2014 and notary deed No. 71 dated December 29, 2014 of Indah Fatmawati, S.H., Bank Mega agreed to extend the term of loan I and loan II facility up to become August 4, 2021.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas anak - CMS (lanjutan)

PT Bank Mega Tbk (Bank Mega) (lanjutan)

Pada tanggal 23 Desember 2020, CMS dan Bank Mega menandatangani perjanjian restrukturisasi utang Bank Mega, dengan rincian perubahan setelah restrukturisasi adalah sebagai berikut:

1. Mengubah dan menggabungkan fasilitas pinjaman berjangka I dan II menjadi fasilitas pinjaman berjangka restruktur dengan angsuran terakhir yang akan jatuh tempo pada tanggal 25 November 2028.
2. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar:
 - 8% per tahun untuk tahun ke 1-2 dan
 - 9% per tahun untuk tahun ke 3-8.
3. Angsuran pokok sebesar:
 - 0% dari nilai pokok untuk tahun ke 1;
 - 5% dari nilai pokok untuk tahun ke 2;
 - 10% dari nilai pokok untuk tahun ke 3;
 - 12,5% dari nilai pokok untuk tahun ke 4;
 - 15% dari nilai pokok untuk tahun ke 5-6;
 - 17,5% dari nilai pokok untuk tahun ke 7 dan
 - 25% dari nilai pokok untuk tahun ke 8.

Nilai tercatat pinjaman Bank Mega pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp 227.802.262 dan Rp 241.107.839, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Saldo awal	241.107.839	261.007.113
Pembayaran utang bank	(17.125.968)	(36.235.012)
Penyesuaian nilai wajar - neto dengan amortisasi	3.820.391	16.335.738
Saldo akhir	227.802.262	241.107.839

25. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Subsidiary - CMS (continued)

PT Bank Mega Tbk (Bank Mega) (continued)

On December 23, 2020, CMS and Bank Mega signed a Bank Mega restructuring agreement, with details of changes after restructuring as follows:

1. Change and combine facilities of term loan I and II become term loan restructures facility with the last installment due on November 25, 2028.
2. The loan bears interest at:
 - 8% per annum for year 1-2 and
 - 9% per annum for year 3-8.
3. The loan principal at:
 - 0% from carrying amount for year 1;
 - 5% from carrying amount for year 2;
 - 10% from carrying amount for year 3;
 - 12.5% from carrying amount for year 4;
 - 15% from carrying amount for year 5-6;
 - 17.5% from carrying amount for year 7 and
 - 25% from carrying amount for year 8.

The carrying amount of the Bank Mega loans as of December 31, 2021 and 2020, amounted to Rp 227,802,262 and Rp 241,107,839, respectively, with details as follows:

*Beginning balance
Payment of bank loan
Present value adjustment -
net of amortization

Ending balance*

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas anak - CMS (lanjutan)

PT Bank Mega Tbk (Bank Mega) (lanjutan)

Pembatasan

Berdasarkan perjanjian, persyaratan tertentu tidak diperbolehkan untuk, antara lain, melakukan pembayaran tantiem, bonus, dividen, utang pemegang saham atau pembayaran lainnya kepada pihak manapun kecuali pembayaran remunerasi, memperoleh pinjaman baru dari pihak lain kecuali pinjaman dari Perusahaan, mengeluarkan saham baru, waran, opsi saham, atau obligasi konversi dan melakukan IPO (*initial public offering*), menggunakan dana di rekening penampungan untuk kegiatan operasional dan biaya yang timbul dari proses Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU), menjual, mengalihkan serta menjaminkan sebagian atau semua aset, konsolidasi atau penggabungan usaha dengan perusahaan lain, mengubah status hukum CMS, mengubah susunan pemegang saham CMS dan membagikan dividen dan melakukan perubahan PPJT tanpa persetujuan tertulis dari Bank Mega dan BCA.

Selain itu, Bank Mega dan BCA mensyaratkan CMS harus menyetorkan semua pendapatan jalan tol ke dalam rekening penampungan bersama dan CMS wajib menjaga minimum kas dalam rekening operasional Bank Mega sebesar Rp 1.000.000 (Catatan 17).

Membentuk, memelihara dan mempertahankan dari waktu ke waktu rasio keuangan CMS sebagai berikut: rasio antara total utang terhadap modal sebesar minimal 2,5 dan rasio antara pendapatan sebelum dikurangi biaya bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi dikurangi pajak dikurangi pengeluaran barang-barang modal terhadap utang pokok ditambah bunga minimal sebesar 1 kali.

Memastikan PT CMNP untuk menanggung jika terjadi kekurangan dana tunai dalam arus kas CMS dalam rangka pemenuhan kewajiban pembayaran kepada BCA.

Memastikan pembentukan 1 kali kewajiban pokok dan bunga pada rekening penampung BCA.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, CMS telah memenuhi ketentuan yang dipersyaratkan.

25. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Subsidiary - CMS (continued)

PT Bank Mega Tbk (Bank Mega) (continued)

Covenants

Based on the agreement, the restrictive covenants prohibit, among others, payment of tantiem, bonus, dividend, payable to shareholders, or other payments to other parties except payments for remuneration, acquire a new loan except from the Company; issue a new shares, warrants, stock options, or convertible bonds, and IPO (*initial public offering*), use funds in joint escrow account for operations and expenses related to Postponement of Debt Payment Obligation (PKPU) process, consolidation or merger with other entity, change in the legal status of CMS, change in the composition of CMS's shareholders and declaration of dividend as well as PPJT amendment, without the written approval from Bank Mega and BCA.

In addition, Bank Mega and BCA require CMS to put all toll receipts in the joint escrow account and CMS is required to maintain a minimum balance of Rp 1,000,000, respectively in its Bank Mega's operational account and BCA's operational account (Note 17).

Establish, maintain and preserve from time to time CMS's financial ratios as follows: a ratio between total debt to equity of at least 2.5 and the ratio between EBITDA minus tax minus capex to principle installment plus interest of at least 1 time.

Ensure PT CMNP to cover if there is a shortage of cash in the Company's cash flow in order to fulfill its payment loan to BCA.

Ensure the formation of 1 time principal and interest loan on BCA escrow accounts.

As of December 31, 2021 and 2020, CMS has complied with the above restricted covenants.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas anak - CMS (lanjutan)

PT Bank Mega Tbk (Bank Mega) (lanjutan)

Jaminan

Pinjaman tersebut di atas dijamin dengan hak pengusahaan jalan tol ruas Simpang Susun Waru - Bandara Juanda yang didanai, seluruh tagihan pendapatan jalan tol, pendapatan ganti rugi dari Pemerintah dan rekening penampungan dan operasional untuk tujuan penerimaan dari pendapatan jalan tol.

Entitas anak - CW

Kredit Investasi I

Pada tanggal 5 Juni 2015, CW memperoleh beberapa fasilitas kredit dari BRI, dengan rincian sebagai berikut:

- a. Kredit investasi, dengan pagu pinjaman sebesar Rp 1.895.830.000 yang digunakan untuk membiayai proyek pembangunan jalan tol Depok – Antasari,
- b. *Interest During Construction (IDC)*, dengan pagu pinjaman sebesar Rp 239.170.000 yang digunakan untuk membayar bunga kredit investasi selama masa konstruksi proyek pembangunan jalan tol (*IDC*) sebesar 90% dari total bunga.

Pinjaman ini berlaku selama 13 tahun terhitung sejak tanggal penandatanganan Perjanjian Kredit. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11,50% per tahun yang tersedia untuk pencairan hingga 36 (tiga puluh enam) bulan sejak akad kredit dan dapat diperpanjang maksimum 6 (enam) bulan dan dikenakan *commitment fee* yang terhitung dari plafon kredit yang belum ditarik. Pembayaran angsuran dimulai setelah masa tenggang 3 tahun. Utang bunga dibayar secara bulanan.

Berdasarkan surat No. R.II.24-OPK/DKS/02/2020 pada tanggal 28 Februari 2020, CW mendapatkan penurunan suku bunga kredit yang sebelumnya sebesar 11,50% pertahun menjadi 11,00% pertahun. Perubahan suku bunga berlaku efektif terhitung mulai tanggal 9 Maret 2020 sesuai dengan syarat dan ketentuan pemberian suku bunga khusus.

Berdasarkan surat No. R.II.34-OPK/DKS/10/2020 pada tanggal 7 Oktober 2020, CW mendapatkan penurunan suku bunga kredit yang sebelumnya sebesar 11,00% pertahun menjadi 10,25% per tahun yang berlaku efektif terhitung mulai tanggal 1 Agustus 2020.

25. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Subsidiary - CMS (continued)

PT Bank Mega Tbk (Bank Mega) (continued)

Guarantee

The above loans are collateralized by toll road concession rights of Simpang Susun Waru -Juanda Airport, all toll road revenues, compensation received from the Government and assignment of an escrow and operational account agreement for the purpose of receiving the toll revenues.

Subsidiary - CW

Investment loan I

On June 5, 2015, CW obtained several credit facilities from BRI, with details as follows:

- a. Investment credit with a maximum credit amounting to Rp 1,895,830,000 to finance the toll road construction project Depok – Antasari.
- b. Interest During Construction (IDC) with a maximum credit amounting to Rp 239,170,000 to finance the IDC of toll road construction project of 90% of the total interest.

This loan is valid for 13 years as of the date of signing the Credit Agreement. The loan bears interest at 11.50% per annum available for disbursement until 36 (thirty six) months from the credit agreement and can be renewed a maximum of 6 (six) months and shall be charged a commitment fee calculated on the unutilized credit limit. Installment payment will start after 3 (three) years grace period. Interest is payable monthly.

Based on letter No. R.II.24-OPK /DKS/02/2020 on February 28, 2020, the interest rate has been reduced from 11.50% per annum to 11.00% per annum which is effective on March 9, 2020 in accordance with the terms and conditions for granting special interest rates.

Based on letter No. R.II.34-OPK/DKS/10/2020 on October 7, 2020, the interest rate has been reduced from 11.00% per annum to 10.25% per annum which is effective on August 1, 2020

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas anak – CW (lanjutan)

Kredit Investasi I (lanjutan)

Berdasarkan surat No. R.II.07-CRO/BCD/12/2020 pada tanggal 11 Desember 2020, CW mendapatkan penurunan suku bunga kredit yang sebelumnya sebesar 10,25% pertahun menjadi 10,00% pertahun. Perubahan suku bunga berlaku efektif terhitung mulai tanggal 1 Oktober 2020.

Berdasarkan perjanjian, CW tidak diperbolehkan untuk, antara lain, melakukan pembayaran tantiem, bonus, dividen, utang pemegang saham atau pembayaran lainnya kepada pihak manapun kecuali pembayaran remunerasi, memperoleh pinjaman baru dari pihak lain, menggunakan dana di rekening penampungan untuk kegiatan operasional dan biaya yang timbul dari proses Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU), menjual, mengalihkan serta menjaminkan sebagian atau semua aset, konsolidasi atau penggabungan usaha dengan perusahaan lain, mengubah status hukum CW, mengubah susunan pemegang saham CW dan membagikan dividen dan melakukan perubahan PPJT tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Pinjaman tersebut di atas dijamin dengan hak pengusahaan jalan tol Depok - Antasari, seluruh tagihan pendapatan jalan tol, ganti rugi dari Pemerintah dan rekening penampungan dan operasional untuk tujuan penerimaan dari pendapatan jalan tol.

Pada tanggal 31 Desember 2020, CW telah memenuhi seluruh batasan pinjaman yang diwajibkan.

CW telah melakukan pembayaran atas fasilitas kredit ini sebesar Rp 48.040.000 pada tahun 2020 dan telah melakukan pelunasan dipercepat atas seluruh sisa pokok pinjaman pada tanggal 23 Juli 2021.

Kredit Investasi II

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Sindikasi No. 20 tanggal 21 Januari 2021 dari notaris Dewantari Handayani, S.H., M.P.A. CW memperoleh fasilitas kredit sindikasi ("KI") sindikasi tahap II untuk pendanaan konstruksi jalan tol Depok-Antasari seksi Antasari-Sawangan dengan limit maksimum fasilitas sindikasi sebesar Rp. 400.000.000 dan diperkenankan memperoleh fasilitas tambahan sampai dengan Rp 640.000.000 dengan rincian sebagai berikut:

25. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Subsidiary – CW (continued)

Investment loan I (continued)

Based on letter No. R.II.07-CRO /BCD/12/2020 on December 11, 2020, the interest rate has been reduced from 10.25% per annum to 10.00% per annum which is effective on October 1, 2020.

Based on the agreement, there are several restriction of, among others, payment of tantiem, bonus, dividend, payable to shareholders, or other payments to other parties except payments for remuneration, acquire a new loan except from the other, use funds in joint escrow account for operations and expenses related to Postponement of Debt Payment Obligation (PKPU) process, consolidation or merger with other entity, change in the legal status of CW, change in the composition of CW's shareholders and declaration of dividend and revise PPJT, without the written approval from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

The above loans are collateralized by toll road concession rights of Depok - Antasari, all toll road revenues, compensation received from the Government and assignment of an escrow and operational account agreement for the purpose of receiving the toll revenues.

As at December 31, 2020, CW has complied with all loan covenants.

CW has paid this credit facility amounting to Rp 48,040,000 in 2020 and has made an early repayment of the remaining principal on July 23, 2021.

Investment loan II

Based on deed of Syndicated Loan Agreement No. 20 dated January 21, 2020 from Notary Dewantari Handayani, S.H., M.P.A. CW has obtained several credit facilities phase II to finance the toll road construction project Depok - Antasari section Antasari-Sawangan with a maximum credit amounting to Rp. 400,000,000 and can expand to maximum credit amounting to Rp 640,000,000, with details as follows:

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas anak – CW (lanjutan)

Kredit Investasi II (lanjutan)

- a. Kredit investasi, dengan pagu pinjaman sebesar Rp 100.000.000 yang terdiri dari kredit investasi pokok sebesar Rp 89.000.000 dan fasilitas *Interest During Construction* (IDC) sebesar Rp 11.000.000 yang digunakan untuk membayar bunga kredit investasi selama masa konstruksi proyek pembangunan jalan tol sebesar 90% dari total bunga. Fasilitas ini disediakan oleh PT Bank Artha Graha Internasional Tbk.
- b. Kredit Investasi, dengan pagu pinjaman sebesar Rp 300.000.000 yang disediakan oleh PT Bank Syariah Indonesia Tbk.

Pinjaman ini berlaku selama 9 tahun dengan terhitung sejak tanggal penandatanganan Perjanjian Kredit sampai dengan 5 Juni 2028. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11,00% per tahun yang tersedia untuk pencairan hingga 18 (delapan belas) bulan setelah penarikan pertama dan dikenakan *commitment fee* yang terhitung dari plafon kredit yang belum ditarik apabila limit kurang dari 75%. Pembayaran angsuran dimulai setelah masa tenggang 2 tahun. Utang bunga dibayar secara bulanan.

Jaminan yang diberikan berupa pengikatan agunan secara paripasu dengan seluruh agunan pembiayaan Sindikasi maupun bilateral BRI berdasarkan *Security Sharing Agreement* dari PT Bank Rakyat Indonesia (BRI) Tbk.

Berdasarkan perjanjian, CW tidak diperbolehkan untuk, antara lain, melakukan *merger* atau konsolidasi dengan perusahaan lain, mengubah komposisi pemegang saham CW, membubarkan CW dan atau mengajukan pailit, mengubah status (bentuk) status badan hukum CW, mengubah bidang usaha, menyerahkan atau mengalihkan seluruh atau sebagian dari kewajiban nasabah kepada pihak lain, menggunakan fasilitas pembiayaan tidak sesuai dengan tujuan penggunaannya, memperoleh pinjaman baru dari pihak lain, memberikan fasilitas pembiayaan kepada pemegang saham atau pihak lainnya kepada pihak manapun kecuali pinjaman kepada pegawai nasabah dan atau pemberian pinjaman dalam rangka menjalankan kegiatan sehari-hari yang wajar, mengalihkan hak konsesi atas PPJT kepada pihak lain, membuat perjanjian atau transaksi tidak wajar, mengikat diri sebagai penanggung kewajiban pihak lain, menjual atau mengalihkan serta sebagian atau semua aset, pembayaran dividen.

25. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Subsidiary – CW (continued)

Investment loan II (continued)

- a. *Investment credit with a maximum credit amounting to Rp 100,000,000 which consists of investment credit Rp 89,000,000 and Interest During Construction (IDC) Rp 11,000,000 to finance the IDC of toll road construction project of 90% of the total interest. This credit facility is provided by PT Bank Artha Graha International Tbk.*
- b. *Investment credit with a maximum credit amounting to Rp 300,000,000. This credit facility is provided by PT Bank Syariah Indonesia Tbk.*

This loan is valid for 9 years from the date of signing the Credit Agreement until June 5, 2028. The loan bears interest at 11.00% per annum and available for disbursement until 18 (eighteen) months after first withdrawal and shall be charged a commitment fee calculated on the unutilized credit limit less than 75%. Installment payment will start after 2 (two) years grace period. Interest is payable monthly.

The loan is collateralized by paripasu from all syndicated and bilateral financing based on Security Sharing Agreement from PT Bank Rakyat Indonesia (BRI) Tbk.

Based on the agreement, there are several, restrictions among others, merge or consolidated with other entity, change in the composition of CW's shareholders, liquidate or propose a bankruptcy petition, change the legal status of CW, change the business activities, Transfer a liability or transfer all or part of the CW's liability to others, use funds facilities not in accordance with the purpose of loans, acquire a new loan except from the other, payable to shareholders, or other payments to other parties except payments for remuneration and or providing loans in order to carry out normal daily activities, transfer concession right of PPJT to others, perform unfair agreement or transaction, responsible for other parties' obligations, Sell or transfer rights or transfer all or part of CW's assets, payment of dividends.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas anak – CW (lanjutan)

Kredit Investasi II (lanjutan)

Pada tanggal 20 Juli 2020, CW mendapatkan penurunan suku bunga kredit yang sebelumnya sebesar 11,00% pertahun menjadi 10,25% pertahun dikarenakan tol sudah beroperasi sejak 1 Juli 2020. Perubahan suku bunga berlaku efektif terhitung mulai tanggal 1 Juli 2020 sesuai dengan syarat dan ketentuan pemberian penyesuaian suku bunga fasilitas kredit sindikasi yang telah mendapatkan persetujuan dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk No. B-789-SJK/SDK/07/2020.

Pada tanggal 31 Desember 2020, CW telah memenuhi seluruh batasan pinjaman yang diwajibkan.

Pada tanggal 2 Juli 2021, CW melakukan pelunasan dipercepat atas fasilitas kredit ini.

Bank Sindikasi (tahap II (CW))

Pada tanggal 14 November 2018, CW mengadakan Perjanjian Pembiayaan Sindikasi tahap II dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Syariah Indonesia Tbk, PT Bank Raya Indonesia Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk, dan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah. Fasilitas kredit yang diterima CW adalah maksimum sebesar Rp 2.600.000.000 yang digunakan untuk pembiayaan dana talangan tanah jalan tol Antasari - Bojonggede dengan jangka waktu 24 bulan. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 9,5% per tahun.

Fasilitas kredit pembiayaan dana talangan tanah akan dilunasi dari dana yang akan dibayar kembali dari Pemerintah.

Berdasarkan surat No. R.II.07-CRO/BCD/12/2020 pada tanggal 11 Desember 2020, CW mendapatkan penurunan suku bunga kredit yang sebelumnya sebesar 9,50% per tahun menjadi 9,25% per tahun yang berlaku efektif tanggal 1 Oktober 2020.

Berdasarkan surat No. B.902-SJK/SDK/08/2020 Perjanjian ini diubah pada tanggal 24 Agustus 2020, tentang perubahan periode yang semula jatuh tempo pada Desember 2020 menjadi Desember 2021.

25. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Subsidiary – CW (continued)

Investment loan II (continued)

On July 20, 2020, CW obtained approval for the reduction of the loan's interest rate from 11.00% per annum to 10.25% per annum due to the toll road have been operating in full since July 1, 2020. Changes in interest rate is effective on July 1, 2020 in accordance with the terms and conditions for granting interest rates. The amendment has been approved by PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk through its decision letter No. B-789-SJK/SDK/07/2020.

As of December 31, 2020, CW has complied with all loan covenants.

On July 2, 2021, CW made an early repayment of this credit facility.

Syndicated Bank (Phase II (CW))

On November 14, 2018, CW signed a syndicated loan agreement Phase II with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Syariah Indonesia Tbk, PT Bank Raya Indonesia Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk, and PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah. The maximum credit facility amounted to Rp 2,600,000,000 used for financing the bridging fund for land acquisition related to Antasari - Bojonggede toll road project which is valid for 24 months. This loan bears interest at 9.5% per annum.

Credit facilities to finance the land bridging fund will be repaid with Government funds.

Based on letter No. R.II.07-CRO /BCD/12/2020 on December 11, 2020, CW received a reduction in interest rate from 9.50% per annum to 9.25% per annum which is effective on October 1, 2020.

Based on letter No. B.902-SJK/SDK/08/2020, This agreement has been amended on Augusts 24, 2020, regarding changes in the loan term period from December 2020 to December 2021.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Beban bunga dari utang bank jangka panjang CW yang dikapitalisasi pada aset konsesi dalam penyelesaian pada tahun 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 3.190.835 dan Rp 83.978.166 (Catatan 12). Beban bunga dari utang bank jangka panjang CW yang dibebankan pada laporan laba rugi pada tahun 2021 dan 2020 sebesar Rp 92.372.854 dan Rp 199.272.575.

CW telah melakukan pembayaran atas fasilitas kredit ini sebesar Rp 986.983.883 pada tahun 2020 dan telah melakukan pelunasan dipercepat atas seluruh sisa pokok pinjaman pada tanggal 8 Oktober 2021.

Bank Sindikasi (CMLJ)

Berdasarkan akta notaris No. 71 tertanggal 22 September 2016 oleh Siti Rohmah Caryana, S.H., notaris di Jakarta, CMLJ mengadakan perjanjian pembiayaan sindikasi dengan akad pembiayaan Line Facility - Al Murabahah pada tanggal 9 September 2016, dengan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk., PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah unit usaha syariah, PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta unit usaha syariah, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara unit usaha syariah, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan unit usaha syariah, PT Bank Pembangunan Daerah Jambi unit usaha syariah, dan PT Bank Pembangunan Daerah Sulselbar unit usaha syariah.

Perjanjian ini telah mengalami perubahan, dimana terakhir telah dibuat perubahan dan pernyataan kembali Akad Pembiayaan Line Facility - Al Murabahah berdasarkan akta notaris No. 32 tertanggal 31 Juli 2017.

Fasilitas kredit yang diterima CMLJ adalah maksimum sebesar Rp 834.000.0000 yang digunakan untuk pembelian material pembangunan jalan tol Soreang - Pasir Koja dengan jangka waktu 168 bulan (14 tahun) yang jatuh tempo pada tanggal 25 Oktober 2030 dengan rincian sebagai berikut:

- a. Plafon I sebesar Rp 564.000.000.
- b. Plafon II sebesar Rp 270.000.000.

Pembiayaan ini dikenakan tingkat margin efektif sebesar 11% per tahun. Pembiayaan murabahah ini akan dibayar kembali dengan angsuran bulanan berikut marginnya.

25. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Borrowing cost from CW's long-term bank loans capitalized to concession assets in progress in 2021 and 2020 amounted to Rp 3,190,835 and Rp 83,978,166, respectively (Note 12). Borrowing cost from CW's long-term bank loans recognized in profit or loss in 2021 and 2020 amounted to Rp 92,372,854 and Rp 199,272,575, respectively.

CW has paid this credit facility amounting to Rp 986,983,883 in 2020 and has made an early repayment of the remaining principal on October 8, 2021.

Syndicated Bank (CMLJ)

Based on Deed No. 71 dated September 22, 2016 of Siti Rohmah Caryana, S.H., notary in Jakarta, CMLJ signed a syndicated loan of Line Facility - Al Murabahah agreement on September 9, 2016, with PT Bank Muamalat Indonesia Tbk., PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah sharia business unit, PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta sharia business unit, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara sharia business unit, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan sharia business unit, PT Bank Pembangunan Daerah Jambi sharia business unit, and PT Bank Pembangunan Daerah Sulselbar sharia business unit.

This agreement has been amended where the last amendment and restatement of syndicated loan of Line Facility - Al Murabahah agreement based on Deed No. 32 dated July 31, 2017.

The maximum credit facility given amounted to Rp 834,000,000 that is used for the purchase of construction material Soreang - Pasir Koja toll road with the loan valid for 168 months (14 years) with the last installment due on October 25, 2030, with details as follows:

- a. *Plafon I amounting to Rp 564,000,000.*
- b. *Plafon II amounting to Rp 270,000,000.*

This financing facility bears effective margin rate of 11% per annum. This murabahah financing is payable at monthly installments including its margin.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Bank Sindikasi (CMLJ) (lanjutan)

Jaminan pinjaman ini adalah berupa hak konsesi, pendapatan tol dan pendapatan usaha lainnya selama masa konsesi.

Pembatasan

Berdasarkan perjanjian pinjaman, CMLJ diharuskan dan diwajibkan memberitahukan Bank-Bank sebelum melakukan transaksi berikut:

- a. Mengubah anggaran dasar CMLJ, terutama tentang struktur permodalan dan perubahan pemegang saham dan/atau pemegang saham pengendali.
- b. Membubarkan diri atau mengajukan permohonan pailit kepada Pengadilan Niaga.
- c. Melakukan penjualan, menjaminkan dan mentransfer sebagian atau seluruh aset perusahaan kecuali dalam hal transaksi bisnis yang normal/wajar.
- d. Mengubah sifat atau luas lingkup usaha.
- e. Melakukan pelunasan utang kepada pemegang saham sebelum pembiayaan berakhir.
- f. Memperoleh fasilitas pembiayaan/pinjaman dari bank dan/atau lembaga keuangan lainnya, kecuali utang dari pemegang saham.
- g. Membagikan atau membayarkan dividen/keuntungan.
- h. Mengadakan penyertaan investasi pada usaha dan/atau Perusahaan lain atau mendirikan usaha lain.
- i. Melakukan kegiatan usaha yang bertentangan dengan prinsip syariah.
- j. Menjaminkan saham kepada pihak lain.

CMLJ wajib menempatkan dana dalam bentuk deposito masing-masing sebesar 3% (tiga persen) pada tahun 31 Desember 2019 dari setiap pencairan pinjaman masing-masing bank sindikasi sebagaimana disyaratkan dalam perjanjian pinjaman. Pada tahun 2020 kewajiban penempatan dana deposito ini ditiadakan.

CMLJ telah melakukan pembayaran atas fasilitas kredit ini sebesar Rp 20.157.000 pada tahun 2020 dan telah melakukan pelunasan dipercepat atas seluruh sisa pokok pinjaman pada tanggal 22 Mei 2021.

25. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Syndicated Bank (CMLJ) (continued)

Loan guarantees are the concession rights, toll revenues and other operating income during the concession period.

Covenant

Under the loan agreements, CMLJ is required and shall inform the Banks before performing the following transactions:

- a. Change CMLJ's articles, especially about the capital structure and the changes of shareholders and/or controlling shareholders.
- b. Liquidate or propose a bankruptcy petition to the Commercial Court.
- c. Sell, pledge and transfer part or all the assets of the Company except in case of normal/reasonable business transactions.
- d. Change the nature or the scope of business.
- e. Pay debt to shareholders before the financing ends.
- f. Obtain financing facility/loan from the bank and/or other financial institutions, except for loans from shareholders.
- g. Distribute or pay dividends/profits
- h. Place investments in business and/or any other Company or establish other business.
- i. Conduct business activities that are contrary to sharia principles.
- j. Offer shares to other parties.

CMLJ is required to place funds in time deposits which is 3% (three percent) as of December 31, 2019, from each drawdown of syndicated bank loans as agreed in the bank loan agreement. In 2020, the obligation to place time deposit was removed.

CMLJ has paid this credit facility amounting to Rp 20,157,000 in 2020 and has made an early repayment of the remaining principal on May 22, 2021.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. IMBALAN KERJA KARYAWAN

(a) Imbalan kerja karyawan jangka pendek

	31 Desember/ December 31, 2021
Tunjangan	7.642.704
Bagian jangka pendek	
Imbalan kerja karyawan	5.019.486
Total	12.662.190

(b) Imbalan kerja jangka panjang

Liabilitas imbalan kerja dihitung sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13, 2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UU Ketenagakerjaan") pada tahun 2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan pasal 81 dan Pasal 185(b) Undang-undang No.11/2020 tentang Cipta Kerja pada tahun 2021. Liabilitas imbalan kerja tersebut tidak didanai.

Tabel berikut ini merangkum komponen-komponen atas beban imbalan kerja bersih yang diakui dalam laporan laba rugi dan jumlah yang disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai liabilitas imbalan kerja berdasarkan penilaian aktuaria yang dilakukan oleh aktuaris independen Steven & Mourits dan PT Dayamandiri Dharmakonsilindo berdasarkan laporannya masing-masing pada tanggal 21 Februari 2022 dan 1 April 2021 untuk periode 31 Desember 2021 dan 2020.

Jumlah yang diakui pada laba rugi atas beban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2021
Biaya jasa kini	5.636.691
Biaya bunga	133.391
Biaya jasa lalu	(5.745.261)
Dampak dari penyelesaian	-
Penyesuaian liabilitas atas masa kerja lalu	12.273
Total beban imbalan kerja - neto	37.094

Jumlah yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2021
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	7.305.903

26. EMPLOYEE BENEFITS

(a) Short-term employee benefits

	31 Desember/ December 31, 2020
	5.013.343
	444.323
Total	5.457.666

Benefits
Short-term maturities of employee benefit obligation

(b) Post-employment benefits

The employee benefits liability was calculated 2003 (the "Labor Law") in 2020 and Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 on Job Creation (Cipta Kerja) in 2021. The employee benefits liability is unfunded.

The following tables summarize the components of employee benefits expense recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income and the amounts recognized in the statement of financial position as employee benefits liability as determined by an independent actuary Steven & Mourits and PT Dayamandiri Dharmakonsilindo based on its reports dated February 21, 2022 and April 1, 2021 for December 31, 2021 and 2020, respectively

The amounts recognized in profit or loss in respect of post-employment benefits are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2020	
	1.161.358	Current service cost
	696.459	Interest cost
	(1.748.974)	Past service cost
	(143.513)	Effect of settlement
	30.474	Adjustment of past services liabilities
Total employee benefits expense	(4.196)	

The amounts recognized in the consolidated statement of financial position are determined as follows:

	31 Desember/ December 31, 2020	
	7.988.503	Present value of defined benefits obligations

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

26. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

(b) Imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

(b) Post-employment benefits (continued)

Mutasi liabilitas imbalan pasti selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the defined benefit obligation over the year are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Saldo awal tahun	7.988.503	9.910.834	Balance at beginning of year
Biaya jasa kini	5.636.691	1.161.358	Current service cost
Biaya bunga	133.391	696.459	Interest cost
Biaya jasa lalu	(5.745.261)	(1.748.974)	Past service cost
Dampak dari penyelesaian	-	(143.513)	
Penyesuaian liabilitas atas masa kerja lalu	12.273	30.474	Adjustment of past services liabilities
Pembayaran selama tahun berjalan	(223.884)	(351.206)	Payment during the year
Pengukuran kembali imbalan kerja yang diakui pada penghasilan komprehensif lain:			Remeasurement of employee benefits recognized in other comprehensive income:
Dampak perubahan asumsi demografi	-	(3.036)	Effect of changes in demographic assumptions
Dampak perubahan asumsi keuangan	(299.217)	363.764	Effect of changes in financial assumptions
Dampak penyesuaian dari pengalaman	(196.593)	(1.927.657)	Effect of experience adjustments
Saldo pada akhir tahun	7.305.903	7.988.503	Balance at end of year
Dikurangi: jangka pendek	(5.019.486)	(444.323)	Less: short-term maturities
Imbalan kerja jangka panjang	2.286.417	7.544.180	Long-term employee benefits liabilities

Asumsi aktuarial utama yang digunakan aktuaris independen yang memenuhi syarat, adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used by the independent qualified actuaries, are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal retirement age
Tingkat diskonto	7,00%	6,60%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	4,00%	6,00%	Salary increment rate
Tingkat kematian tahunan	TMI - 2011	TMI - 2011	Annual mortality rate
Tingkat cacat	10% dari TMI 2011	10% dari TMI 2011	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	5% pada usia 25 dan menurun secara linear menjadi 0% pada usia 45 tahun/ 5% up to age 25 and declining linearly upto 0% up to 45 and there after		Turnover rate

Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja karyawan telah cukup sesuai dengan yang disyaratkan oleh Undang-undang Ketenagakerjaan.

Management believes that the employee benefits liability is sufficient in accordance with the requirements of the Labor Law.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Analisis sensitivitas kuantitatif untuk asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2021 sebagai berikut:

31 Desember 2021/December 31, 2021			
	1% Kenaikan/ Increase	1% Penurunan/ Decrease	
Tingkat diskonto	8,00%	6,00%	Discount rate
Dampak kewajiban manfaat pasti - neto	(168.515)	192.109	Impact on the net defined benefits obligations - net
Gaji	5,00%	3,00%	Salary
Dampak kewajiban manfaat pasti manfaat pasti - neto	201.945	(175.926)	Impact on the net defined benefits obligations - net
Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisa sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.		The methods and types of assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to the previous period.	
Jatuh tempo kewajiban manfaat pasti pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut.		The maturity of defined benefits obligations as of December 31, 2021 and 2020 is as follows:	

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Dalam waktu 12 bulan berikutnya (periode laporan berikutnya)	8.076.198	444.323	Within the next 12 months (the next annual reporting period)
Antara 2 dan 5 tahun	1.647.447	3.797.794	Between 2 and 5 years
Antara 6 dan 10 tahun	2.938.400	7.313.794	Between 6 and 10 years
Di atas 10 tahun	11.578.012	33.329.822	Beyond 10 years
Total	24.240.057	44.885.733	Total

Durasi rata-rata kewajiban manfaat pasti di akhir periode laporan adalah 11,08 tahun.

The average duration of the defined benefits obligation at the end of reporting period is 11.08 years.

27. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham dan kepemilikan sahamnya masing - masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

27. SHARE CAPITAL

The composition of shareholders and their respective share ownership as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

31 Desember 2021/December 31, 2021			
	Total lembar saham/ Total shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total modal disetor/ Total paid-up capital
BP2S Singapore/BNP Paribas Singapore Branch	3.204.436.274	58,99%	1.602.218.137
Wealth Management Commissioners and Directors			
Feisal Hamka	269.828.575	4,97%	134.914.288
Lena T Burhanudin	247.500.000	4,56%	123.750.000
Fitria Yusuf	240.000.000	4,42%	120.000.000
Masyarakat (masing- masing di bawah 5% kepemilikan)	1.470.193.776	27,06%	735.096.888
Total	5.431.958.625	100,00%	2.715.979.313

BP2S Singapore/BNP Paribas Singapore Branch
Wealth Management
Commissioners and Directors
Feisal Hamka
Lena T Burhanudin
Fitria Yusuf
Public (each below 5% ownership)

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. MODAL SAHAM (lanjutan)

27. SHARE CAPITAL (continued)

	31 Desember 2020/December 31, 2020			
	Total lembar saham/ Total shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total modal disetor/ Total paid-up capital	
BP2S Singapore/BNP Paribas Singapore Branch Wealth Management Komisaris dan Direksi Feisal Hamka Farid Hamka Fitria Yusuf Masyarakat (masing-masing di bawah 5% kepemilikan)	3.308.726.274 269.828.575 269.828.574 240.000.000 1.342.864.493	60,92% 4,97% 4,97% 4,42% 24,72%	1.654.363.137 134.914.288 134.914.287 120.000.000 671.432.246	BP2S Singapore/BNP Paribas Singapore Branch Wealth Management Commissioners and Directors Feisal Hamka Farid Hamka Fitria Yusuf Public (each below 5% ownership)
Total	5.431.247.916	100,00%	2.715.623.958	Total

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang dinyatakan dalam Akta Notaris No. 09 tanggal 22 Desember 2020 dari Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui rencana Perusahaan melakukan penambahan modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan menerbitkan saham baru sebanyak-banyaknya 1.810.415.972 lembar saham dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) sesuai dengan peraturan OJK No. 14/POJK.04/2019 tentang perubahan atas peraturan OJK No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan HMETD.

Penambahan Modal dengan HMETD telah dilaksanakan pada tanggal 27 Oktober 2020 dengan harga pelaksanaan Rp 770 (dalam rupiah penuh) per lembar.

Sesuai dengan Akta Notaris No. 35 pada tanggal 14 Juli 2020 oleh Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., pemegang saham menyetujui penetapan penggunaan laba sebagai dana cadangan umum sebesar Rp 112.044.203.

Pada tahun 2021, terdapat peningkatan modal disetor yang berasal dari hasil pelaksanaan Waran I sebanyak 710.709 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham atau sebesar Rp 355.355. Harga yang ditetapkan atas pelaksanaan waran adalah sebesar Rp 980 (dalam rupiah penuh) per lembar saham. Selisih harga pelaksanaan dan harga nominal atas pelaksanaan waran telah dibukukan pada tambahan modal disetor sebesar Rp 341.140.

Based on the minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPSLB) covered by Notarial Deed No. 09 dated December 22, 2020 of Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., Notary in Jakarta, the shareholders approved the Company's plan to increase share capital without Pre-emptive Rights by issuing 1,810,415,972 new shares with a nominal value of Rp 500 (in full amount) in accordance with OJK regulations No. 14 / POJK.04 / 2019 regarding changes to OJK Regulation No. 32 / POJK.04 / 2015 concerning Increase of Capital for Public Companies with Pre-emptive Rights.

Capital Increase with pre-emptive rights was carried out on October 27, 2020 with exercise price of Rp 770 (in full amount) per share.

Based on Notarial Deed No. 35 dated July 14, 2020 of Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., the shareholders approved the appropriation of retained earnings to general reserve amounted to Rp 112,044,203.

In 2021, there was an increase in paid-in capital from the exercise of Warrant I of 710,709 shares with a nominal value of Rp 500 (in full amount) per share or Rp 355,355. The price determined for the exercise of warrants is Rp 980 (in full amount) per share. The difference between the exercise price and the nominal price for the exercise of the warrants has been recorded in additional paid-in capital amounting to Rp 341,140.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

	31 Desember/ December 31, 2021
Saldo awal tahun	858.790.036
Penerbitan saham baru oleh entitas anak	80.500.000
Selisih karena perubahan ekuitas entitas anak	60.055.049
Bagian total rugi komprehensif tahun berjalan	(28.218.540)
Dampak transaksi dengan kepentingan nonpengendali	-
Dampak penerapan PSAK 71	-
Uang muka setoran modal pada entitas anak	-
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	-
Saldo akhir tahun	971.126.545

Kepentingan nonpengendali atas aset neto Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2021
PT Citra Waspphutowa	377.636.053
PT Citra Karya Jabar Tol	375.274.632
PT Citra Marga Lintas Jabar	200.634.730
PT Girder Indonesia	12.660.245
PT Citra Margatama Surabaya	4.861.157
PT Citra Persada Infrastruktur	57.859
PT Elevasi Teknologi Indonesia	1.869
Total	971.126.545

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak dari Grup yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material terhadap Grup.

Ringkasan laporan posisi keuangan:

	31 Desember 2021/December 31, 2021		
	PT Citra Waspphutowa	PT Citra Karya Jabar Tol	PT Citra Marga Lintas Jabar
Aset			
Aset lancar	163.892.540	570.943.438	11.450.404
Aset tidak lancar	4.587.988.794	4.218.078.715	1.607.176.925
Total aset	4.751.881.334	4.789.022.153	1.618.627.329
Liabilitas			
Liabilitas jangka pendek	819.801.427	3.580.159.832	126.172.771
Liabilitas jangka panjang	2.548.932.132	-	543.110.351
Total liabilitas	3.368.733.559	3.580.159.832	669.283.122
Aset neto	1.383.147.775	1.208.862.321	949.344.207
Diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk	1.005.511.722	833.587.689	748.709.477
Kepentingan nonpengendali	377.636.053	375.274.632	200.634.730

28. NON-CONTROLLING INTERESTS

	31 Desember/ December 31, 2020	
Saldo awal tahun	789.042.304	Balance at beginning of year
Penerbitan saham baru oleh entitas anak	127.125.000	Issuance of new shares by subsidiaries
Selisih karena perubahan ekuitas entitas anak	(1.209.470)	Difference due to changes in equity of subsidiaries
Bagian total rugi komprehensif tahun berjalan	(72.992.117)	Share of total comprehensive loss for the year
Dampak transaksi dengan kepentingan nonpengendali	23.904	Effects of transaction with non-controlling interest
Dampak penerapan PSAK 71	(252.435)	Effect of application of PSAK 71
Uang muka setoran modal pada entitas anak	27.500.000	Deposit for future shares subscription in subsidiary
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(10.447.150)	Difference from restructuring transactions between entities under common control
Saldo akhir tahun	858.790.036	Balance at end of the year

Non-controlling interest in Subsidiaries' net assets are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2020	
PT Citra Waspphutowa	370.615.257	PT Citra Waspphutowa
PT Citra Karya Jabar Tol	293.143.928	PT Citra Karya Jabar Tol
PT Citra Marga Lintas Jabar	178.734.868	PT Citra Marga Lintas Jabar
PT Girder Indonesia	12.373.890	PT Girder Indonesia
PT Citra Margatama Surabaya	3.864.630	PT Citra Margatama Surabaya
PT Citra Persada Infrastruktur	55.639	PT Citra Persada Infrastruktur
PT Elevasi Teknologi Indonesia	1.824	PT Elevasi Teknologi Indonesia
Total	858.790.036	Total

Set out below is the summarized financial information for the Group's subsidiaries that has non-controlling that are material to the Group.

Summarised statements of financial position:

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

28. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

31 Desember 2020/December 31, 2020

	PT Citra Waspphutowa	PT Citra Karya Jabar Tol	PT Citra Marga Lintas Jabar	
Aset				Assets
Aset lancar	807.420.222	1.236.036.702	42.520.323	Current assets
Aset tidak lancar	4.634.318.498	1.684.868.276	1.608.769.042	Non-current assets
Total aset	5.441.738.720	2.920.904.978	1.651.289.365	Total assets
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas jangka pendek	1.018.107.735	2.179.019.411	127.775.998	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	2.939.698.633	-	950.553.993	Non-current liabilities
Total liabilitas	3.957.806.368	2.179.019.411	1.078.329.991	Total liabilities
Aset neto	1.483.932.352	741.885.567	572.959.374	Net assets
Diatribusikan kepada:				Attributable to:
Pemilik entitas induk	1.113.317.095	448.741.639	394.224.506	Equity holders of parent
Kepentingan nonpengendali	370.615.257	293.143.928	178.734.868	Non-controlling interests

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan
komprehensif lain dan laporan arus kas:

Summarised statements of profit or loss and other
comprehensive income and statements of cash
flows:

31 Desember 2021/December 31, 2021

	PT Citra Waspphutowa	PT Citra Karya Jabar Tol	PT Citra Marga Lintas Jabar	
Pendapatan	168.793.476	2.235.214.038	92.767.586	Revenues
Laba (rugi) tahun berjalan	(100.817.325)	3.976.754	(7.380.732)	Profit (loss) for the year
Total penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan	(100.784.577)	3.976.754	(7.301.245)	Total comprehensive income (loss) for the year
Arus kas masuk: (keluar) neto dari:				Net cash inflow (outflow) from:
Kegiatan operasi	171.806.970	4.192.318	56.364.890	Operating activities
Kegiatan Investasi	41.686.387	661.608.757	(14.390.872)	Investing activities
Kegiatan Pendanaan	(634.240.772)	(696.263.297)	(70.605.664)	Financing activities

31 Desember 2020/December 31, 2020

	PT Citra Waspphutowa	PT Citra Karya Jabar Tol	PT Citra Marga Lintas Jabar	
Pendapatan	408.084.463	664.040.170	85.316.707	Revenues
Laba (rugi) tahun berjalan	(156.067.250)	5.843.033	(62.629.493)	Profit (loss) for the year
Total penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan	(156.113.718)	5.843.033	(62.592.228)	Total comprehensive income (loss) for the year
Arus kas masuk: (keluar) neto dari:				Net cash inflow (outflow) from:
Kegiatan operasi	79.388.751	(69.659.817)	(37.266.384)	Operating activities
Kegiatan Investasi	392.013.905	(263.401.553)	(26.649.227)	Investing activities
Kegiatan Pendanaan	(138.325.350)	52.300.142	(18.599.827)	Financing activities

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. PENDAPATAN

Rincian pendapatan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2021
Pendapatan jasa konstruksi	3.005.058.723
Pendapatan tol:	
Ruas Lingkar Dalam Kota Jakarta (JIUT) (Catatan 41a dan 41b)	935.219.598
Ruas tol Depok - Antasari (Catatan 41b)	168.793.476
Ruas tol Simpang Susun Waru – Bandara Juanda Surabaya (Catatan 41b)	128.414.146
Ruas tol Soreang Pasir Koja- (Catatan 41b)	92.767.586
Pendapatan jasa	73.335.538
Pendapatan sewa	34.000.352
Total	4.437.589.419

29. REVENUES

The details of revenues are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2020	
	1.352.449.878	Construction service revenue
		Toll revenues:
		Jakarta Intra Urban Toll (JIUT) (Note 41a and 41b)
		Toll Depok - Antasari (Note 41b)
		Toll Simpang Susun Waru – Juanda Airport Surabaya (Note 41b)
		Toll Soreang - Pasir Koja (Note 41b)
		Service revenue
		Rental income
	2.588.528.412	Total

30. BEBAN PENDAPATAN

Rincian beban pendapatan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2021
Beban konstruksi	2.930.360.482
Gaji dan kesejahteraan karyawan	107.413.330
Amortisasi aset hak pengusahaan jalan tol (Catatan 12)	85.676.845
Perbaikan dan pemeliharaan	84.927.360
Jasa pengumpul tol	32.209.813
Pajak bumi dan bangunan	27.350.485
Penyusutan aset tetap (Catatan 13)	18.549.626
Bahan bakar dan pelumas	7.513.340
Listrik, telepon dan air	6.870.855
Asuransi	3.371.517
Penyusutan properti investasi (Catatan 15)	839.903
Pengembangan usaha	260.090
Sewa	138.000
Lain-lain	4.827.540
Total	3.310.309.186

30. COST OF REVENUES

The details of cost of revenues are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2020	
	1.305.293.051	Construction service expense
	61.412.357	Salaries and payroll
		Amortization of toll road concession rights assets (Note 12)
		Repairs and maintenance
		Toll collection service
		Tax on land and building
		Depreciation of property and equipment (Note 13)
		Fuels and lubricants
		Electricity, telephone and water
		Insurance
		Depreciation of investment property (Note 15)
		Business development
		Rent
		Others
	1.677.559.649	Total

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

31. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2021
Gaji dan kesejahteraan karyawan	57.136.663
Konsultan	26.401.049
Penyusutan aset tetap (Catatan 13)	11.330.645
Administrasi	9.892.879
Pajak bumi dan bangunan	6.764.081
Perbaikan dan pemeliharaan	6.569.886
Rumah tangga dan peralatan kantor	3.377.661
Sumbangan	3.370.451
Telepon, listrik dan air	2.788.466
Perjalanan dinas	2.339.293
Bahan bakar dan pelumas	2.186.158
Promosi dan publikasi	1.113.932
Asuransi	864.879
Sewa	270.260
Penyusutan aset guna usaha (Catatan 14)	227.729
Beban imbalan kerja (Catatan 26)	37.094
Lain-lain	5.344.620
Total	140.015.746

31. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2020	
	56.131.513	Salaries and payroll
	13.317.436	Consultant fee
		Depreciation of property and equipment (Note 13)
	11.234.265	Administration
	9.483.075	Tax on land and building
	3.487.422	Repairs and maintenance
	6.184.347	Household and office equipment
	8.774.063	Donation
	1.679.370	Telephone, electricity and water
	2.425.943	Business travel
	1.221.930	Fuels and lubricants
	1.737.669	Promotion and publication
	1.145.962	Insurance
	586.064	Rent
	2.929.372	Depreciation of right-of-use assets (Note 14)
	-	Employee benefits expense (Note 26)
	(4.196)	Others
	5.923.950	
Total	126.258.185	Total

32. PENDAPATAN KEUANGAN

Rincian pendapatan keuangan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2021
Deposito berjangka	98.003.729
Piutang pemerintah	7.468.023
Rekening koran	3.136.267
Investasi asuransi	1.193.151
Total	109.801.170

32. FINANCE INCOME

The details of finance income are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2020	
	114.186.283	Time deposits
	4.399.490	Government receivables
	12.748.521	Bank current accounts
	-	Investment in Insurance
Total	131.334.294	Total

33. BIAYA KEUANGAN

Biaya keuangan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2021
Beban bunga dari:	
Utang bank	151.639.559
Utang pemegang saham entitas anak (Catatan 36)	5.880.058
Pinjaman dari Dragon Equity Group Limited (Catatan 24)	755.704
Liabilitas sewa	31.072
	158.306.393

33. FINANCE COSTS

The details of finance costs are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2020	
	341.971.969	Interest expense on:
		Bank loans
	5.895.561	Due to shareholder of subsidiary (Note 36)
	729.596	Loan from Dragon Equity Group Limited (Note 24)
	-	Lease liabilities
	348.597.126	

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. BIAYA KEUANGAN (lanjutan)

33. FINANCE COSTS (continued)

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Beban amortisasi penyesuaian nilai wajar atas:			Amortization of present value adjustment:
Utang bank	40.248.355	30.068.365	Bank loans
Pinjaman dari Dragon Equity Group Limited (Catatan 24)	999.738	1.323.733	Loan from Dragon Equity Group Limited (Note 24)
	41.248.093	31.392.098	
Beban provisi	1.284.278	298.412	Provision expense
Total	200.838.764	380.287.636	Total

34. LAIN-LAIN - NETO

34. OTHERS - NET

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Laba (rugi) selisih kurs mata uang asing - neto	4.207.240	(29.952.672)	Foreign exchange gain (loss) - net
Klaim asuransi	2.743.719	20.973.609	Insurance claim
Laba penjualan aset tetap (Catatan 13)	553.751	2.431.549	Gain on sale of property and equipment (Note 13)
Bagian atas laba (rugi) neto entitas asosiasi (Catatan 11)	(27.124.200)	5.132.166	Share in profit (loss) of an associate (Note 11)
Beban provisi ECLs – neto (Catatan 5 dan 7)	(621.499)	(4.561.766)	Provision for expected credit losses - net (Notes 5 and 7)
Administrasi bank	(297.492)	(1.199.233)	Bank charges
Rugi penjualan properti investasi (Catatan 15)	-	(2.796.730)	Loss on sale of investment properties (Note 15)
Biaya pembebanan BPHTB (Catatan 15)	-	(6.805.227)	Disposal of BPHTB (Note 15)
Lain-lain	39.078.911	(9.701.705)	Others
Total	18.540.430	(26.480.009)	Total

35. PERPAJAKAN

35. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Pajak Pertambahan Nilai-Masukan	64.544.447	46.285.234	Value Added Tax-in

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang pajak terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Pajak Pertambahan Nilai Keluaran	139.123	206.663
Pajak penghasilan:		
Pasal 4 (2)	1.255.052	638.316
Pasal 21	421.727	167.339
Pasal 23 dan 26	212.367	263.277
Pasal 25	6.208.445	5.902.356
Pasal 29	115.275.724	23.651.126
Total	123.512.438	30.829.077

35. TAXATION (continued)

b. Taxes payable consists of the following:

Value Added Tax-Out
Income taxes:
Article 4 (2)
Article 21
Article 23 and 26
Article 25
Article 29

c. Beban pajak penghasilan - neto Grup terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Beban pajak kini:		
Beban pajak untuk tahun berjalan		
Perusahaan	(177.238.860)	(105.270.836)
Entitas Anak	(1.596.459)	(4.036.809)
Total beban pajak kini	(178.835.319)	(109.307.645)

c. Income tax expense - net of the Group consists of the following:

Current tax expense:
Current tax on profits for the year
Company
Subsidiaries
Total current tax expense

Manfaat (Beban) pajak tangguhan

<u>Perusahaan</u>		
Pajak tangguhan yang timbul dari pengakuan dan pembalikan perbedaan temporer	45.186.744	(7.117.695)
Penyesuaian pajak tangguhan akibat perubahan tarif dan undang-undang pajak	(3.131.220)	678.209
Penyesuaian untuk pajak tangguhan tahun lalu	(9.982.037)	(13.580.314)
<u>Entitas Anak</u>		
Pajak tangguhan yang timbul dari pengakuan dan pembalikan perbedaan temporer	(50.844.300)	2.573.561
Penyesuaian pajak tangguhan akibat perubahan tarif dan undang-undang pajak	(2.885.882)	7.319.734
Penyesuaian untuk pajak tangguhan tahun lalu	(2.119.302)	(7.703.879)
Total manfaat pajak tangguhan	(23.775.997)	(17.830.384)
Total beban pajak penghasilan	(202.611.316)	(127.138.029)

Deferred tax benefit (expenses)

Company
Deferred tax relating to origination and reversal of temporary differences
Adjustments to deferred tax attributable to changes in tax rates and laws
Adjustment in respect of prior year deferred tax
Subsidiaries
Deferred tax relating to origination and reversal of temporary differences
Adjustments to deferred tax attributable to changes in tax rates and laws
Adjustment in respect of prior year deferred tax

Total deferred tax benefit

Total income tax expense

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. PERPAJAKAN (lanjutan)

- d. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan per laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif konsolidasian dengan laba fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2021
Laba konsolidasian sebelum pajak final dan pajak penghasilan	914.767.323
Dikurangi kerugian entitas anak sebelum pajak penghasilan	17.152.692
Efek eliminasi	87.287.613
Laba sebelum pajak penghasilan perusahaan	1.019.207.628
<u>Beda temporer</u>	
Beban pemeliharaan	27.893.500
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang – neto	2.772.547
Penyisihan atas tantiem dan purna tugas	2.244.000
Beban amortisasi hak pengusahaan jalan tol	(26.794.640)
Amortisasi nilai wajar piutang jangka panjang	(7.529.538)
Beban penyusutan aset tetap	(4.488.243)
Total beda temporer	(5.902.374)
<u>Beda tetap</u>	
Beban yang tidak dapat dikurangkan:	
Pengembangan usaha	305.207
Sumbangan dan representasi	2.564.187
Kenikmatan karyawan	1.784.482
Promosi dan publikasi	888.659
Beban Pajak	47.274
Bagian atas rugi (laba) neto entitas asosiasi	27.124.200
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final	(85.563.647)
Pendapatan bunga	(27.619.512)
Pendapatan sewa lahan	(27.619.512)
Total beda tetap	(80.469.150)
Estimasi laba kena pajak Perusahaan	932.836.104
Beban pajak kini	
Perusahaan	177.238.860
Entitas anak	1.596.459
Total	178.835.319

35. TAXATION (continued)

- d. Reconciliation between profit before final tax and income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the Company's estimated taxable income for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2020	
Laba konsolidasian sebelum pajak final dan pajak penghasilan	509.277.227	Consolidated profit before final tax and income tax
Dikurangi kerugian entitas anak sebelum pajak penghasilan	109.656.293	Less: loss of subsidiaries before income tax
Efek eliminasi	109.023.052	Effect of elimination
Laba sebelum pajak penghasilan perusahaan	727.956.572	Profit before income tax attributable to the Company
<u>Beda temporer</u>		<u>Temporary differences</u>
Beban pemeliharaan	-	Maintenance expense
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang – neto	(1.349.171)	Long-term employee benefits – net
Penyisihan atas tantiem dan purna tugas	2.244.000	Provision for liability for tantiem and for pension
Beban amortisasi hak pengusahaan jalan tol	(31.381.516)	Amortization of toll road concession rights
Amortisasi nilai wajar piutang jangka panjang	(7.607.174)	Fair value amortization of long-term receivable
Beban penyusutan aset tetap	(3.774.934)	Depreciation of property and equipment
Total beda temporer	(41.868.795)	Total temporary differences
<u>Beda tetap</u>		<u>Permanent differences</u>
Beban yang tidak dapat dikurangkan:		Non-deductible expenses:
Pengembangan usaha	-	Business development
Sumbangan dan representasi	1.681.084	Donation and representation
Kenikmatan karyawan	1.852.196	Employee benefits in kind
Promosi dan publikasi	509.402	Promotion and publication
Beban Pajak	2.767	Tax expenses
Bagian atas rugi (laba) neto entitas asosiasi	(5.132.166)	Share in loss (profit) of an associate
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final	(110.145.395)	Income already subjected to final tax
Pendapatan bunga	(20.798.633)	Interest income
Pendapatan sewa lahan	(20.798.633)	Rental income
Total beda tetap	(132.030.745)	Total permanent differences
Estimasi laba kena pajak Perusahaan	554.057.032	Estimated taxable income of the Company
Beban pajak kini		Current income tax expense
Perusahaan	105.270.836	Company
Entitas anak	4.036.809	Subsidiaries
Total	109.307.645	Total

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. PERPAJAKAN (lanjutan)

- d. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan per laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif konsolidasian dengan laba fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut (lanjutan):

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Pajak penghasilan dibayar dimuka penghasilan badan tahun:		
Perusahaan	61.963.136	84.606.944
Entitas anak	2.225.183	1.581.186
Total	64.188.319	86.188.130
Utang pajak penghasilan		
Perusahaan	115.275.724	20.663.892
Entitas anak	-	2.987.234
Total utang pajak penghasilan	115.275.724	23.651.126
Taksiran pajak penghasilan Entitas Anak	(628.724)	(531.611)

Rincian estimasi tagihan restitusi pajak adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Entitas anak		
2021	628.724	-
2020	531.611	531.611
Total	1.160.335	531.611

Peraturan Pemerintah No. 77/2013 tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka" mencabut PP 81/2007, dan mengatur perseroan terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh penurunan tarif Pajak Penghasilan ("PPh") sebesar 5% lebih rendah dari tarif tertinggi PPh sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1(b) Undang-Undang Pajak Penghasilan, dengan memenuhi kriteria yang ditentukan, yaitu paling sedikit 40% dari keseluruhan saham yang disetor atau efek bersifat ekuitas lainnya yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dan masuk dalam penitipan kolektif di lembaga penyimpanan dan penyelesaian.

35. TAXATION (continued)

- d. Reconciliation between profit before final tax and income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the Company's estimated taxable income for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows (continued):

Prepayment of income taxes:
Company
Subsidiaries

Income tax payable
Company
Subsidiaries

Total income tax payable

**Estimated claim for tax refund
Subsidiary**

The details of the estimated claims for tax refund are as follows:

Subsidiaries
2021
2020

Government Regulation No. 77/2013 on "Reduction of Income Tax Rate on Resident Corporate Taxpayers in the Form of Publicly Listed Companies" revoked PP 81/2007, and regulates listed companies in Indonesia can obtain reduced income tax rate at 5% lower than the highest income tax rate under Article 17 paragraph 1(b) of the Income Tax Law, provided they meet the prescribed criteria, i.e., 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments of a company are listed in the Indonesia Stock Exchange and included in the collective custody at depository and settlement institutions.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. PERPAJAKAN (lanjutan)

Saham tersebut harus dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak, masing-masing pihak hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang disetor. Ketentuan sebagaimana dimaksud harus dipenuhi oleh perseroan terbuka dalam jangka waktu enam bulan dalam jangka waktu satu tahun pajak.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan sudah memenuhi kriteria di atas dan oleh karenanya telah menerapkan kenaikan tarif pajak ini terhadap beban pajak kini untuk tahun 31 Desember 2021 dan 2020.

Perubahan Tarif Pajak Badan

Pada tanggal 31 Maret 2020, sebagai bagian dari perlindungan stimulus ekonomi terhadap dampak Covid-19, Pemerintah Republik Indonesia mengumumkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang ("Perpu") No. 1 Tahun 2020 yang selanjutnya menjadi Undang-Undang No. 2 Tahun 2020 tanggal 18 Mei 2020 Tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan Dalam Rangka Penanganan Pandemi Corona Virus Disease-19 (Covid-19) dan/atau Dalam Rangka Melawan Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian dan/atau Sistem Keuangan Nasional Stabilitas.

Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2020 mengatur antara lain penurunan tarif pajak badan sebagai berikut:

- Untuk tahun fiskal 2020 dan 2021: dari 25% menjadi 22%;
- Mulai tahun fiskal 2022: dari 22% menjadi 20%;
- Perusahaan publik domestik yang memenuhi kriteria tambahan tertentu akan memenuhi syarat untuk tarif pajak yang lebih rendah sebesar 3% dari tarif pajak tersebut di atas

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan yang mengatur antara lain tarif pajak tunggal bagi Wajib Pajak Badan dan Bentuk Usaha Tetap dari semula 25% menjadi 22% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya dan selanjutnya pengurangan sebesar 3% bagi Wajib Pajak Badan yang memenuhi kriteria tertentu.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 and 2020, Perusahaan telah memenuhi kriteria tersebut dan oleh karenanya telah menerapkan penurunan tarif pajak ini terhadap beban pajak kini untuk tahun 2021 dan 2020.

35. TAXATION (continued)

Such shares should be owned by at least 300 parties, each party owning less than 5% of the total paid-up shares. These requirements should be fulfilled by the publicly listed companies within six months in one fiscal year.

For the years ended December 31, 2021 and 2020, the Company has complied with the requirements above and, therefore, applied the reduced tax rate in determining its December 31, 2021 and 2020 current income tax expense.

Changes in Corporate Tax Rate

On March 31, 2020, as part of the economic stimulus protection against the impact of Covid-19, the government of the Republic of Indonesia announced Government Regulation in Lieu of Acts ("Perpu") No. 1 Year 2020 which subsequently became Law No. 2 Year 2020 on May 18, 2020 Regarding State Financial Policy and Financial System Stability for Handling of Corona Virus Disease-19 (Covid-19) Pandemic and/or in Order to Counter Threats which are Dangerous to National Economy and/or Financial System Stability.

Law No. 2 Year 2020 regulates, among others, a decrease in the corporate tax rate as follows:

- For fiscal years 2020 and 2021: from 25% to 22%;
- Starting fiscal year 2022: from 22% to 20%;
- Domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the abovementioned tax rates

On October 29, 2021, the Government issued the law of the Republic of Indonesia Number 7 Year 2021 regarding Harmonization of the tax Regulation which stipulate, among others, the single tax rate for corporate tax payers and permanent establishments entities from previously 25% to become 22% starting in fiscal year 2022 and onwards and further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfill certain criteria.

For the years ended December 31, 2021 and 2020, the Company has complied with the requirements and therefore, has applied the reduced tax rate in determining its 2021 and 2020 current income tax expense.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak final

Akun ini merupakan pajak atas pendapatan pajak final dari pendapatan konstruksi dan pendapatan atas sewa properti dari entitas anak sebesar Rp 2.818.619 dan Rp 7.039.098 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan.

Pajak penghasilan yang dibebankan (dikreditkan) sehubungan dengan pendapatan komprehensif lainnya selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2021			2020			
	Sebelum pajak/ Before tax	(Beban) kredit pajak/ Tax (charge) credit	Setelah pajak/ After tax	Sebelum pajak/ Before tax	(Beban) kredit pajak/ Tax credit	Setelah pajak/ After tax	
Imbalan pascakerja	495.810	(40.402)	455.408	1.566.929	(356.497)	1.210.432	Post-employment benefits
Aset keuangan tersedia untuk dijual	(15.112.977)	3.405.824	(11.707.153)	(27.844.824)	4.542.048	(23.302.776)	Financial assets at fair value through OCI
Total	(14.617.167)	3.365.422	(11.251.745)	(26.277.895)	4.185.551	(22.092.344)	Total

f. Pajak penghasilan yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain

f. Income tax recognized in other comprehensive income

	2021	2020	
Pajak tangguhan:			Deferred tax:
Dari penghasilan dan beban yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain:			Arising on income and expenses recognized in other comprehensive income:
<u>Perusahaan</u>			<u>Company</u>
Kerugian yang belum direalisasi dari investasi instrumen ekuitas	2.871.466	4.542.048	Unrealized loss on investment in equity instrument
Keuntungan atau kerugian aktuarial atas kewajiban imbalan pasti	(5.231)	28.376	Remeasurement of defined benefit obligation
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Keuntungan atau kerugian aktuarial atas kewajiban imbalan pasti	(48.060)	(343.329)	Remeasurement of defined benefit obligation
	2.818.175	4.227.095	
Dampak saldo pajak tangguhan karena perubahan tarif pajak penghasilan			Effect on deferred tax balance due to change in income tax rate
<u>Perusahaan</u>	593.001	(82.958)	<u>Company</u>
<u>Entitas Anak</u>	(45.754)	41.414	<u>Subsidiaries</u>
	547.247	(41.544)	
Jumlah pajak penghasilan yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya	3.365.422	4.185.551	Total income tax recognized in other comprehensive income that will not be reclassified subsequently to profit or loss

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Pajak tangguhan

35. TAXATION (continued)

g. Deferred tax

	Dampak perubahan tarif pajak/ Effect of the change in tax rates					
	1 Januari 2021/ January 1, 2021	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan/ komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan/ komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Perusahaan:						Company:
Akrual bonus	941.757	426.360	-	110.795	-	1.478.912
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	23.129	526.784	(5.231)	(55.923)	58.643	547.402
Penyesuaian nilai wajar piutang jangka panjang	(23.064.251)	36.329.581	-	(2.713.441)	-	10.551.889
Penyusutan aset tetap	1.317.317	(763.302)	-	154.979	-	708.994
Amortisasi hak pengusahaan jalan tol	(5.334.858)	(6.614.481)	-	(627.630)	-	(12.576.969)
Investasi pada instrument ekuitas	4.542.048	-	2.871.466	-	534.358	7.947.872
Pemeliharaan tol	-	5.299.765	-	-	534.358	5.299.765
	(21.574.858)	35.204.707	2.866.235	(3.131.220)	593.001	13.957.865
Entitas anak:						Subsidiaries:
Amortisasi nilai wajar pinjaman jangka panjang	26.075.006	(42.845.144)	-	(2.023.320)	-	(18.793.458)
Penyisihan penurunan nilai hak pengusahaan jalan tol	81.975	-	-	8.198	-	90.173
Provisi pelapisan ulang jalan tol	3.038.365	626.376	-	303.837	-	3.968.578
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	1.235.780	(785.374)	(48.060)	169.332	(45.754)	525.924
Penyusutan aset tetap	31.382	(16.965)	-	3.138	-	17.555
Penyisihan atas ekspektasi kerugian kredit	2.268.622	(2.268.622)	-	-	-	-
Amortisasi hak pengusahaan jalan tol	(13.470.667)	(7.611.669)	-	(1.347.067)	-	(22.429.403)
Sewa pembiayaan	-	(62.204)	-	-	-	(62.204)
	19.260.463	(52.963.602)	(48.060)	(2.885.882)	(45.754)	(36.682.835)
Total	(2.314.395)	(17.758.895)	2.818.175	(6.017.102)	547.247	(22.724.970)

	Dampak perubahan tarif pajak/ Effect of the change in tax rates					
	1 Januari 2020/ January 1, 2020	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan/ komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan/ komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Perusahaan:						Company:
Akrual bonus	659.149	381.480	-	(98.872)	-	941.757
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	263.662	(229.359)	28.376	43.408	(82.958)	23.129
Tantiem dan pensiun tugas	1.057.556	(1.057.556)	-	-	-	-
Penyesuaian nilai wajar piutang jangka panjang	(9.248.274)	(13.815.977)	-	-	-	(23.064.251)
Penyusutan aset tetap	1.225.383	(641.739)	-	733.673	-	1.317.317
Amortisasi hak pengusahaan jalan tol	-	(5.334.858)	-	-	-	(5.334.858)
Investasi pada instrument ekuitas	-	-	4.542.048	-	-	4.542.048
	(6.042.524)	(20.698.009)	4.570.424	678.209	(82.958)	(21.574.858)
Entitas anak:						Subsidiaries:
Amortisasi nilai wajar pinjaman jangka panjang	10.477.175	8.431.627	-	7.166.204	-	26.075.006
Penyisihan penurunan nilai hak pengusahaan jalan tol	102.469	-	-	(20.494)	-	81.975
Provisi pelapisan ulang jalan tol	4.952.822	(923.893)	-	(990.564)	-	3.038.365
Tantiem dan pensiun tugas	102.667	(102.667)	-	-	-	-
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	1.715.750	202.962	(343.329)	(381.017)	41.414	1.235.780
Penyusutan aset tetap	(267.598)	305.190	-	(6.210)	-	31.382
Penyisihan piutang	289.677	2.013.706	-	(34.761)	-	2.268.622
Amortisasi hak pengusahaan jalan tol	-	(15.057.243)	-	1.586.576	-	(13.470.667)
	17.372.962	(5.130.318)	(343.329)	7.319.734	41.414	19.260.463
Total	11.330.438	(25.828.327)	4.227.095	7.997.943	(41.544)	(2.314.395)

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Pajak tangguhan (lanjutan)

Entitas anak mempunyai perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dimana tidak ada aset pajak penghasilan tangguhan yang diakui sebagaimana manajemen berpendapat bahwa Grup tidak akan dapat menghasilkan laba kena pajak masa depan yang memadai untuk memungkinkan seluruh atau sebagian aset pajak penghasilan tangguhan untuk dimanfaatkan. Perbedaan temporer yang aset pajak tangguhannya tidak diakui pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Akumulasi rugi fiskal	972.416.815	787.428.493	Fiscal losses carry forward
Provisi pelapisan jalan tol	31.927.331	14.832.298	Provision for overlay
Penyisihan piutang tak tertagih	5.040.265	5.040.265	Allowance for expected credit
Purna tugas	1.320.109	841.459	losses on receivables
Liabilitas imbalan kerja			Pension
Provisi	1.274.323	787.525	Employee benefits liability
Penghasilan komprehensif lain	(221.037)	(174.298)	Provision
Penyusutan aset tetap	(456.647)	(247.540)	Other comprehensive income
Amortisasi hak pengusahaan jalan tol	(311.280.171)	(185.482.715)	Depreciation of property and equipment
			Amortization of toll road concession rights
Total	700.020.988	623.025.487	Total

h. Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan setelah mengurangi penghasilan, dikurangi beban yang telah dikenakan pajak final adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	911.948.704	502.238.129	Consolidated profit before income tax
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	201.248.811	110.492.388	Theoretical income tax expense at applicable rate
Dampak pajak atas beda tetap:			Tax effect of permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan	22.738.993	14.149.138	Non-deductible expenses
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final	(22.218.242)	(27.210.352)	Income subject to final tax
Pendapatan setelah dikurangi biaya-biaya yang dikenakan pajak final	(11.810.484)	(18.341.031)	Revenue net of expenses subject to final tax
Pajak tangguhan atas beda temporer yang tidak diperhitungkan	(23.752.008)	(36.086.024)	Unrecognized deferred tax on temporary differences
Penyesuaian untuk pajak tangguhan tahun lalu	12.101.339	21.284.193	Adjustment in respect of deferred tax of the previous years
Penyesuaian akibat perubahan tarif pajak	6.017.102	(7.997.943)	Adjustment due to change in tax rate
Aset pajak tangguhan atas rugi fiskal yang tidak diperhitungkan	46.447.959	93.115.428	Unrecognized deferred tax assets on fiscal loss
Efek penurunan tarif untuk pajak Perusahaan	(28.162.154)	(16.621.711)	Effect of lower tax rate of the Company
Penyesuaian akibat perbedaan penggunaan tarif pajak yang berlaku	-	(5.646.057)	Adjustment due to difference in tax rates applied
Beban pajak penghasilan - neto	202.611.316	127.138.029	Income tax expense - net

35. TAXATION (continued)

g. Deferred tax (continued)

The Subsidiaries have deductible temporary differences and fiscal losses for which no deferred income tax assets were recognized as management believes that the Subsidiaries will not be able to generate sufficient future taxable profits to allow all or part of its deferred income tax assets to be utilized. Temporary differences and fiscal losses for which deferred income tax assets were unrecognized are as of December 31, 2021 and 2020 as follows:

h. The reconciliation between the income tax expense - net and the theoretical income tax computed on the profit before income tax after deducting income, net of related expense already subjected to final tax, is as follows:

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. SALDO DAN SIFAT TRANSAKSI PIHAK YANG BERELASI

Rincian dari akun dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi dan penjelasan atas hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

36. BALANCES AND NATURE OF RELATED PARTIES TRANSACTIONS

The details of the accounts and the significant transactions entered into with related parties and the description of the relationship with such related parties are as follows:

	Total		Persentase (%) terhadap Total Aset/Liabilitas/ Percentage (%) to Total Assets/Liabilities		
	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Beban akrual (Catatan 19)					Accrued expenses (Note 19)
Biaya bunga					Interest
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	24.862.474	19.483.398	0,51%	0,29%	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
PT Waskita Toll Road	8.814.567	8.814.567	0,18%	0,13%	PT Waskita Toll Road
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	6.212.826	6.212.826	0,13%	0,09%	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	4.490.433	4.490.433	0,09%	0,07%	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
	44.380.300	39.001.224	0,91%	0,58%	
Utang lain-lain (Catatan 20)					Other payable (Note 20)
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	538.824.686	-	11,08%	-	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	380.000.000	380.000.000	7,82%	5,68%	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	235.606.101	-	4,85%	-	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
PT Brantas Abipraya (Persero)	194.019.515	-	3,99%	-	PT Brantas Abipraya (Persero)
	1.348.450.302	380.000.000	27,74%	5,68%	
Utang pemegang saham					Due to shareholder of subsidiary
<u>Pinjaman</u>					<u>Loans</u>
Entitas anak - CMLJ					Subsidiary - CMLJ
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	52.770.763	52.770.763	1,09%	0,79%	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk

Entitas anak - CMLJ

Berdasarkan Perjanjian Penyediaan Dana Talangan Untuk Pengadaan Lahan Jalan Tol Soreang - Pasir Koja Nomor: 19/SPJK-HK.04/VI/2016 tanggal 30 Juni 2016, CMLJ memperoleh pinjaman dana talangan dari masing-masing pemegang saham yaitu PT Wijaya Karya (Persero) Tbk dan Perusahaan dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 480.000.000 dan pinjaman tersebut dibebankan bunga sebesar Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) + 1%, dan akan dikembalikan selambat-lambatnya 3 (tiga) hari kerja setelah CMLJ mendapatkan penggantian dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. Saldo pinjaman utang pemegang saham CMLJ setelah dieliminasi sebesar Rp 52.770.763 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Beban bunga yang timbul dari pinjaman tersebut masing-masing sebesar Rp 5.880.058 dan Rp 5.895.561 atau sebesar 2,85% dan 1,57% dari total biaya keuangan di 2021 dan 2020.

Subsidiary - CMLJ

Based on Bridging Fund Agreement For Toll Road Land Acquisition Soreang - Pasir Koja Number: 19/SPJK-HK.04/VI/2016 dated June 30, 2016, the CMLJ obtained bridging funds from PT Wijaya Karya (Persero) Tbk and the Company as CMLJ's shareholders with a maximum loan amount of Rp 480,000,000 and interest bears at Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) + 1%, and will be paid no later than three (3) business days after the Company received a reimbursement from the Ministry of Public Works and Public Housing. The balance of the loan from CMLJ shareholder, after the elimination of the loan to the Company amounted to Rp 52,770,763 as of December 31, 2021 and 2020. Interest expense arising from this loan amounted to Rp 5,880,058 and Rp 5,895,561 or 2.85% and 1.57% of the total finance costs in 2021 and 2020, respectively.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. SALDO DAN SIFAT TRANSAKSI PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)

Sifat hubungan dan rincian transaksi Grup dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

No	Pihak-Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Relasi/ Relationship	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ Nature of Account Balances/Transactions
a.	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Pemegang saham entitas anak/ subsidiary's shareholder	Biaya konstruksi, pinjaman, bunga /Construction fee, loan, interest
b.	PT Waskita Toll Road	Pemegang saham entitas anak/ subsidiary's shareholder	Bunga /Interest
c.	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	Pemegang saham entitas anak/ subsidiary's shareholder	Biaya konstruksi, bunga/Construction fee, Interest
d.	PT Waskita Karya (Persero) Tbk	Induk dari pemegang saham entitas anak/ parent of subsidiary's shareholder	Biaya konstruksi, bunga/Construction fee, Interest
e.	PT Brantas Abipraya (Persero)	Pemegang saham entitas anak/ subsidiary's shareholder	Biaya konstruksi/Construction fee

Kompensasi Manajemen kunci

Key management compensation

Jumlah gaji dan tunjangan lainnya untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

The compensation and other benefits of the Company's Boards of Commissioners and Directors are as follows:

	2021		
	Direksi/ Board of Directors	Dewan Komisaris/Boards of Commissioners	
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya	1.625.000	655.200	Salaries and other short-term employee benefits
	2020		
	Direksi/ Board of Directors	Dewan Komisaris/Boards of Commissioners	
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya	1.667.611	806.400	Salaries and other short-term employee benefits

37. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, rincian akun Tambahan Modal Disetor adalah sebagai berikut:

37. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

As of December 31, 2021 and 2020, the Additional Paid-in Capital account details are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Agio saham	2.821.791.018	2.821.449.878	Share premium
Selisih karena perubahan ekuitas entitas anak	(58.845.579)	1.209.470	Difference due to changes in equity of subsidiaries
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas pengendali	10.447.150	10.447.150	Difference from restructuring between entities under common control
Total	2.773.392.589	2.833.106.498	Total

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. LABA PER SAHAM

Rincian perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

Tahun yang berakhir pada tanggal	Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Profit for the year attributable to owners of the parent entity</i>	Jumlah rata - rata tertimbang saham tahun berjalan/ <i>Weighted average number of outstanding shares during the year</i>	Laba per saham <i>Earnings per share</i>	Years ended
31 Desember 2021	737.587.843	5.431.500	136	December 31, 2021
31 Desember 2020	448.129.359	3.784.513	118	December 31, 2020

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto selama tahun berjalan diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dalam satu periode.

The details of basic earnings per share computation are as follows:

Basic earnings per share is computed by dividing profit during the year attributable to owners of the parent entity by weighted average number of shares outstanding during the period.

39. INSTRUMEN KEUANGAN

A. Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan

39. FINANCIAL INSTRUMENTS

A. Categories and Classes of Financial Instruments

	2021		2020		
	Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial assets at amortized cost</i>	Aset keuangan pada FVTOCI/ <i>Financial asset at FVTOCI</i>	Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial assets at amortized cost</i>	Aset keuangan pada FVTOCI/ <i>Financial asset at FVTOCI</i>	
		Instrumen ekuitas ditetapkan pada FVTOCI/ <i>Equity instrument designated as at FVTOCI</i>		Instrumen ekuitas ditetapkan pada FVTOCI/ <i>Equity instrument designated as at FVTOCI</i>	
Aset Lancar					Current Assets
Kas dan setara kas	1.085.205.044	-	3.763.110.800	-	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	35.866.080	-	82.554.564	-	Trade receivables
Piutang lain-lain	780.813.887	-	1.578.416.161	-	Other receivables
Aset lancar lainnya	160.679.452	-	-	-	Other current assets
Aset Keuangan Tidak Lancar					Non-current Financial Assets
Aset tidak lancar lainnya	100.191.116	-	99.700.860	-	Other non-current assets
Investasi pada instrument ekuitas	-	108.169.092	-	123.282.069	Investment in equity instrument
Total Aset Keuangan	2.162.755.579	108.169.092	5.523.782.385	123.282.069	Total Financial Assets

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

39. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

**A. Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan
(lanjutan)**

**A. Categories and Classes of Financial
Instruments (continued)**

	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/Liabilities at amortized cost		
	2021	2020	
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek			Current Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	484.492.120	752.505.417	Short-term bank loan
Utang usaha	143.099.959	97.536.728	Trade payables
Beban akrual	709.707.579	750.905.105	Accrued expenses
Utang lain-lain	1.641.825.064	397.410.065	Other payables
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	7.642.704	5.013.343	Short-term employee benefits liabilities
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Current maturities of long-term liabilities
Liabilitas sewa	405.715	-	Lease liabilities
Utang bank	28.782.794	299.016.990	Bank loans
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang			Non-Current Financial Liabilities
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Long-term liabilities - net of current maturities
Liabilitas sewa	1.385.865	-	Lease liabilities
Utang bank	420.563.474	3.449.276.911	Bank loans
Liabilitas lainnya	598.236.182	596.480.740	Other liabilities
Utang pemegang saham entitas anak	52.770.763	52.770.763	Due to shareholder of subsidiary
Total Liabilitas Keuangan	4.088.912.219	6.400.916.062	Total Financial Liabilities

B. Pengukuran Nilai Wajar

B. Fair Value Measurements

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat
pada biaya perolehan diamortisasi

Fair value of financial instruments carried at
amortized cost

Kecuali sebagaimana tercantum dalam tabel
berikut, direksi menganggap bahwa nilai tercatat
aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui
dalam laporan keuangan konsolidasian
mendekati nilai wajarnya.

Except as detailed in the following table, the
directors consider that the carrying amounts of
financial assets and financial liabilities
recognized in the consolidated financial
statements approximate their fair values.

	2021		2020		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi					Financial liabilities held at amortized cost
Utang bank jangka panjang	449.346.268	488.418.019	3.748.293.901	4.141.505.670	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	1.791.580	1.877.502	-	-	Lease liabilities
Total	451.137.848	490.295.521	3.748.293.901	4.141.505.670	Total

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

B. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Hirarki pengukuran nilai wajar atas aset dan liabilitas Grup

Tabel berikut ini merangkum nilai wajar aset dan liabilitas, yang dianalisis nilai wajarnya berdasarkan pada:

- Pengukuran nilai wajar level 1 adalah yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik; yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran;
- Pengukuran nilai wajar level 2 adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga); dan
- Pengukuran nilai wajar level 3 adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

2021	Jumlah nilai tercatat/ Carrying Amount	Level 1	Level 2	Level 3	2021
Aset yang diukur pada nilai wajar					Asset measured at fair value
Aset keuangan pada FVTOCI					Financial assets at FVTOCI
Efek ekuitas yang tidak tercatat di bursa	108.169.092	-	-	108.169.092	Unlisted equity instrument
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan					Liabilities for which fair values are disclosed
Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi					Financial liabilities at amortized cost
Utang bank jangka panjang	449.346.268	-	488.418.019	-	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	1.791.580	-	1.877.502	-	Lease liabilities
	451.137.848	-	490.295.521	-	
2020	Jumlah nilai tercatat/ Carrying Amount	Level 1	Level 2	Level 3	2020
Aset yang diukur pada nilai wajar					Asset measured at fair value
Aset keuangan pada FVTOCI					Financial assets at FVTOCI
Efek ekuitas yang tidak tercatat di bursa	123.282.069	-	-	123.282.069	Unlisted equity instrument
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan					Liabilities for which fair values are disclosed
Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi					Financial liabilities at amortized cost
Utang bank jangka panjang	3.748.293.901	-	4.141.505.670	-	Long-term bank loans

39. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

B. Fair Value Measurements (continued)

Fair value measurement hierarchy of the Group's assets and liabilities

The following tables summarize the fair values of the assets and liabilities, analyzed among those whose fair value is based on:

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date;
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and
- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

B. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Nilai wajar atas aset keuangan Grup yang diukur pada nilai wajar secara berulang

Nilai wajar investasi pada instrument ekuitas yang tidak terdaftar di bursa ditentukan dengan menggunakan pendekatan pendapatan. Pada pendekatan ini, metode arus kas diskonto digunakan untuk menghitung nilai kini dari manfaat ekonomi masa depan ekspektasian yang didapat dari kepemilikan. Tidak ada pengalihan dari pengukuran nilai wajar Level 1 dan 2 pada periode berjalan.

Nilai wajar liabilitas keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar (namun pengungkapan nilai wajar diharuskan)

Nilai wajar dari instrumen yang diklasifikasikan sebagai Level 2 dihitung menggunakan metode arus kas diskonto. Suku bunga berbasis pasar disesuaikan dengan risiko kredit digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan. Tidak ada instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi namun nilai wajarnya diungkapkan diklasifikasikan sebagai Level 3 baik di tahun berjalan maupun tahun sebelumnya.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak ada pengalihan dari pengukuran nilai wajar Level 2 dan 3.

39. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

B. Fair Value Measurements (continued)

Fair value of the Group's financial assets that are measured at fair value on a recurring basis

The fair value of investment in unlisted equity instrument is determined by using income approach. In this approach, the discounted cash flow method was used to capture the present value of the expected future economic benefits to be derived from the ownership of this investee. There were no transfers between Levels 1 and 2 during the period.

Fair value of financial liabilities that are not measured at fair value (but fair value disclosures are required)

The fair value of the instruments classified as Level 2 calculated using the discounted cash flow method. Market-based rate adjusted by credit risk was used for discounting future cash flows. There were no financial instruments that were measured at amortized cost but for which fair value were disclosed that were classified as Level 3 either in current year or in prior year.

For the years ended December 31, 2021 and 2020, there were no transfer from Level 2 and 3 fair value measurement.

40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Manajemen Risiko

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Grup dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Grup yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko kredit, risiko pasar dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan Grup secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

a. Risk Management

In its daily business activities, the Group is exposed to risks. The main risks faced by the Group arising from its financial instruments are credit risk, market risk and liquidity risk. The main function of the Group risk management is to identify all key risks, measure these risks and manage the risk positions in accordance with the Group policies. The Group regularly reviews its risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best market practice.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi, yang dibantu oleh Komite Manajemen Risiko Keuangan (Komite MRK). Komite MRK terdiri atas *Finance Controller* dan Manajer Operasional yang mewakili setiap entitas anak, dan dipimpin oleh Direktur Keuangan. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko kredit, risiko mata uang asing, risiko suku bunga dan risiko likuiditas.

Risiko pasar

Risiko Penyesuaian Tarif Tol

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No. 38 Tahun 2004 tentang jalan tol pada pasal 48 ayat 3 dinyatakan bahwa evaluasi dan penyesuaian tarif tol dilakukan setiap 2 (dua) tahun sekali berdasarkan pengaruh laju inflasi. Penerapan keputusan tentang kenaikan tarif diperkirakan masih mempertimbangkan faktor kondisi sosial dan politik yang terjadi.

Risiko Volume Lalu Lintas

Risiko yang berdampak langsung dengan kegiatan operasional sehari-hari adalah volume lalu lintas pengguna jalan tol. Volume lalu lintas itu sendiri sangat dipengaruhi oleh kondisi makroekonomi, sosial politik, budaya dan sarana alternatif transportasi serta kondisi lingkungan jalan umum di sekitar jalan tol tersebut.

Risiko Proses Pengadaan Tanah

Tertundanya pengadaan tanah untuk kepentingan jalan tol akan menunda juga rencana pembangunan jalan tol, yang kemudian akan berpengaruh pada proyeksi pendapatan Grup.

Risiko Pencabutan Hak Pengusahaan Jalan Tol

Berdasarkan PPJT, antara lain disebutkan bahwa apabila Perusahaan, CMS, CMLJ, CKJT dan CW oleh sebab apapun lalai dalam memenuhi isi PPJT, maka Pemerintah dapat mencabut konsesi yang dimiliki oleh Perusahaan, CMS dan CW tanpa kompensasi apapun.

**40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Risk Management (continued)

Risk management is the responsibility of the Board of Directors, supported by the Financial Risk Management Committee (the "Committee"). The Committee consists of the Finance Controller and Operational Manager of each subsidiary, and is led by the Chief Financial Officer. The Board of Directors has the responsibility to determine basic principles of Group risk management policies as a whole and policies in specific area such as credit risk, foreign exchange risk, interest rate risk and liquidity risk.

Market risk

Toll Rates Adjustment Risk

Based on Indonesia Regulation No. 38 article 48 paragraph 3, year 2004 on toll roads, the evaluation and adjustment of toll rates will be performed every 2 (two) years based on the impact of the inflation rate. The implementation of the decision for rate increase considers social and political conditions.

Traffic Volume Risk

Risks directly impacting the daily operations are traffic volume toll road users. Traffic volume itself is influenced by macroeconomic conditions, socio-political, cultural and alternative transportation and public roads, and environmental condition around the toll road.

Land Acquisition Process Risk

Delays in land acquisition for use as toll road also delay the toll road construction plan, which will then affect the Group's revenue projections.

Risk on Revocation of Concession Rights

Based on the PPJT, if the Company, CMS, CMLJ, CKJT and CW for any reason of negligence in fulfilling the PPJT contents, the Government may revoke the concessions held by the Company, CMS and CW without any compensation.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

b. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Pencabutan Hak Pengusahaan Jalan Tol
(lanjutan)

Selain itu untuk entitas anak yang saat ini masih dalam tahap konstruksi (CW dan CKJT), jika terjadi kelalaian yang menyebabkan pembangunan jalan tol tidak dapat dilaksanakan dalam waktu yang ditentukan atau kelalaian terhadap kewajiban kreditur yang dapat menyebabkan kepailitan CW, maka Pemerintah dapat memutuskan PPJT secara sepihak. Grup senantiasa melakukan langkah-langkah *monitoring* yang ketat untuk meminimalkan peluang atas risiko ini.

Risiko Peraturan Pemerintah

Mengingat kegiatan usaha Grup berhubungan dengan kepentingan umum, Pemerintah dapat senantiasa melakukan pengawasan kegiatan secara ketat melalui berbagai peraturan. Munculnya peraturan-peraturan baru yang ditetapkan oleh Pemerintah dapat berdampak berkurangnya pendapatan Grup yang telah diproyeksikan.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Grup berasal dari kegiatan operasi (terutama kredit yang diberikan kepada pelanggan) dan dari kegiatan pendanaan, termasuk investasi pada bank.

Risiko kredit berasal dari saldo pada bank dan lembaga keuangan dikelola dengan menempatkan kelebihan dana hanya pada bank dengan peringkat kredit yang tinggi.

Tinjauan eksposur Grup terhadap risiko kredit

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan cadangan kerugian, mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

**40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

b. Risk Management (continued)

Risk on Revocation of Concession Rights
(continued)

In addition, the subsidiaries which are currently still under construction (CW and CKJT), in the event of negligence that causes the construction of toll roads cannot be completed within the specified time or negligence against its liability that could lead bankruptcy of CW, then the Government can decide PPJT unilaterally. The Group is constantly stringent monitoring to minimize the chance of this risk.

Government Regulation Risk

Considering that the Group's business activities are related with public interest, the Government will most likely supervise closely the activities with various regulations. The emergence of new rules set by the Government could affect the Group's revenue which has been projected.

Credit risk

Credit risk is the risk that one party to a financial instrument will fail to discharge its obligation and will result in a financial loss to the other party. The Group is exposed to credit risk from its operating activities (primarily for trade receivables from third parties) and from its financing activities, including its time deposits with banks.

Credit risk from balances with banks and financial institutions is managed by placing investments of surplus funds only in banks with high credit ratings.

Overview of the Group's exposure to credit risk

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses, represents the Group's exposure to credit risk.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

**Tinjauan eksposur Grup terhadap risiko kredit
(lanjutan)**

Selain itu, Grup terekspos terhadap risiko kredit dalam kaitannya dengan jaminan keuangan yang diberikan kepada bank oleh Grup. Eksposur maksimum Grup dalam hal ini adalah jumlah maksimum yang harus dibayar Grup jika jaminan tersebut ditarik.

Kerangka peringkat risiko kredit kini Grup terdiri dari kategori berikut:

Kategori/ Category	Deskripsi/Description	Dasar pengakuan ECL/ Basis for recognizing ECL
Lancar/ <i>Performing</i>	Pihak lawan memiliki risiko gagal bayar yang rendah dan tidak memiliki tunggakan/ <i>The counterparty has a low risk of default and does not have any past-due amounts.</i>	ECL 12 bulan/ <i>12-month ECL</i>
Dicadangkan/ <i>Doubtful</i>	Jumlah yang tertunggak > 30 hari atau telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal/ <i>Amount is >30 days past due or there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.</i>	ECL sepanjang umur - kredit tidak memburuk/ <i>Lifetime ECL - not credit-impaired</i>
Gagal bayar/ <i>In default</i>	Jumlah yang tertunggak > 90 hari atau ada bukti yang mengindikasikan aset mengalami penurunan nilai kredit/ <i>Amount is >90 days past due or there is evidence indicating the asset is credit-impaired.</i>	ECL sepanjang umur - kredit memburuk/ <i>Lifetime ECL - credit-impaired</i>
Penghapusan/ <i>Write-off</i>	Ada bukti yang mengindikasikan bahwa debitur dalam kesulitan keuangan yang buruk dan Perusahaan tidak memiliki prospek pemulihan yang realistis/ <i>There is evidence indicating that the debtor is in severe financial difficulty and the Company has no realistic prospect of recovery.</i>	Saldo dihapuskan/ <i>Amount is written off</i>

Tabel di bawah merinci kualitas kredit aset keuangan Grup serta eksposur maksimum risiko kredit menurut peringkat risiko kredit:

The table below details the credit quality of the Group's financial assets as well as maximum exposure to credit risk by credit risk rating grades:

	Peringkat Kredit External/ Credit Rating	Peringkat Kredit Internal/ Credit Rating	ECL 12 bulan atau sepanjang umur/ 12-month or lifetime ECL	Jumlah tercatat bruto/ Gross carrying amount	Cadangan kerugian/ Loss allowance	Jumlah tercatat bersih/ Net carrying amount	
31 Desember 2021							December 31, 2021
Bank dan setara kas (Catatan 4)	AAA	Lancar/ <i>Performing</i>	ECL 12 bulan/12-month ECL ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ <i>Lifetime ECL (simplified approach)</i>	1.078.936.097	-	1.078.936.097	Cash in banks and cash equivalents (Note 4)
Piutang usaha (Catatan 5)	N/A	(i)	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ <i>Lifetime ECL (simplified approach)</i>	36.415.522	(549.442)	35.866.080	Trade receivables (Note 5)
Piutang lain-lain (Catatan 6)	N/A	(i)	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ <i>Lifetime ECL (simplified approach)</i>	780.813.887	(5.040.265)	775.773.622	Other receivables (Note 6)
Tagihan bruto pemberi kerja (Catatan 7)	N/A	(i)	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ <i>Lifetime ECL (simplified approach)</i>	350.276.602	(2.566.350)	347.710.252	Gross amount due from customers (Note 7)
Aset tidak lancar lainnya (Catatan 17)	N/A	Lancar/ <i>Performing</i>	ECL 12 bulan/ 12-month ECL	100.191.117	-	100.191.117	Other non-current assets (Note 17)
Investasi pada instrumen ekuitas (Catatan 17)	N/A	Lancar/ <i>Performing</i>	ECL 12 bulan/ 12-month ECL	108.169.092	-	108.169.092	Investment in equity instrument (Note 17)
Total				2.454.802.317	(8.156.057)	2.446.646.260	Total

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

	Peringkat Kredit External/ Credit Rating	Peringkat Kredit Internal/ Credit Rating	ECL 12 bulan atau sepanjang umur/ 12-month or lifetime ECL	Jumlah tercatat bruto/ Gross carrying amount	Cadangan kerugian/ Loss allowance	Jumlah tercatat bersih/ Net carrying amount	
31 Desember 2020							December 31, 2021
Bank dan setara kas (Catatan 4)	AAA	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ Lifetime ECL (simplified approach)	3.755.117.635	-	3.755.117.635	Cash in banks and cash equivalents (Note 4)
Piutang usaha (Catatan 5)	N/A	(i)	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ Lifetime ECL (simplified approach)	94.354.258	(11.799.694)	82.554.564	Trade receivable (Note 5)
Piutang lain-lain (Catatan 6)	N/A	(i)	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ Lifetime ECL (simplified approach)	1.578.416.161	(5.040.265)	1.573.375.896	Other receivable (Note 6)
Tagihan bruto pemberi kerja (Catatan 7)	N/A	(i)	ECL 12 bulan/ 12-month ECL	344.896.677	(94.250)	344.802.427	Gross amount due from customers (Note 7)
Aset tidak lancar lainnya (Catatan 17)	N/A	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/ 12-month ECL	99.700.860	-	99.700.860	Other non-current assets (Note 17)
Investasi pada instrumen ekuitas (Catatan 17)	N/A	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/ 12-month ECL	123.282.069	-	123.282.069	Investment in equity instrument (Note 17)
Total				5.995.767.660	(16.934.209)	5.978.833.451	Total

- i. Untuk piutang usaha dan aset kontrak (tagihan bruto pemberi kerja), Grup telah menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam PSAK 71 untuk mengukur cadangan kerugian ECL sepanjang umur. Grup menentukan kerugian kredit ekspektasian atas pospos ini dengan menggunakan matriks provisi, yang diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis berdasarkan status jatuh tempo debitur, disesuaikan untuk mencerminkan kondisi saat ini dan estimasi kondisi ekonomi masa depan. Oleh karena itu, profil risiko kredit dari aset tersebut disajikan berdasarkan status tunggaknya dalam matriks provisi. Catatan 5 dan 7 mencakup rincian lebih lanjut atas cadangan kerugian masing-masing aset tersebut.

- i. For trade receivables and contract assets (gross amount due from customers), the Group has applied the simplified approach in PSAK 71 to measure the loss allowance at lifetime ECL. The Group determines the expected credit losses on these items by using a provision matrix, estimated based on historical credit loss experience based on the past due status of the debtors, adjusted as appropriate to reflect current conditions and estimates of future economic conditions. Accordingly, the credit risk profile of these assets is presented based on their past due status in terms of the provision matrix. Notes 5 and 7 include further details on the loss allowance for these assets respectively.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Tabel berikut menggambarkan rincian konsentrasi risiko bank dan deposito berjangka Grup pada nilai tercatat yang dikategorikan berdasarkan penempatan dana pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

**40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Risk Management (continued)

Credit risk (continued)

The following table breaks down concentrations of risks of the Group's cash in banks and time deposits with their carrying amounts, as categorized based on the placements of funds as of December 31, 2021 and 2020:

31 Desember 2021/ December 31, 2021				
	Bank/ Cash in Banks	Deposito berjangka/ Time Deposits	Total/ Total	Persentase/ Percentage (%)
PT Bank Capital Indonesia Tbk	4.950.370	981.653.271	986.603.641	91,44%
PT Bank Victoria Indonesia Tbk	-	39.900.000	39.900.000	3,70%
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	22.192.536	-	22.192.536	2,06%
PT Bank Mega Tbk	8.990.299	-	8.990.299	0,83%
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.316.014	-	8.316.014	0,77%
PT Bank CIMB Niaga Tbk	6.154.628	-	6.154.628	0,57%
PT Bank Central Asia Tbk	3.344.765	-	3.344.765	0,31%
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	1.530.162	-	1.530.162	0,14%
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	902.104	-	902.104	0,08%
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	484.608	-	484.608	0,04%
PT Bank KB Bukopin Tbk	288.034	-	288.034	0,03%
PT Bank DKI	142.938	-	142.938	0,01%
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	84.250	-	84.250	0,01%
PT Bank Jasa Jakarta Tbk	1.111	-	1.111	0,01%
PT Bank Raya Indonesia Tbk	1.007	-	1.007	0,00%
Total	57.382.826	1.021.553.271	1.078.936.097	100,00%

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

	31 Desember 2020/ December 31, 2020				
	Bank/ Cash in Banks	Deposito berjangka/ Time Deposits	Total/ Total	Persentase/ Percentage (%)	
PT Bank Capital Indonesia Tbk	650.675.319	1.703.590.266	2.354.265.585	62,69%	PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	107.437	1.309.570.000	1.309.677.437	34,88%	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	34.031.311		34.031.311	0,91%	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	16.260.706	4.000.000	20.260.706	0,54%	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	17.506.125	-	17.506.125	0,47%	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9.675.211	-	9.675.211	0,26%	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	833.230	2.700.000	3.533.230	0,09%	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.409.279	-	2.409.279	0,06%	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah unit usaha syariah	1.651.801	-	1.651.801	0,04%	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah sharia business unit
PT Bank Mega Tbk	836.226	500.000	1.336.226	0,04%	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	723.206	-	723.206	0,02%	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank DKI	34.449	-	34.449	0,00%	PT Bank DKI
PT Bank CIMB Niaga Tbk	5.213	-	5.213	0,00%	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Raya Indonesia Tbk	1.620	-	1.620	0,00%	PT Bank Raya Indonesia Tbk
PT Bank KB Bukopin Tbk	5.104	-	5.104	0,00%	PT Bank KB Bukopin Tbk
PT Bank Jasa Jakarta Tbk	1.132	-	1.132	0,00%	PT Bank Jasa Jakarta Tbk
Total	734.757.369	3.020.360.266	3.755.117.635	100,00%	Total

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Grup menunjukkan bahwa penerimaan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Kebutuhan likuiditas Grup secara historis timbul dari kebutuhan untuk membiayai investasi dan pengeluaran barang modal terkait dengan program perluasan usaha. Bisnis Grup membutuhkan modal kerja yang substansial untuk membangun proyek-proyek baru dan untuk mendanai operasional.

**40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Risk Management (continued)

Credit risk (continued)

Liquidity risk

Liquidity risk is defined as the risk when the cash flow position of the Group indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.

The Group's liquidity requirements have historically arisen from the need to finance investments and capital expenditures related to the expansion of the business. The Group's business requires substantial capital to construct new projects and to fund operations.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Operasi bisnis jalan tol yang dimiliki oleh Grup membutuhkan modal yang substansial untuk membangun dan memperluas infrastruktur jalan dan fasilitas dan untuk mendanai operasi serta meningkatkan fasilitas bagi pengguna jalan tol.

Dalam mengelola risiko likuiditas, Grup memantau dan menjaga tingkat kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Grup juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang bank jangka panjang, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk memelihara fleksibilitas pendanaan dengan cara menjaga ketersediaan komitmen fasilitas kredit.

Tabel dibawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan.

**40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Risk Management (continued)

Liquidity risk (continued)

Operation of the toll road business owned by the Group requires substantial capital to build and expand the roads infrastructure and facilities and to fund operations and improve the facilities for toll road users.

In the management of liquidity risk, the Group monitors and maintains a level of cash deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuations in cash flows. The Group also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including its long-term loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets to maintain flexibility in funding by keeping committed credit facilities available.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities as of December 31, 2021 and 2020, based on contractual undiscounted payments.

31 Desember 2021/ December 31, 2021

	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-3 tahun/ 1-3 years	4-5 tahun/ 4-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Total/ Total	
Utang bank jangka pendek	496.794.828	-	-	-	496.794.828	Short-term bank loan
Utang usaha	143.099.959	-	-	-	143.099.959	Trade payables
Beban akrual	709.707.579	-	-	-	709.707.579	Accrued expenses
Utang lain-lain	1.641.825.064	-	-	-	1.641.825.064	Other payables
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	7.642.704	-	-	-	7.642.704	Short-term employee benefits liability
Liabilitas jangka panjang:						Long-term debts:
Liabilitas sewa	614.388	1.207.046	363.006	-	2.184.440	Lease liabilities
Utang bank	67.129.912	190.720.277	202.028.519	190.496.836	650.375.544	Bank loans
Liabilitas lainnya	-	1.189.682.388	-	-	1.189.682.388	Other liabilities
Utang pemegang saham entitas anak	-	77.633.237	-	-	77.633.237	Due to shareholder of subsidiary
Total	3.066.814.434	1.459.242.948	202.391.525	190.496.836	4.918.945.743	Total

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

**40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

a. Risk Management (continued)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Liquidity risk (continued)

31 Desember 2020/ December 31, 2020

	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-3 tahun/ 1-3 years	4-5 tahun/ 4-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Total/ Total	
Utang bank jangka pendek	752.505.417	-	-	-	752.505.417	Short-term bank loan
Utang usaha	97.536.728	-	-	-	97.536.728	Trade payables
Beban akrual	750.905.105	-	-	-	750.905.105	Accrued expenses
Utang lain-lain	397.410.065	-	-	-	397.410.065	Other payables
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	5.013.343	-	-	-	5.013.343	Short-term employee benefits liability
Liabilitas jangka panjang:						Long-term debts:
Utang bank	956.028.250	1.597.659.835	1.176.748.224	2.217.295.861	5.947.732.170	Bank loans
Liabilitas lainnya	-	596.480.740	-	-	596.480.740	Other liabilities
Utang pemegang saham entitas anak	-	52.770.763	-	-	52.770.763	Due to shareholders of subsidiaries
Total	2.959.398.908	2.246.911.338	1.176.748.224	2.217.295.861	8.600.354.331	Total

b. Manajemen Modal

b. Capital Management

Grup berupaya untuk mencapai struktur modal yang optimal dalam mencapai tujuan usahamereka, termasuk mempertahankan rasio modal yang sehat dan peringkat kredit yang kuat, dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

The Group strives to achieve an optimal capital structure in achieving its business objectives, including maintaining healthy capital ratios and strong credit rating, and maximizing shareholder value.

Pihak manajemen melakukan pengawasan modal dengan menggunakan beberapa pengukuran *leverage* keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas. Tujuan Grup adalah untuk menjaga rasio utang terhadap ekuitas maksimum sebesar 3 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Management oversight of capital uses several financial leverage measurements such as debt-to-equity ratio. The Group's purpose is to maintain the debt-to-equity ratio at a maximum of 3 as of December 31, 2021 and 2020.

Rasio utang bersih terhadap ekuitas pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The ratios of net debt to equity as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Total pinjaman dan utang	1.586.636.913	5.150.050.821	Total borrowings
Ekuitas neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	9.617.349.902	8.950.404.273	Net equity attributable to owners of the parent entity
Rasio utang terhadap Ekuitas	0,16 ; 1	0,58 : 1	Debt to Equity Ratio

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

c. Jaminan

Utang bank hasil restrukturisasi pinjaman BCA dan Bank Mega, dijamin dengan seluruh pendapatan jalan tol secara *pari passu* dengan BCA dan Bank Mega dan hak pengusahaan jalan tol. Tidak terdapat persyaratan dan kondisi signifikan lainnya terkait dengan penggunaan jaminan.

**40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

c. Collateral

Bank loans resulting from the restructuring of loans from BCA and Bank Mega, are collateralized by all Toll revenue *pari passu* with BCA and Bank Mega and concession rights. There are no other significant terms and conditions related to the use of collateral.

41. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN

Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT):

a. Perusahaan

**Kerjasama Operasi Jalan Tol dengan
PT Jasa Marga Tbk (JSMR)**

Perusahaan mengadakan kerjasama dengan JSMR dalam bentuk pengoperasian jalan tol secara terpadu yang dimuat dalam Akta No. 42 tanggal 4 Juni 1993 juncto Akta No. 386 tanggal 31 Desember 1994.

Berdasarkan Keputusan Menteri Perumahan dan Prasarana Wilayah No. JL.01.04-Mn/582 tertanggal 7 November 2002, pembagian pendapatan Jalan Lingkar Dalam Jakarta antara JSMR dan Perusahaan ditetapkan sebagai berikut:

	Persentase Bagi Hasil/ Percentage of Revenue Sharing	
	Perusahaan/ Company	JSMR
Pada Awal Konsesi s/d 9 Mei 2002	75%	25%
Mulai 10 Mei 2002 s/d 31 Desember 2002	65%	35%
Mulai 1 Januari 2003 s/d Akhir Masa Konsesi (Tahun 2025)	55%	45%

Berdasarkan Berita Acara Evaluasi Perubahan Rencana Usaha pada Pengusahaan Jalan Tol Ruas Cawang – Tanjung Priok – Ancol Timur – Jembatan Tiga/Pluit No.37/BA/Pt.6/2020 tanggal 17 Juni 2020, Perusahaan dan Pemerintah telah sepakat untuk menyusun kembali Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol Ruas Cawang – Tanjung Priok – Ancol Timur – Jembatan Tiga/ Pluit, sebagaimana dimuat dalam Akta Notaris Rina Utami Djauhari, S.H., No. 06 tanggal 23 Juni 2020.

**41. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS**

Toll Road Concession Arrangements (PPJT):

a. Company

**Toll Road Joint Operation with PT Jasa
Marga Tbk (JSMR)**

The Company has entered into a joint operation agreement with JSMR in the form of integrated toll road operation as put forth in the Deed No. 42 dated June 4, 1993 in conjunction with the Deed No.386 dated December 31, 1994.

Based on the subsequent Decree of the Minister of Housing and Regional Infrastructure No.JL.01.04-Mn/582 dated November 7, 2002, the Jakarta Inner Ring Road revenue sharing between JSMR and the Company is set forth as follows:

Beginning of Concession Period until May 9, 2002
From May 10, 2002 to December 31, 2002
From January 1, 2003 to the End of Concession Period (Year 2025)

Based on Evaluation Minutes on Changes in Business Plan for the toll road concession Cawang – Tanjung Priok – Ancol Timur – Jembatan Tiga/Pluit No. 37/BA/Pt.6/2020 dated June 17, 2020, Company and Government agreed to re-arrange Concession Agreement Toll Road Cawang – Tanjung Priok – Ancol Timur _ Jembatan Tiga/Pluit as stated on Deed Notarial Rina Utami Djauhari, S.H., No. 06 dated June 23, 2020.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN (lanjutan)

Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT):

a. Perusahaan (lanjutan)

**Pengembangan Jalan Tol Ancol Timur – Pluit
(Elevated)**

Sesuai dengan perjanjian di atas Perusahaan memperoleh penambahan lingkup untuk pengembangan Jalan Tol Ancol Timur – Pluit (Elevated) dengan hak konsesi selama 35 tahun sampai dengan 31 Maret 2060.

b. Entitas Anak Perusahaan

Jalan Tol Depok - Antasari - PT Citra Waspphutowa (CW)

Pada tanggal 29 Mei 2006, CW dan Pemerintah Republik Indonesia menandatangani PPJT untuk proyek jalan tol Depok - Antasari. Perjanjian tersebut menetapkan, antara lain, hak konsesi CW selama 35 tahun dari 29 Mei 2006 hingga 29 Mei 2041 yang telah diubah menjadi 11 Agustus 2056. Pada akhir periode konsesi, CW akan mentransfer jalan tol ke Pemerintah atau melalui BPJT tanpa kompensasi apa pun.

PPJT telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir yang didasarkan pada Amendemen IX tentang perubahan perubahan definisi Pemerintah, kewajiban pelaporan selama masa konsensi, pada masa pemeliharaan dan pengoperasian dalam surat No BM.08-P/295 tanggal 8 April 2021 yang termuat dalam akta PPJT dengan notaris Rina Utami Djauhari S.H. No.08.

Seksi 1 (Antasari - Brigif) telah memulai operasinya mulai 20 November 2018. Seksi 2 (Brigif - Sawangan) telah memulai operasinya mulai 20 Agustus 2020.

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Toll Road Concession Arrangements (PPJT):

a. Company (continued)

**Toll road Ancol Timur – Pluit (Elevated)
Development**

Accordance to above agreement, the Company will obtain additional scope for the development of the Ancol Timur - Pluit (Elevated) Toll Road with concession rights for 35 years until March 31, 2060.

b. Subsidiaries

Depok - Antasari Toll Road - PT Citra Waspphutowa (CW)

On May 29, 2006, CW and the Government of the Republic of Indonesia signed PPJT for the Depok - Antasari toll road project. The agreement stipulates, among other matters, CW's concession rights for 35 years from May 29, 2006 to May 29, 2041 which has amended to become until August 11, 2056. At the end of the concession period, CW will transfer the toll road to the Government or through BPJT without any compensation.

PPJT has been amended several times, the latest amendment which was based on Amendment IX regarding changes in the definition of the Government, reporting obligations during the concession period, during the maintenance and operation period in letter No BM.08-P/295 dated April 8, 2021 which is contained in the PPJT deed. with notary Rina Utami Djauhari SH No.08.

The section 1 (Antasari - Brigif) has commenced it operations starting November 20, 2018. The section 2 (Brigif – Sawangan) has commenced it operations starting August 20, 2020.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN (lanjutan)

Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol: (lanjutan)

b. Entitas Anak Perusahaan (lanjutan)

Simpang Susun Waru - Jalan Tol Bandara Juanda Surabaya - PT Citra Margatama Surabaya (CMS)

Pada tanggal 12 Februari 2007, CMS bersama dengan Departemen Pekerjaan Umum Republik Indonesia telah menandatangani Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol Simpang Susun Waru - Bandara Juanda No. 03/PPJT/II/Mn/2007 dengan ruas jalan sepanjang 12,8 km. Dalam perjanjian tersebut, Pemerintah menunjuk dan memberikan hak konsesi Pengusahaan Jalan Tol kepada Perusahaan, dan Perusahaan bertanggung jawab untuk melaksanakan berbagai aspek dari manajemen jalan tol yang meliputi pendanaan, perencanaan teknik, konstruksi, pengoperasian dan pemeliharaan. Masa konsesi ditetapkan selama 35 tahun terhitung mulai tanggal 21 Mei 2005 sampai dengan tanggal 21 Mei 2040. Setelah berakhirnya masa konsesi, Perusahaan harus mengembalikan dan menyerahkan jalan tol kepada Pemerintah.

Soreang - Jalan Tol Pasir Koja - PT Citra Marga Lintas Jabar (CMLJ)

Pada tanggal 4 September 2015, CMLJ dan Pemerintah Republik Indonesia telah menandatangani PPJT untuk proyek jalan tol Soreang - Pasir Koja. Dalam perjanjian tersebut, antara lain ditetapkan masa konsesi CMLJ adalah selama 45 tahun, terhitung sejak tanggal penerbitan SPMK tanggal 12 Agustus 2016 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2061. Pada saat berakhirnya masa konsesi, CMLJ harus mengembalikan dan menyerahkan jalan tol kepada Pemerintah/ melalui BPJT tanpa kompensasi apapun.

PPJT mengalami perubahan terakhir berdasarkan Amendemen V mengenai perubahan masa konsesi dari 45 tahun menjadi 40 tahun dan terbitnya Berita Acara Perubahan Rencana Usaha No. 219/BA/Pt.6/2017 tanggal 24 November 2017 yang termuat dalam akta PPJT dengan notaris Rina Utami Djauhari S.H. No.05 tanggal 7 Februari 2019.

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Toll Road Concession Arrangements: (continued)

b. Subsidiaries (continued)

Simpang Susun Waru - Bandara Juanda Surabaya Toll Road - PT Citra Margatama Surabaya (CMS)

On February 12, 2007, CMS and the Department of Public Works of the Republic of Indonesia entered into a toll road concession agreement No. 03/PPJT/II/Mn/2007 for the Waru - Juanda Airport Interchange Toll Road project with length of 12.8 km. The agreement stated that the Government appointed and granted concession right of toll road to the Company and the Company has the responsibility for various aspects of the management of the toll road which includes funding, technical planning, construction, operation and maintenance. Term of concession rights is for 35 years starting from May 21, 2005 until May 21, 2040. At the end of the concession period, the Company is obliged to surrender the toll road to the Government.

Soreang - Pasir Koja Toll Road - PT Citra Marga Lintas Jabar (CMLJ)

On September 4, 2015, CMLJ and the Government of the Republic of Indonesia signed PPJT for the Soreang - Pasir Koja toll road project. The agreement stipulates, among other matters, CMLJ's concession rights for 45 years date of SPMK from August 12, 2016 to August 11, 2061. At the end of the concession period, CMLJ will transfer the toll road to the Government or through BPJT without any compensation.

PPJT has been latest amended based on Amendment V regarding the change in the concession period from 45 years to become 40 years and the issuance of Minutes of Amendment to Business Plan No. 219/BA/Pt.6/2017 dated November 24, 2017 which has been included in the PPJT Notarial Deed No. 05 by Rina Utami Djauhari S.H. dated February 7, 2019.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN (lanjutan)

Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol: (lanjutan)

b. Entitas Anak Perusahaan (lanjutan)

Jalan Tol Cileunyi - Sumedang - Dawuan - PT Citra Karya Jabar Tol (CKJT)

Pada tanggal 22 Februari 2017, CKJT dan Pemerintah telah menandatangani Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT) Cileunyi - Sumedang - Dawuan. Dalam perjanjian tersebut, antara lain ditetapkan masa konsesi Perusahaan adalah selama 40 tahun, terhitung sejak penerbitan SPMK tanggal 10 April 2018 sampai dengan tanggal 09 April 2058. Pada saat berakhirnya masa konsesi, Perusahaan harus mengembalikan dan menyerahkan jalan tol kepada Pemerintah/melalui Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) tanpa kompensasi apapun.

Pada tanggal 8 Juni 2017, PPJT mengalami perubahan pada Amendemen I atas Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol Cileunyi - Sumedang - Dawuan No. 7 tanggal 8 Juni 2017 dibuat dihadapan Rina Utami Djauhari, S.H., Notaris di Jakarta, antara BPJT dengan CKJT, antara lain mengenai Dana Pengadaan Tanah oleh Badan Usaha Jalan Tol (BUJT) yang sudah dipakai untuk Pengadaan Tanah, Pemerintah melalui LMAN wajib membayar Biaya Dana (Cost of Fund) kepada BUJT.

Perjanjian penting dan ikatan yang berhubungan dengan Grup adalah sebagai berikut:

a. Tarif tol

1. Perusahaan

Berdasarkan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia No. 1231/KPTS/M/2019 tanggal 31 Desember 2019, mengenai Penyesuaian Tarif Tol Perusahaan pada ruas jalan tol Cawang-Tomang-Pluit dan Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga/Pluit dengan rincian sebagai berikut:

	Golongan/ Class	Tarif Baru (dalam Rupiah penuh)/ New Rate (in full amount)	Tarif Lama (dalam Rupiah penuh)/ Previous Rate (in full amount)
Sedan, jip, pickup, bus kecil, truk kecil, bus	I	10.000	9.500
Truk dengan 2 gardan	II	15.000	11.500
Truk dengan 3 gardan	III	15.000	15.500
Truk dengan 4 gardan	IV	17.000	19.000
Truk dengan 5 gardan	V	17.000	23.000

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Toll Road Concession Arrangements: (continued)

b. Subsidiaries (continued)

Cileunyi - Sumedang - Dawuan Toll Road - PT Citra Karya Jabar Tol (CKJT)

On February 22, 2017, CKJT and the Government of the Republic of Indonesia signed toll road concession agreement (PPJT) for the Cileunyi - Sumedang - Dawuan toll road project. The agreement stipulates, among other matters, the Company's concession rights for 40 years from April 10, 2018 to April 09, 2058. At the end of the concession period, the Company will transfer the toll road to the Government/through Toll Road Regulatory Agency (BPJT) without any compensation.

On June 8, 2017, PPJT has been amended on the Deed of Amendment I of the Concession Agreement Cileunyi - Sumedang - Dawuan Toll Road No. 7 dated June 8, 2017 made before Rina Utami Djauhari, SH, Notary in Jakarta, between BPJT CKJT, among others regarding the Land Acquisition Fund by the Toll Road Business Entity (BUJT) that has been used for Land Acquisition, the Government through LMAN is required to pay the Cost of Funds to BUJT.

Agreements and commitments related to the Group are as follows:

a. Toll rates

1. Company

Based on the Letter of the Minister of Public Works and People's Housing of the Republic of Indonesia No. 1231/KPTS/M/2019 dated December 31, 2019, concerning the Adjustments of the Company's Toll Rate on the Cawang-Tomang-Pluit and Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga / Pluit toll roads with details as follows:

City car, jeep, pick up, minibus, minitruck, bus
Truck double different gears
Truck three different gears
Truck four different gears
Truck five different gears

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN (lanjutan)

Perjanjian penting dan ikatan yang berhubungan dengan Grup adalah sebagai berikut (lanjutan):

a. Tarif tol (lanjutan)

1. Perusahaan (lanjutan)

Keputusan Menteri tersebut berlaku efektif 7 hari setelah tanggal 31 Desember 2019 dan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No.973/KPTS/M/2017 tentang Penyesuaian Tarif Tol pada Jalan Tol Cawang-Tomang-Pluit dan Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga/Pluit dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

2. CMS

Pada tanggal 14 Oktober 2020, tarif tol pada ruas jalan tol Simpang Susun Waru - Bandara Juanda, Surabaya mengalami perubahan, sebagaimana ditetapkan dalam Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 1492/KPTS/M/2020, dengan rincian sebagai berikut:

	Golongan/ Class	Tarif Baru (dalam Rupiah penuh)/ New Rate (in full amount)	Tarif Lama (dalam Rupiah penuh)/ Previous Rate (in full amount)
Sedan, jip, pickup, bus kecil, truk kecil, bus	I	8.500	8.000
Truk dengan 2 gardan	II	12.500	12.000
Truk dengan 3 gardan	III	12.500	12.000
Truk dengan 4 gardan	IV	17.000	16.000
Truk dengan 5 gardan	V	17.000	16.000

3. CMLJ

Berdasarkan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia No. 69/KPTS/M/2020 tanggal 4 Februari 2020, mengenai Penyesuaian Tarif Tol CMLJ pada ruas jalan tol Soreang-Pasir Koja dengan rincian sebagai berikut:

	Golongan/ Class	Tarif Baru (dalam Rupiah penuh)/ New Rate (in full amount)	Tarif Lama (dalam Rupiah penuh)/ Previous Rate (in full amount)
Sedan, jip, pickup, bus kecil, truk kecil, bus	I	7.500	7.000
Truk dengan 2 gardan	II	12.000	10.500
Truk dengan 3 gardan	III	12.000	14.000
Truk dengan 4 gardan	IV	15.000	17.500
Truk dengan 5 gardan	V	15.000	21.000

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Agreements and commitments related to the Group are as follows (continued):

a. Toll rates (continued)

1. Company (continued)

The Letter of Minister is effective 7 days after December 31, 2019 and the Letter of Minister of Public Works and People's Housing No.973/KPTS/M/2017 concerning the Adjustment of Toll Rates on Cawang-Tomang-Pluit Toll Road and Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga/Pluit are revoked and declared invalid.

2. CMS

On October 14, 2020, the toll rates on the toll roads in Simpang Susun Waru - Juanda Airport, Surabaya were amended, as stipulated in the Decree No. 1492/KPTS/M/2020 of the Ministry of Public Works, with details as follows:

City car, jeep, pick up, minibus, minitruck, bus
Truck double different gears
Truck three different gears
Truck four different gears
Truck five different gears

3. CMLJ

Based on the Letter of the Minister of Public Works and Public Housing of the Republic of Indonesia No. 69/KPTS/M/2020 dated February 4, 2020, concerning the Adjustments on the CMLJ Toll Rates on the Soreang-Pasir Koja toll roads with the following details:

City car, jeep, pick up, minibus, minitruck, bus
Truck double different gears
Truck three different gears
Truck four different gears
Truck five different gears

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN (lanjutan)

Perjanjian penting dan ikatan yang berhubungan dengan Grup adalah sebagai berikut (lanjutan):

a. Tarif tol (lanjutan)

3. CMLJ (lanjutan)

Keputusan Menteri tersebut berlaku efektif 7 hari setelah tanggal 4 Februari 2020 dan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 1010/KPTS/M/2017 tentang Penetapan Golongan Jenis Kendaraan Bermotor dan Besaran Tarif Tol pada Jalan Tol Soreang-Pasir Koja dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

4. CW

Pada tanggal 17 November 2020, Tarif Tol CW pada ruas jalan tol Desari seksi 1 (Antasari-Brigif) mengalami perubahan, sebagaimana ditetapkan dalam Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia No. 1640/KPTS/M/2020, dengan rincian sebagai berikut:

	Golongan/ Class	Tarif Baru (dalam Rupiah penuh)/ New Rate (in full amount)	Tarif Lama (dalam Rupiah penuh)/ Previous Rate (in full amount)
Sedan, jip, pickup, bus kecil, truk kecil, bus	I	8.000	7.500
Truk dengan 2 gardan	II	12.000	11.500
Truk dengan 3 gardan	III	12.000	11.500
Truk dengan 4 gardan	IV	16.000	15.000
Truk dengan 5 gardan	V	16.000	15.000

Pada tanggal 20 Agustus 2020, tarif tol pada ruas jalan tol Depok-Antasari Seksi II (Brigif-Sawangan), ditetapkan dalam Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 1323/KPTS/M/2020, dengan rincian sebagai berikut:

	Golongan/ Class	Tarif (dalam Rupiah penuh)/Rate (in full amount)
Sedan, jip, pickup, bus kecil, truk kecil, bus	I	11.000
Truk dengan 2 gardan	II	16.500
Truk dengan 3 gardan	III	16.500
Truk dengan 4 gardan	IV	22.000
Truk dengan 5 gardan	V	22.000

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Agreements and commitments related to the Group are as follows (continued):

a. Toll rates (continued)

3. CMLJ (continued)

The Letter of Minister is effective 7 days after February 4, 2020 and the Letter of Minister of Public Works and Public Housing No. 1010/KPTS/M/2017 concerning Determination of Class Type of Vehicles and Tariffs Toll on the Soreang-Pasir Koja Toll Road is revoked and declared invalid.

4. CW

On November 17, 2020, the CW Toll Rates in Depok-Antasari Seksi I (Antasari-Brigif) toll roads were amended, as stipulated in the Letter of the Minister of Public Works and Public Housing of the Republic of Indonesia No. 1640/KPTS/M/2020, with details as follows:

City car, jeep, pick up, minibus, minitruck, bus	
Truck double different gears	
Truck three different gears	
Truck four different gears	
Truck five different gears	

On August 20, 2020, the toll rates on the toll roads in Depok-Antasari Sections II (Brigif-Sawangan), as stipulated in the Decree No. 1323/KPTS/M/2020 of the Ministry of Public Works is as follows:

City car, jeep, pick up, minibus, minitruck, bus	
Truck double different gears	
Truck three different gears	
Truck four different gears	
Truck five different gears	

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN (lanjutan)

Perjanjian penting dan ikatan yang berhubungan dengan Grup adalah sebagai berikut (lanjutan):

- b. Pada tanggal 1 Juni 2012, CMS menandatangani perjanjian pemanfaatan lahan untuk pipanisasi avtur di Ruang Milik Jalan Tol (Tol Rumija) Simpang Susun Waru - Bandara Juanda dengan PT Pertamina (Persero). Dalam perjanjian tersebut, CMS memberikan hak pemanfaatan lahan untuk pipanisasi avtur di Ruang Milik Jalan Tol (Tol Rumija) Simpang Susun Waru - Bandara Juanda kepada PT Pertamina (Persero) untuk jangka waktu 20 tahun dengan sistem pembayaran setiap 5 tahun sekali. Jangka waktu perjanjian mulai tanggal 1 Juni 2012 dan akan berakhir pada tanggal 31 Mei 2032.
- c. Pada tanggal 18 Agustus 2014, CW mengadakan Perjanjian dengan PT Multi Phi Beta, PT Virama Karya (Persero) dan PT Indotek Konsultan Utama terkait pekerjaan Jasa Konsultan Review Desain dan Pengawasan Teknik Pembangunan Jalan Tol Depok - Antasari dengan nilai kontrak sebesar Rp 39.692.820 (belum termasuk PPN). Jangka waktu pelaksanaan selama 20 bulan sampai dengan 21 April 2016. Perjanjian ini telah mengalami beberapa addendum dengan addendum yang terakhir yaitu addendum VII pada tanggal 9 November 2021 dengan nilai kontrak Rp 97.393.105 (termasuk PPN) dengan jangka waktu pelaksanaan 90 bulan, terhitung sejak tanggal Surat Perintah Mulai Kerja sampai dengan 28 Februari 2022.
- d. Pada tanggal 2 Mei 2016, CPI telah mendapatkan kuasa dari CMS untuk melakukan Pemanfaatan Rumija untuk penempatan iklan pada Jalan Tol Ruas Simpang Susun Waru - Bandara Juanda Surabaya.

CPI menandatangani perjanjian penataan dan pengelolaan reklame media luar griya di ruas jalan tol Simpang Susun Waru - Bandara Juanda Surabaya dengan PT Rainbow Asia Posters, CPI berkewajiban membantu memfasilitasi dan berkoordinasi dengan CMS terkait dengan perijinan. CPI menerima kompensasi sebesar Rp 16.504.053 untuk jangka waktu 5 tahun. Jangka waktu perjanjian mulai tanggal 16 Januari 2016 sampai dengan 15 Januari 2021.

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Agreements and commitments related to the Group are as follows (continued):

- b. On June 1, 2012, CMS signed the agreement of land use for pipeline in the areas of aviation fuel Toll Road Interchange Waru - Juanda with PT Pertamina (Persero). Based on this agreement, CMS will give rights to PT Pertamina (Persero) to use the land along Simpang Susun Waru - Juanda Airport toll road for 20 years with the payment of the lease fee once every 5 years. The agreement period started on June 1, 2012 and will end on May 31, 2032.
- c. On August 18, 2014, CW entered into an agreement with PT Multi Phi Beta, PT Virama Karya (Persero) and PT Indotek Konsultan Utama regarding Service on Consultant, Design Review and Monitoring Techniques for the Depok - Antasari Toll Road Development with a total contract value of Rp 39,692,820 (not included with VAT). The implementation period of 20 months until April 21, 2016. This agreement has been amended several times, the latest addendum of which is addendum VII dated November 9, 2021 with a contract value of Rp 97,393,105 (including VAT) with the exercise period of 90 months, since the Working Order (SPMK) until February 28, 2022.
- d. On May 2, 2016, CPI obtained authority from CMS to use Rumija for advertisement on the toll road Simpang Susun Waru - Bandara Juanda Surabaya.

CPI signed agreement on rental of advertising space in the Simpang Susun Waru - Bandara Juanda Surabaya with PT Rainbow Asia Posters for period of 5 years. Based on the agreement, CPI agreed to facilitate and coordinate with CMS related to its approval. CPI has received compensation amounting to Rp 16,504,053. The agreement period started on January 16, 2016 until January 15, 2021.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN (lanjutan)

Perjanjian penting dan ikatan yang berhubungan dengan Grup adalah sebagai berikut (lanjutan):

- e. Pada tanggal 31 Mei 2016, Perusahaan menandatangani perjanjian pemanfaatan lahan untuk pipanisasi gas di Ruang Milik Jalan Tol Cawang - Tanjung Priuk - Jembatan Tiga/Pluit dengan PT Pertamina Gas dengan biaya pemanfaatan sebesar Rp 46.253.196. Dalam perjanjian tersebut, Perusahaan memberikan hak pemanfaatan lahan untuk pipanisasi gas di Ruang Milik Jalan Tol Cawang - Tanjung Priuk - Jembatan Tiga/Pluit kepada PT Pertamina Gas untuk jangka waktu 5 tahun. Jangka waktu perjanjian mulai tanggal 1 Juni 2016 dan akan berakhir pada tanggal 31 Mei 2021. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, perpanjangan perjanjian ini masih dalam proses.
- f. Pada tanggal 23 Januari 2017, GI telah menandatangani perjanjian dengan CW terkait dengan pekerjaan konstruksi jalan tol Depok - Antasari Paket 1 Utara, Antasari s.d Cilandak Permai Overpass (Sta. 01+121 sampai dengan Sta. 00+450/MR) dengan nilai kontrak sebesar Rp 215.071.800 termasuk didalamnya pajak pertambahan nilai dengan jangka waktu pelaksanaan pekerjaan selama 180 hari.
- Pada tanggal 24 Juni 2021, terdapat perubahan perjanjian dengan nilai kontrak Rp 786.045.388 termasuk pajak pertambahan nilai dengan jangka waktu pelaksanaan pekerjaan selama 1791 hari kalender, terhitung sejak tanggal Surat Perintah Mulai Kerja (SPMK) sampai dengan 30 Desember 2021.
- g. Pada 30 April 2017, CW mengadakan perjanjian penerusan pembangunan jalan Tol Depok Antasari Paket 1 Selatan, Cilandak Permai - Brigif (STA-0+450 - STA 5+775.247/MR) dengan GI dengan nilai kontrak Rp 419.679.900 (termasuk PPN) dengan jangka waktu pelaksanaan 180 hari kalender. Perjanjian ini telah mengalami beberapa addendum dengan addendum yang terakhir yaitu addendum VIII Perjanjian Pekerjaan Penerusan Pembangunan Jalan tol Depok - Antasari Paket 1 Selatan, Brigif - Sawangan (STA 05+775 sd STA 12+041) dengan nilai kontrak Rp 976.998.964 (termasuk PPN) dengan jangka waktu pelaksanaan 1607 hari kalender, terhitung sejak tanggal Surat Perintah Mulai Kerja sampai dengan 9 Februari 2022.

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Agreements and commitments related to the Group are as follows (continued):

- e. On May 31, 2016, the Company signed the agreement of land use for pipeline in the areas of aviation gas Toll Road Interchange Cawang - Tanjung Priuk - Jembatan Tiga/Pluit with PT Pertamina Gas with a cost utilized amounting to Rp 46,253,196. Based on this agreement, the Company will give rights to PT Pertamina Gas to use the land along Cawang -Tanjung Priuk - Jembatan Tiga/Pluit toll road for 5 years. The agreement period started on June 1, 2016 and will end on May 31, 2021. Until the completion of these financial statements, the extension of this agreement is still in process.
- f. On January 23, 2017, GI entered into an agreement of contract continuation with CW regarding construction of Depok - Antasari Paket 1 Utara toll road, Antasari until Cilandak Permai Overpass (Sta. 01+121 to Sta. 00+450/MR) with total contract value of Rp 215,071,800, including value added tax, and the implementation period of 180 days.
- On June 24, 2021, an amendment has been made on the agreement which the contract value become Rp 786,045,388 including value added tax and the implementation period become 11791 days, since the Working Order (SPMK) until December 30, 2021.
- g. On April 30, 2017, CW entered into an agreement to continue the construction of the Depok Antasari Toll Road, South Package 1, Cilandak Permai - Brigif (STA-0 + 450 - STA 5 + 775,247 / MR) with GI with a contract value of Rp 419,679,900 (including VAT) with a implementation period of 180 calendar days. This agreement has undergone several addendums with the latest addendum namely addendum VIII Forwarding Work Agreement for Depok - Antasari Toll Road Development South, Brigif - Sawangan (STA 05 + 775 to STA 12 + 041) with a contract value of Rp 976,998,964 (including VAT) with an implementation period of 1607 calendar days, calculated from the date of the Commencement of Work to February 9, 2022.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN (lanjutan)

Perjanjian penting dan ikatan yang berhubungan dengan Grup adalah sebagai berikut (lanjutan):

- h. Pada tanggal 12 Maret 2018, CKJT mengadakan perjanjian dengan GI terkait pekerjaan pelaksanaan pembangunan jalan tol Cileunyi - Sumedang - Dawuan seksi 3 Sumedang - Cimalaka dengan nilai kontrak Rp 824.139.166 jangka waktu pelaksanaan selama 549 hari dan dimulai tanggal 12 Maret 2018.

Pada tanggal 16 November 2020, CKJT menandatangani addendum pada perjanjian di atas yang periode amendemennya diubah menjadi 1115 hari hingga 31 Maret 2021.

- i. Pada tanggal 11 Desember 2019, CPI mengadakan perjanjian dengan PT Utama Karya (Persero) terkait Pemborongan Pekerjaan Jasa Layanan Operasi Jalan Tol Ruas Pekanbaru - Dumai pada Jalan Tol Trans Sumatera dengan nilai kontrak Rp 48.264.161 (termasuk PPN) dengan jangka waktu pekerjaan selama 1 tahun bulan berlaku efektif dari Desember 2019 sampai dengan Desember 2020. Perjanjian ini telah mengalami beberapa addendum dengan addendum yang terakhir yaitu addendum III pada tanggal 7 September 2021 dengan nilai kontrak Rp 53.092.282 (termasuk PPN) dengan jangka waktu pelaksanaan 715 hari kalender, dihitung sejak tanggal Surat Perintah Mulai Kerja.

- j. Pada tanggal 3 Januari 2020, GI mengadakan perjanjian dengan PT Rimantara Putra Persada terkait Pekerjaan Marka Jalan Tipe A pada Proyek Pembangunan Jalan Tol Cisumdawu dengan nilai kontrak Rp 861.512 (termasuk PPN dan PPh) dengan jangka waktu pekerjaan dihitung sejak tanggal 10 Januari 2020 sampai dengan 27 Februari 2020.

- k. Pada tanggal 8 Januari 2020, GI mengadakan perjanjian dengan CV Erawan terkait Pekerjaan Pembangunan Gerbang Tol pada Proyek Pembangunan Jalan Tol Cisumdawu dengan nilai kontrak Rp 6.015.816 (termasuk PPN dan PPh) dengan jangka waktu pekerjaan dihitung sejak tanggal 15 Januari 2020 sampai dengan 28 Maret 2020.

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Agreements and commitments related to the Group are as follows (continued):

- h. On March 12, 2018, CKJT entered into an agreement with GI regarding the construction work of the Cileunyi - Sumedang - Dawuan Toll Road section 3 Sumedang-Cimalaka with a contract value of Rp 824,139,166 for a period of 549 days starting on March 12, 2018.

On November 16, 2020, CKJT entered into an addendum on the above agreement which the implementation period has been amended to become 1115 days until March 31, 2021.

- i. On December 11, 2019, CPI entered into several agreements with PT Utama Karya (Persero) regarding providing Job Contracting Services Operation Services for the Pekanbaru - Dumai Toll Road on the Trans Sumatra Toll Road with a contract value amounting to Rp 48,264,161 (including VAT) with a term of work of one year effective from December 2019 to December 2020. This agreement has undergone several addendums with the last addendum being addendum III on September 7, 2021 with a contract value of Rp 53,092,282 (including VAT) with an implementation period of 715 calendar days, calculated from the date of the Commencement of Work.

- j. On January 3, 2020, GI entered into an agreement with PT Rimantara Putra Persada regarding the work of Type A Road Markings in the Cisumdawu Toll Road Construction Project with a contract value amounting to Rp 861,512 (including VAT and income tax) with a term of work commencing on January 10, 2020 to February 27, 2020.

- k. On January 8, 2020, GI entered into an agreement with CV Erawan regarding the work of Toll Gate Construction at the Cisumdawu Toll Road Construction Project with a contract value amounting to Rp 6,015,816 (including VAT and income tax) with a term of work commencing on January 15, 2020 to March 28, 2020.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN (lanjutan)

Perjanjian penting dan ikatan yang berhubungan dengan Grup adalah sebagai berikut (lanjutan):

- l. Pada tanggal 3 Februari 2020, CMNP mengadakan perjanjian dengan PT Trigada Laroiba Mitra terkait Pekerjaan Jasa Konsultan Penyusunan Dokumen Perencanaan Tanah Jalan Tol Harbour Road II (Elevated) dengan nilai kontrak Rp 225.000 (termasuk PPN dan PPh) dengan jangka waktu 60 hari terhitung sejak diterimanya Surat Perintah Mulai Kerja (SPMK).
- m. Pada tanggal 7 Februari 2020, GI mengadakan perjanjian dengan PT Cahaya Metal Perkasa terkait dengan Pekerjaan Pembongkaran dan Pemasangan Guardrail pada Proyek Pembangunan Jalan Tol Depok-Antasari dengan nilai kontrak Rp 37.065 (termasuk PPN dan PPh) dengan jangka waktu pekerjaan terhitung sejak tanggal 8 Februari 2020 sampai dengan 30 April 2020.
- n. Pada tanggal 10 Februari 2020, GI mengadakan perjanjian dengan PT Perintis Tosan Kokoh Jaya terkait dengan Pekerjaan Chainlink Fence pada Proyek Pembangunan Jalan Tol Depok-Antasari dengan nilai kontrak Rp 788.726 (termasuk PPN dan PPh) dengan jangka waktu pekerjaan terhitung sejak tanggal 10 Februari 2020 sampai dengan 14 Maret 2020.
- o. Pada tanggal 4 Maret 2020, CPI mengadakan perjanjian dengan PT Utama Karya (Persero) terkait Pemborongan Pekerjaan Jasa Layanan Operasi Jalan Tol Ruas Sigli - Banda Aceh pada Jalan Tol Trans Sumatera dengan nilai kontrak Rp 18.959.055 (termasuk PPN) dengan jangka waktu pekerjaan 1 tahun terhitung sejak diterbitkannya SPMK. Perjanjian ini telah mengalami beberapa addendum dengan addendum yang terakhir yaitu addendum II pada tanggal 18 Oktober 2021 dengan nilai kontrak Rp 19.270.340 (termasuk PPN) dengan jangka waktu pelaksanaan 715 hari kalender, terhitung sejak tanggal Surat Perintah Mulai Kerja.
- p. Pada tanggal 23 Maret 2020, GI mengadakan perjanjian dengan PT Arista Resolusi Persada terkait Pekerjaan Penerangan Jalan Umum dan Box Panel pada Proyek Pembangunan Jalan Tol Cisumdawu dengan nilai kontrak Rp 3.300.000 (termasuk PPN dan PPh) dengan jangka waktu pekerjaan terhitung sejak tanggal 4 April 2020 sampai dengan 30 Mei 2020.

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Agreements and commitments related to the Group are as follows (continued):

- l. On February 3, 2020, CMNP entered into an agreement with PT Trigada Laroiba Mitra regarding Consultant Services for the Preparation of Land Planning Documents for Harbor Road II Toll Roads with a contract value amounting to Rp 225,000 (including VAT and PPh) with a work period of 60 days from the issuance of SPMK.
- m. On February 7, 2020, GI entered into an agreement with PT Cahaya Metal Perkasa regarding the work of demolition and installation of Guardrail in the Depok-Antasari Toll Road Construction Project with a contract value amounting to Rp 37,065 (including VAT and income tax) with a term of work commencing on February 8, 2020 to April 30, 2020.
- n. On February 10, 2020, GI entered into an agreement with PT Perintis Tosan Kokoh Jaya regarding the work of Chainlink Fence on the Depok-Antasari Toll Road Construction Project with a contract value amounting to Rp 788,726 (including VAT and income tax) with a term of work commencing on February 10, 2020 to March 14, 2020.
- o. On March 4, 2020, CPI entered into several agreements with PT Utama Karya (Persero) regarding providing Job Contracting Service Operation Sigli - Banda Aceh Toll Road on the Trans Sumatra Toll Road with a contract value amounting to Rp 18,959,055 (including VAT) with a term of work of one year as of the issuance of SPMK. This agreement has undergone several addendums with the last addendum being addendum II on October 18, 2021 with a contract value of Rp 19,270,340 (including VAT) with an implementation period of 715 calendar days, starting from the date of the Work Start Order.
- p. On March 23, 2020, GI entered into an agreement with PT Arista Resolusi Persada regarding to Public Street Lighting and Box Panel Work on the Cisumdawu Toll Road Construction Project with a contract value amounting to Rp 3,300,000 (including VAT and income tax) with a term of work commencing on April 4, 2020 to May 30, 2020.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN (lanjutan)

Perjanjian penting dan ikatan yang berhubungan dengan Grup adalah sebagai berikut (lanjutan):

- q. Pada 15 Juli 2020, CKJT mengadakan Perjanjian Pekerjaan Pembangunan pada Jalan Tol Cisumdawu Seksi 6A (Sta. 53+950 s/d Sta. 56+983) dengan GI dengan nilai kontrak Rp 415.866.260 (belum termasuk PPN) dengan jangka waktu pekerjaan 426 hari kalender.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa addendum dengan addendum yang terakhir yaitu addendum II pada tanggal 30 Desember 2021 dengan nilai kontrak Rp 496.934.355 (belum termasuk PPN) dengan jangka waktu pelaksanaan sejak diterbitkannya Surat Perintah Kerja tanggal 16 Juli 2020 sampai dengan tanggal 20 Maret 2022.

- r. Pada tanggal 24 Juli 2020, CPI mengadakan perjanjian dengan PT Mix Pro Indonesia terkait Perjanjian Pekerjaan Overlay Menggunakan Aspal Buton pada Jalan Tol Simpang Susun Waru-Bandara Juanda dengan nilai kontrak Rp 7.947.777 (termasuk PPN) dengan jangka waktu 53 hari kalender terhitung sejak diterimanya Surat Perintah Mulai Kerja (SPMK).
- s. Pada tanggal 31 Agustus 2020, CMNP mengadakan perjanjian dengan Yohanes Aples and Partners terkait Pekerjaan Jasa Profesi Konsultan Hukum untuk Pemberian Legal Opinion dan Review Kontrak Tahun 2020 dengan nilai kontrak Rp 165.000 (belum termasuk PPN) dengan jangka waktu 90 hari terhitung sejak ditandatanganinya perjanjian oleh para pihak.
- t. Pada 1 September 2020, GI mengadakan Perjanjian Pekerjaan Cut & Fill untuk proyek pembangunan Jalan Tol Cisumdawu Seksi VI A dengan PT Infra Prima Optima dengan nilai kontrak Rp 64.059.291 (termasuk PPh dan PPN) dengan jangka waktu pekerjaan sejak tanggal 1 September 2020 sampai dengan 30 April 2021.

Pada 6 Desember 2021, GI mengadakan addendum Perjanjian ini dengan nilai kontrak Rp 47.120.125 (termasuk PPh dan PPN) dengan jangka waktu pekerjaan sejak tanggal 1 September 2021 sampai dengan 22 Desember 2022.

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Agreements and commitments related to the Group are as follows (continued):

- q. On July 15, 2020, CKJT entered into an Agreement with GI regarding the work of Cisumdawu Section 6A (Sta. 53+950 s/d Sta. 56+983) Toll Road with a contract value of Rp 415,866,260 (excl. VAT) with a term of work commencing 426 calendar days.

This agreement has been amended several times, the latest addendum of which is addendum II dated December 30, 2021 with a contract value of Rp 496,934,355 (including VAT) with the exercise period since the Working Order (SPMK) July 16, 2020 until March 20, 2022.

- r. On July 24, 2020, CPI entered into an agreement with PT Mix Pro Indonesia regarding the Overlay Work Agreement Using Buton Asphalt on the Waru-Juanda Airport Intersection Toll Road with a contract value of IDR 7,947,777 (including VAT) with a period of 53 calendar days from the issuance of Working Order (SPMK).
- s. On August 31, 2020, CMNP entered into an agreement with Yohanes Aples and Partners regarding CLegal Consultant Professional Services Work for Providing Legal Opinions and Contract Review Year 2020 with a contract value amounting to Rp 165,000 (including VAT) with a work period of 90 days since the signing of the agreement by the parties.
- t. On September 1, 2020, GI entered into an Agreement with PT Infra Prima Optima regarding the work of Cut & Fill for Cisumdawu Section VI A Toll Road with a contract value of Rp 64,059,291 (incl. VAT and income tax) with a term of work commencing on September 1, 2020 to April 30, 2021.

On 6 December 2021, this agreement has been amended with a contract value of Rp 47,120,125 (incl. VAT and income tax) with a term of work commencing on September 1, 2021 to December 22, 2022.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN (lanjutan)

Perjanjian penting dan ikatan yang berhubungan dengan Grup adalah sebagai berikut (lanjutan):

- u. Pada tanggal 28 September 2020, CMNP mengadakan perjanjian dengan KE Asia INC - PT MEC Rekayasa Indonesia KSO terkait Jasa Konsultansi Value Engineering (VE) Untuk Pengembangan Jalan Tol Ruas Ancol Timur - Pluit (Elevated) dengan nilai kontrak Rp 3.000.000 (belum termasuk PPN) dengan jangka waktu 3 bulan terhitung sejak diterimanya Surat Perintah Mulai Kerja (SPMK)
- v. Pada tanggal 9 Oktober 2020, CPI mengadakan perjanjian dengan PT Utama Karya (Persero), Tbk terkait Perjanjian Pemborongan Pekerjaan Jasa Layanan Operasi Jalan Tol Ruas Palembang-Indralaya pada Jalan Tol Trans Sumatera dengan nilai kontrak Rp 39.044.965 (termasuk PPN) dengan jangka waktu pekerjaan 36 bulan kalender terhitung sejak diterimanya Surat Perintah Mulai Kerja (SPMK). Pada tanggal 11 Mei 2021, CPI mengadakan addendum perjanjian dengan perubahan nilai kontrak menjadi Rp 38.217.037 (termasuk PPN).
- w. Pada 2 November 2020, GI mengadakan Perjanjian Pekerjaan Jembatan Cipelang 3 (AKSES) STA 1+019 untuk proyek pembangunan Jalan Tol Cisumdawu Seksi VI A dengan PT Infra Prima Optima dengan nilai kontrak Rp 532.867 (termasuk PPh dan PPN) dengan jangka waktu pekerjaan sejak tanggal 1 November 2020 sampai dengan 31 Maret 2021.

Pada tanggal 1 Oktober 2021, GI mengadakan addendum Perjanjian ini dengan jangka waktu pekerjaan sejak tanggal 1 November 2020 sampai dengan 1 November 2021.

- x. Pada 16 November 2020, GI mengadakan Perjanjian Pekerjaan Jembatan Cipelang 1 (IRIGASI) STA 0+180 untuk proyek pembangunan Jalan Tol Cisumdawu Seksi VI A dengan PT Infra Prima Optima dengan nilai kontrak Rp 582.416 (termasuk PPh dan PPN) dengan jangka waktu pekerjaan sejak tanggal 15 November 2020 sampai dengan 15 Maret 2021.
- y. Pada 25 November 2020, GI mengadakan Perjanjian Pekerjaan Jembatan Cipelang 2 (AKSES) STA 0+640 untuk proyek pembangunan Jalan Tol Cisumdawu Seksi VI A dengan PT Infra Prima Optima dengan nilai kontrak Rp 699.701 (termasuk PPh dan PPN) dengan jangka waktu pekerjaan sejak tanggal 25 November 2020 sampai dengan 28 Maret 2021.

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Agreements and commitments related to the Group are as follows (continued):

- u. On September 28, 2020, CMNP entered into an agreement with KE Asia INC - PT MEC Rekayasa Indonesia KSO regarding Value Engineering (VE) Consultancy Services for the Development of the East Ancol - Pluit (Elevated) Toll Road with a contract value amounting to Rp 3,000,000 (not include VAT) with a work period of 3 months from the issuance of SPMK.
- v. On May 11, 2021, CPI entered into an agreement with PT Utama Karya (Persero), Tbk regarding the Contract Agreement for Operation Services for the Palembang-Indralaya Toll Road Section on the Trans Sumatra Toll Road with a contract value of Rp 38,217,037 (including VAT) with a period of 36 months from the issuance of Working Order (SPMK). On May 11, 2021, CPI entered into an addendum agreement with a change in the contract value to Rp 38,217,037 (including VAT).
- w. On November 2 2020, GI entered into an Agreement with PT Infra Prima Optima regarding the work of Cipelang 3 (ACCESS) STA 1+019 bridge for Cisumdawu Section VI A Toll Road with a contract value of Rp 532,867, (incl. VAT and income tax) with a term of work commencing on November 1, 2020 to March 31, 2021.

On October 1, 2021, this agreement has been amended with a term of work commencing on November 1, 2020 to November 1, 2021.

- x. On November 16, 2020, GI entered into an Agreement with PT Infra Prima Optima regarding the work of Cipelang 1 (IRRIGATION) STA 0+180 bridge for Cisumdawu Section VI A Toll Road with a contract value of Rp 582,416 (incl. VAT and income tax) with a term of work commencing on November 15, 2020 to March 15, 2021.
- y. On November 25 2020, GI entered into an Agreement with PT Infra Prima Optima regarding the work of Cipelang 2 (ACCESS) STA 0+640 bridge for Cisumdawu Section VI A Toll Road with a contract value of Rp 699,701 (incl. VAT and income tax) with a term of work commencing on November 25, 2020 to March 28, 2021.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN (lanjutan)

Perjanjian penting dan ikatan yang berhubungan dengan Grup adalah sebagai berikut (lanjutan):

- z. Pada tanggal 4 Januari 2021, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Wijaya Karya (Persero) terkait Pekerjaan Design and Build Pembangunan Jalan Tol Ancol Timur-Pluit (Elevated) dengan nilai kontrak Rp 7.396.094.145 (belum termasuk PPN) dengan jangka waktu 1095 hari terhitung sejak diterbitkannya Surat Perintah Mulai Kerja (SPMK).
- aa. Pada tanggal 13 Januari 2021, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Trigada Laroiba Mitra terkait Pekerjaan Penyusunan Dokumen Perencanaan Pengadaan Tanah Revisi Konsultan Value Engineering (VE) Pengembangan Jalan Tol IR. Wiyoto Wiyono, M.Sc Section Harbour Road II dengan nilai kontrak Rp 178.000.000 (sudah termasuk PPN) dengan jangka waktu 45 hari sejak diterbitkannya Surat Perintah Mulai Kerja.
- bb. Pada tanggal 26 April 2021, GI mengadakan perjanjian dengan PT Infra Prima Optima terkait Pekerjaan Pengadaan Geo Composite dan Upah Pemasangan pada proyek pembangunan Jalan Tol Cisumdawu Seksi VI A dengan nilai kontrak Rp 4.102.278 (termasuk PPh dan PPN) dengan jangka waktu pekerjaan sejak tanggal 26 April 2021 sampai dengan 26 Juli 2021.
- cc. Pada tanggal 30 April 2021, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Global Sahabat Otomasi terkait Pekerjaan Pembersihan dan Perawatan Sarana Drainase Elevated Tahun 2021 PT Global Sahabat Otomasi dengan nilai kontrak Rp 896.000 dengan jangka waktu pekerjaan sejak diterbitkannya Surat Perintah Mulai Kerja (SPMK) sampai dengan tanggal 31 Desember 2021.
- dd. Pada 11 Mei 2021, CKJT mengadakan perjanjian dengan GI terkait Pekerjaan Jasa Kontraktor Pembangunan Jalan Tol Cileunyi - Sumedang - Dawuan Seksi 5b Sta. 46+500 s/d Sta. 53+950 dengan nilai kontrak Rp 891.316.127.751 (belum termasuk PPN). Jangka waktu kontrak tersebut berlaku sejak tanggal ditandatangani kontrak sampai dengan ditandatangani Berita Acara Serah Terima Pekerjaan (Final Hand Over) hasil pekerjaan. Jangka waktu pelaksanaan pekerjaan sampai dengan 31 Desember 2021.

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Agreements and commitments related to the Group are as follows (continued):

- z. On January 4, 2021, the Company entered into an agreement with PT Wijaya Karya (Persero) regarding the Design and Build Work for the construction of the Ancol Timur-Pluit (Elevated) Toll Road with a contract value of Rp 7,396,094,145 (excluding VAT) with a term of 1095 days, starting from the issuance of the Work Order (SPMK).
- aa. On January 13, 2021, the Company entered into an agreement with PT Trigada Laroiba Mitra regarding the Work on the Preparation of the Revised Land Procurement Planning Document Value Engineering (VE) Consultant for the Development of the IR Toll Road. Wiyoto Wiyono, M.Sc Section Harbor Road II with a contract value of IDR 178,000 (including VAT) with a period of 45 days from the issuance of the Work Order.
- bb. On April 26, 2021, GI entered into an Agreement with PT Infra Prima Optima regarding the Procurement of Geo Composite and Installation Fee for Cisumdawu Section VI A Toll Road with a contract value of Rp 4,102.278 (incl. VAT and income tax) with a term of work commencing on April 26, 2021 to July 26, 2021.
- cc. On April 30, 2021, the Company entered into an agreement with PT Global Sahabat Otomasi regarding the Cleaning and Maintenance of Elevated Drainage Facilities in 2021 with PT Global Sahabat Otomasi with a contract value of Rp. 896,000 with a period of work starting from the issuance of the Work Start Order until December 31, 2021.
- dd. On May 11, 2021, CKJT entered into an agreement with GI regarding the work of Contractor Services for the Construction of the Cileunyi - Sumedang - Dawuan Toll Road Section 5b Sta. 46+500 s/d Sta. 53+950 at Cileunyi - Sumedang - Dawuan Toll Road Construction Project with a contract value amounting to Rp 891,316,127,751 (excluding VAT). The term of the contract is valid from the date the contract is signed until the Final Hand Over of work. The term of construction period is up to December 31, 2021.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN (lanjutan)

Perjanjian penting dan ikatan yang berhubungan dengan Grup adalah sebagai berikut (lanjutan):

- ee. Pada tanggal 11 Mei 2021, CKJT mengadakan perjanjian dengan PT Pembangunan Perumahan (Persero) terkait Pekerjaan Pembangunan Junction Dawuan Jalan Tol Cileunyi - Sumedang - Dawuan dengan nilai kontrak Rp 825.000.000 (belum termasuk PPN). Jangka waktu kontrak tersebut berlaku sejak tanggal ditandatangani kontrak sampai dengan ditandatangani Berita Acara Serah Terima Pekerjaan (*Final Hand Over*) hasil pekerjaan. Jangka waktu pelaksanaan pekerjaan sampai dengan 31 Desember 2021.
- ff. Pada 11 Mei 2021, CKJT mengadakan perjanjian dengan PT Wijaya Karya Persero (Tbk) terkait Pekerjaan Jasa Kontraktor Pembangunan Jalan Tol Cileunyi - Sumedang - Dawuan Seksi 4 Sta. 30+850 s/d Sta. 39+050 dengan nilai kontrak Rp 1.563.330.000 (belum termasuk PPN). Jangka waktu kontrak tersebut berlaku sejak tanggal ditandatangani kontrak sampai dengan ditandatangani Berita Acara Serah Terima Pekerjaan (*Final Hand Over*) hasil pekerjaan. Jangka waktu pelaksanaan pekerjaan sampai dengan 31 Desember 2021.
- gg. Pada 11 Mei 2021, CKJT mengadakan perjanjian dengan PT Adhi Karya Persero (Tbk) terkait Pekerjaan Jasa Kontraktor Pembangunan Jalan Tol Cileunyi - Sumedang - Dawuan Seksi 5a Sta. 30+850 s/d Sta. 39+050 dengan nilai kontrak Rp 1.246.000.000 (belum termasuk PPN). Jangka waktu kontrak tersebut berlaku sejak tanggal ditandatangani kontrak sampai dengan ditandatangani Berita Acara Serah Terima Pekerjaan (*Final Hand Over*) hasil pekerjaan. Jangka waktu pelaksanaan pekerjaan sampai dengan 31 Desember 2021.
- gg. Pada tanggal 19 Mei 2021, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan KSO KE ASIA INDOTEK-CIPTA STRADA-DIANTAMA REKANUSA terkait Pekerjaan Jasa Konsultan Manajemen Konstruksi Pembangunan Jalan Tol Ancol Timur-Pluit dengan nilai kontrak Rp 97.000.000 dengan jangka waktu pekerjaan adalah selama 36 bulan masa konstruksi terhitung sejak diterbitkannya Surat Perintah Mulai Kerja dan masa pemeliharaan selama 24 bulan sejak masa konstruksi selesai.

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Agreements and commitments related to the Group are as follows (continued):

- ee. On May 11, 2021, CKJT entered into an agreement with PT Pembangunan Perumahan (Persero) regarding the work of Junction Dawuan at Cileunyi - Sumedang - Dawuan Toll Road Construction Project with a contract value amounting to Rp 825,000,000 (excluding VAT). The term of the contract is valid from the date the contract is signed until the Final Hand Over of work. The term of construction period is up to December 31, 2021.
- ff. On May 11, 2021, the Company entered into an agreement with PT Wijaya Karya (Persero) Tbk regarding the work of Contractor Services for the Construction of the Cileunyi - Sumedang - Dawuan Toll Road Section 4 Sta. 30+850 s/d Sta. 39+050 at Cileunyi - Sumedang - Dawuan Toll Road Construction Project with a contract value amounting to Rp 1,563,330,000 (excluding VAT). The term of the contract is valid from the date the contract is signed until the Final Hand Over of work. The term of construction period is up to December 31, 2021.
- gg. On May 11, 2021, CKJT entered into an agreement with PT Adhi Karya (Persero) Tbk regarding the work of Contractor Services for the Construction of the Cileunyi - Sumedang - Dawuan Toll Road Section 5a Sta. 30+850 s/d Sta. 39+050 at Cileunyi - Sumedang - Dawuan Toll Road Construction Project with a contract value amounting to Rp 1,246,000,000 (excluding VAT). The term of the contract is valid from the date the contract is signed until the Final Hand Over of work. The term of construction period is up to December 31, 2021.
- hh. On May 19, 2021, the Company entered into an agreement with KSO KE ASIA-INDOTEK-CIPTA STRADA-DIANTAMA REKANUSA related to Construction Management Consultant Services for the construction of the East Ancol-Pluit Toll Road with a contract value of Rp 97,000,000 with a period of 36 months construction starting from the issuance of the Work Order and a maintenance period of 24 months from the completion of the construction period.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN (lanjutan)

Perjanjian penting dan ikatan yang berhubungan dengan Grup adalah sebagai berikut (lanjutan):

- hh. Pada tanggal 20 Mei 2021, GI mengadakan perjanjian dengan PT Infra Prima Optima terkait Pekerjaan Tanah *Borrow Material* (Common Borrow) pada proyek pembangunan Jalan Tol Cisumdawu Seksi VI A dengan nilai kontrak Rp 17.325.000 (termasuk PPh dan PPN) dengan jangka waktu pekerjaan sejak tanggal 20 Mei 2021 sampai dengan 30 September 2021.
- ii. Pada tanggal 15 Juli 2021, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Probicindo Tunggal Taruna terkait Pekerjaan Scrapping Filling Aspal dan Expansion Joint Asphaltic Plug Periodik Lokasi Ruas Cawang ABT.1 - Rawamangun P 109 Jalur Ambon Jalan Tol Ir.. Wiyoto Wiyono, Msc dengan nilai kontrak Rp 14.248.500 (sudah termasuk PPN) dengan jangka waktu 75 hari terhitung sejak diterimanya Surat Perintah Mulai Kerja (SPMK)
- jj. Pada tanggal 15 Juli 2021, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Modern Widya Tehnical terkait Pekerjaan Scrapping Filling Aspal dan Expansion Joint Asphaltic Plug Periodik Lokasi Ruas Cawang ABT.1 - Jalur Bandung Jalan Tol Ir.. Wiyoto Wiyono, Msc dengan nilai kontrak Rp 13.645.000 (sudah termasuk PPN) dengan jangka waktu 75 hari terhitung sejak diterimanya Surat Perintah Mulai Kerja (SPMK)
- kk. Pada tanggal 15 Juli 2021, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Probicindo Tunggal Tarunal terkait Pekerjaan Scrapping Filling Aspal & Expansion Joint Asphaltic Plug Periodik Lokasi Ruas Cawang ABT.1 - Rawamangun P 109.1 Jalur Ambon Jalan Tol Ir. Wiyoto Wiyono, MSc dengan nilai kontrak Rp 14.248.500 (sudah termasuk PPN) dengan jangka waktu pekerjaan 75 hari kalender terhitung sejak diterimanya Surat Perintah Mulai Kerja.
- ll. Pada tanggal 15 Juli 2021, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Modern Widya Tunggal terkait Pekerjaan Scrapping Filling Aspal & Expansion Joint Asphaltic Plug Periodik Lokasi Ruas Rawamangun P 109-Cawang ABT.1 Jalur Bandung Jalan Tol Ir. Wiyoto Wiyono, MSc dengan nilai kontrak Rp 13.645.000 (sudah termasuk PPN) dengan jangka waktu pekerjaan 75 hari kalender terhitung sejak diterimanya Surat Perintah Mulai Kerja.

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Agreements and commitments related to the Group are as follows (continued):

- ii. On May 20, 2021, GI entered into an Agreement with PT Infra Prima Optima regarding the Borrow Material (Common Borrow) Land Works for Cisumdawu Section VI A Toll Road with a contract value of Rp 17,325,000 (incl. VAT and income tax) with a term of work commencing on May 20, 2021 to September 30, 2021.
- jj. On July 15, 2021, the Company entered into an agreement with PT Probicindo Tunggal Taruna regarding Asphalt Scrapping Filling and Expansion Joint Asphaltic Plug Periodic Location Section Cawang ABT.1 - Rawamangun P 109 Ambon Route Ir.. Wiyoto Wiyono, Msc with a contract value of Rp. 14,248,500 (including VAT) with a work period of 75 days from the issuance of SPMK.
- kk. On July 15, 2021, the Company entered into an agreement with PT Modern Widya Tehnical regarding Asphalt Scrapping Filling and Expansion Joint Asphaltic Plug Periodic Location Section Cawang ABT.1 - Rawamangun P 109 Bandung Route Ir.. Wiyoto Wiyono, Msc with a contract value of Rp. 13,645,000 (including VAT) with a work period of 75 days from the issuance of SPMK.
- ll. On July 15, 2021, the Company entered into an agreement with PT Probicindo Tunggal Tarunal regarding Asphalt Scrapping Filling & Expansion Joint Asphaltic Plug Periodic Location Section Cawang ABT.1 - Rawamangun P 109.1 Ambon Line Toll Road Ir. Wiyoto Wiyono, MSc with a contract value of IDR 14,248,500 (including VAT) with a work period of 75 calendar days from the receipt of the Work Order.
- mm. On July 15, 2021, the Company entered into an agreement with PT Modern Widya Tunggal regarding the Asphalt Scrapping Filling & Expansion Joint Asphaltic Plug Periodic Work at the location of the Rawamangun P 109-Cawang ABT.1 Bandung Line Toll Road Ir. Wiyoto Wiyono, MSc with a contract value of IDR 13,645,000 (including VAT) with a work period of 75 calendar days from the issuance of the Work Order.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN (lanjutan)

Perjanjian penting dan ikatan yang berhubungan dengan Grup adalah sebagai berikut (lanjutan):

- mm. Pada tanggal 26 Agustus 2021, CPI mengadakan perjanjian dengan PT Utama Karya (Persero), Tbk. terkait Jasa Layanan Rest Area Temporary KM 49A, KM 65B, KM 82A & KM 82B Jalan Tol Ruas Pekanbaru-Dumai (Addendum I) dengan nilai kontrak Rp 3.105.102.000 (sudah termasuk PPN) dengan jangka waktu pekerjaan 13 bulan kalender terhitung sejak tanggal ditetapkan dalam SPMK.
- nn. Pada 7 September 2021, CKJT mengadakan addendum perjanjian dengan GI terkait Pekerjaan Jasa Kontraktor Pembangunan Jalan Tol Cileunyi - Sumedang - Dawuan Seksi 5b Sta. 46+500 s/d Sta. 53+950 dengan jangka waktu pelaksanaan pekerjaan terhitung sejak 20 Mei 2021 sampai dengan 30 April 2022.
- oo. Pada tanggal 30 November 2021, GI mengadakan perjanjian dengan Perusahaan terkait Pekerjaan Pembuatan Tanggul Penahan Banjir Ramp Cikampek – Tanjung Priok, Simpang Susun Cawang Jalan Tol Ir. Wiyoto Wiyono dengan nilai kontrak Rp 1.800.000 (termasuk PPN) dengan jangka waktu pekerjaan adalah 90 hari kalender terhitung diterimanya Surat Perintah Mulai Kerja (SPMK).
- pp. Pada tanggal 29 Desember 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian pemanfaatan lahan untuk pipanisasi gas di Ruang Milik Jalan Tol Cawang - Tanjung Priuk - Jembatan Tiga/Pluit untuk penempatan pipa gas PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk dengan biaya pemanfaatan sebesar Rp 65.017.920. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan memberikan hak pemanfaatan Lahan Rumija Tol kepada PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk untuk jangka waktu 3 tahun. Jangka waktu perjanjian terhitung sejak tanggal 3 Desember 2020 dan akan berakhir pada tanggal 2 Desember 2023.

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Agreements and commitments related to the Group are as follows (continued):

- nn. On August 26, 2021, CPI entered into an agreement with PT Utama Karya (Persero), Tbk. related to Temporary Rest Area Services KM 49A, KM 65B, KM 82A & KM 82B Pekanbaru-Dumai Toll Road (Addendum I) with a contract value of IDR 3,105,102,000 (including VAT) with a work period of 13 calendar months from the issuance of Working Order (SPMK).
- oo. On September 7, 2021, CKJT entered into an addendum agreement with GI regarding the work of Contractor Services for the Construction of the Cileunyi - Sumedang - Dawuan Toll Road Section 5b Sta. 46+500 s/d Sta. 53+950 at Cileunyi - Sumedang - Dawuan Toll Road Construction Project with the term of construction period is from May 21, 2021 to April 30, 2022.
- pp. On November 30, 2021, GI entered into an agreement with the Company regarding Flood Embankment Work in Ramp Cikampek – Tanjung Priok, Interchange Cawang on Ir. Wiyoto Wiyono Tollroad with a contract value amounting to Rp 1,800,000 (including VAT) with a work period of 90 calendar days starting from the date of the Commencement of Work Order.
- qq. On December 29, 2021, the Company signed an agreement of land used for pipeline in the areas of aviation gas Toll Road Interchange Cawang - Tanjung Priuk - Jembatan Tiga/Pluit with PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk with a cost utilized amounting to Rp 65,017,920. Based on this agreement, the Company will give rights to PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk to use the land along Cawang - Tanjung Priuk - Jembatan Tiga/Pluit toll road for 3 years. The agreement period started on December 3, 2020 and will end on December 2, 2023.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

42. KONTINJENSI

Penempatan jangka panjang

Perusahaan memiliki penempatan jangka panjang dalam bentuk *Negotiable Certificates of Deposit* (NCD) yang diterbitkan oleh PT Bank Unibank Tbk (Unibank) sebesar US\$ 28.000.000 dengan tingkat bunga diskonto per tahun sebesar 6% dan telah jatuh tempo pada bulan Mei 2002.

Pada tanggal 8 Januari 2004, Perusahaan telah mengajukan gugatan hukum terkait NCD Perusahaan ke Pengadilan Negeri Jakarta Pusat melawan Unibank, BPPN, Pemerintah Republik Indonesia c.q. Menteri Keuangan dan Gubernur Bank Indonesia dengan gugatan ganti rugi materiil dan immaterial yang masing-masing sebesar US\$ 28.000.000 dan US\$ 1.000.000.

Pada tanggal 29 Juli 2004, berdasarkan Keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 07/Pdt.G/2004/PN.JKT.PST, ditetapkan antara lain:

- 1) Menyatakan sah sertifikat-sertifikat NCD yang diterbitkan oleh Unibank
- 2) Perusahaan adalah pemilik yang sah dan karenanya berhak menerima pembayaran atas sertifikat-sertifikat NCD.
- 3) BPPN telah melakukan perbuatan melawan hukum yang merugikan Perusahaan
- 4) BPPN untuk membayar ganti kerugian kepada Perusahaan berupa nilai nominal sertifikat-sertifikat NCD tersebut yang seluruhnya bernilai US\$ 28.000.000.

Pada tanggal 28 April 2005, Pengadilan Tinggi DKI Jakarta melalui Surat Keputusan No.124/PDT/2005/PT. DKI menguatkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tersebut.

Pada tanggal 31 Oktober 2005, BPPN melakukan banding atas hasil keputusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta ke Mahkamah Agung RI. Mahkamah Agung mengabulkan permohonan kasasi BPPN.

Pada tanggal 15 November 2007, Perusahaan melalui kuasa hukumnya telah mengajukan permohonan peninjauan kembali terhadap keputusan kasasi Mahkamah Agung RI No. 413K/PDT/2006 tersebut di atas. Mahkamah Agung RI menolak permohonan peninjauan kembali yang dilakukan Perusahaan.

Perusahaan terus akan melakukan upaya hukum lainnya berkenaan dengan hak tagih atas penempatan jangka panjang dalam bentuk NCD.

42. CONTINGENCIES

Long-term placement

The Company had a long-term placement in the form of *Negotiable Certificates of Deposit* (NCD) issued by PT Bank Unibank Tbk (Unibank) amounting to US\$ 28,000,000 with annual discount rate of 6% and which matured in May 2002.

On January 8, 2004, the Company filed a lawsuit in relation to the Company's NCD to the Central Jakarta District Court against Unibank, IBRA, the Government of the Republic of Indonesia c.q. the Ministry of Finance, and the Governor of Bank Indonesia with claims for material and immaterial compensation amounting to US\$ 28,000,000 and US\$ 1,000,000, respectively.

In its Decision Letter No. 07/Pdt.G/2004/PN.JKT.PST dated July 29, 2004, the Central Jakarta District Court ruled as follows:

- 1) The NCD held by the Company and issued by Unibank are valid.
- 2) The Company is the legitimate owner of the NCD and is entitled to receive the settlement thereof.
- 3) IBRA has acted against the law, thereby causing losses to the Company.
- 4) IBRA shall pay compensation to the Company equivalent to the nominal value of the NCD, totaling US\$ 28,000,000.

On April 28, 2005, in its Decision No. 124/PDT/2005/PT.DKI, the DKI Jakarta Superior Court upheld the verdict of the Central Jakarta District Court.

On October 31, 2005, IBRA filed an appeal against the decision of the DKI Jakarta High Court of Justice to the Supreme Court R I. The Supreme Court granted IBRA's appeal.

On November 15, 2007, the Company, through its legal counsel, submitted an application for judicial review of the appeal decision No. 413K/PDT/2006 mentioned above by the Supreme Court of the Republic of Indonesia. The judicial review was rejected by the Supreme Court.

The Company will continuously take other legal actions related to its right to collect long-term investment in the NCD.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

43. INFORMASI SEGMENT

Informasi segmen di bawah ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen usaha dan di dalam mengalokasikan sumber daya. Informasi segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

43. SEGMENT INFORMATION

The following segment information is reported based on the information used by management in evaluating the performance of each business segment and in determining the allocation of resources. Segment information of the Group is as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021							
	Ruas lingkardalam kota Jakarta/ Jakarta Intra Urban Toll (JIUT)	Ruas tol simpang susun Waru - Juanda/ Toll Simpang Susun Waru- Juanda	Ruas tol Soreang Pasir Koja/ Toll Soreang Pasir Koja/	Ruas tol Depok Antasari/ Toll Depok Antasari	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Pendapatan	962.839.110	132.909.361	92.767.586	168.793.476	3.116.013.510	(35.733.624)	4.437.589.419	Revenues
Beban pendapatan	(181.463.180)	(29.651.718)	(28.380.517)	(55.674.231)	(3.061.828.384)	46.688.844	(3.310.309.186)	Cost of revenues
Laba bruto	781.375.930	103.257.643	64.387.069	113.119.245	54.185.126	10.955.220	1.127.280.233	Gross income
Beban umum dan administrasi	(95.419.107)	(5.065.024)	(14.163.499)	(9.069.173)	(19.234.034)	2.935.091	(140.015.746)	General and administrative expenses
Laba usaha	685.956.823	98.192.619	50.223.570	104.050.072	34.951.092	13.890.311	987.264.487	Operating income
Pendapatan keuangan	85.563.646	2.129.462	4.911.955	11.016.580	6.179.527	-	109.801.170	Finance income
Biaya keuangan	-	(61.645.621)	(65.071.940)	(226.279.812)	(31.072)	152.189.681	(200.838.764)	Finance cost
Lain-lain - neto	230.534.467	278.545	2.555.684	10.395.835	6.380.048	(231.604.149)	18.540.430	Others - net
	316.098.113	(59.237.614)	(57.604.301)	(204.867.397)	12.528.503	(79.414.468)	(72.497.164)	
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan	1.002.054.936	38.955.005	(7.380.731)	(100.817.325)	47.479.595	(65.524.157)	914.767.323	Profit before final tax and income tax
Beban pajak final	-	-	-	-	(2.818.619)	-	(2.818.619)	Final tax expense
Beban pajak penghasilan - neto	(191.473.568)	(7.424.262)	-	-	(4.084.650)	371.164	(202.611.316)	Income taxes expense - net
Laba neto tahun berjalan	810.581.368	31.530.743	(7.380.732)	(100.817.325)	40.576.326	(65.152.993)	709.337.388	Profit for the year
INFORMASI LAINNYA								
Total aset	10.111.629.551	1.029.599.609	1.618.627.329	4.751.881.334	7.981.907.083	(10.047.736.617)	15.445.908.289	OTHER INFORMATION Total assets
Total liabilitas	223.033.843	737.548.590	669.283.122	3.368.733.559	5.571.361.450	(5.712.528.722)	4.857.431.842	Total liabilities
Perolehan aset tetap	7.595.672	38.380	6.299.900	51.379	13.604.099	-	27.589.430	Acquisitions of property, and equipment
Perolehan hak pengusahaan jalan tol	158.332.983	-	5.333.609	48.785.467	2.235.214.037	(56.077.924)	2.391.588.172	Acquisition - toll road concession rights
Beban penyusutan - aset tetap	7.666.255	2.003.287	1.696.420	207.772	18.306.537	-	29.880.271	Depreciation expense property and equipment
Beban amortisasi - hak pengusahaan jalan tol	44.686.417	9.177.311	12.048.633	21.582.211	-	(1.817.727)	85.676.845	Amortization expense - toll road concession rights
Beban penyusutan - properti investasi	-	-	-	-	839.903	-	839.903	Depreciation expense - investment properties

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

43. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

43. SEGMENT INFORMATION (continued)

	31 Desember 2020/ December 31, 2020							
	Ruas lingkaran dalam kota Jakarta/ Jakarta Intra Urban Toll (JIUT)	Ruas tol simpang susun Waru - Juanda/ Toll Simpang Susun Waru- Juanda	Ruas tol Soreang Pasir Koja/ Toll Soreang Pasir Koja/	Ruas tol Depok Antasari/ Toll Depok Antasari	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Pendapatan	885.348.448	117.994.272	85.316.707	408.084.463	1.161.389.685	(69.605.163)	2.588.528.412	Revenues
Beban pendapatan	(239.120.194)	(29.517.153)	(27.661.619)	(362.497.609)	(1.070.557.816)	51.794.742	(1.677.559.649)	Cost of revenues
Laba bruto	646.228.254	88.477.119	57.655.088	45.586.854	90.831.869	(17.810.421)	910.968.763	Gross income
Beban umum dan administrasi	(79.114.229)	(8.758.653)	(17.413.194)	(6.393.616)	(16.290.425)	1.711.932	(126.258.185)	General and administrative expenses
Laba usaha	567.114.025	79.718.466	40.241.894	39.193.238	74.541.444	(16.098.489)	784.710.578	Operating income
Pendapatan keuangan	110.145.395	952.938	3.086.662	7.767.921	9.381.378	-	131.334.294	Finance income
Biaya keuangan	(92.390.424)	(110.983.160)	(110.983.160)	(203.519.648)	(1.916.667)	28.522.263	(380.287.636)	Finance cost
Lain-lain - neto	(45.915.795)	320.270	5.006.809	517.030	38.425.554	(24.833.877)	(26.480.009)	Others - net
	64.229.600	(91.117.216)	(102.889.689)	(195.234.697)	45.890.265	3.688.386	(275.433.351)	
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan	631.343.625	(11.398.750)	(62.647.795)	(156.041.459)	120.431.709	(12.410.103)	509.277.227	Profit before final tax and income tax
Beban pajak final	-	-	-	-	(7.039.098)	-	(7.039.098)	Final tax expense
Beban pajak penghasilan - neto	(125.290.637)	(19.096)	-	(25.791)	(1.417.769)	(384.736)	(127.138.029)	Income taxes expense - net
Laba neto tahun berjalan	506.052.988	(11.417.846)	(62.647.795)	(156.067.250)	111.974.842	(12.794.839)	375.100.100	Profit for the year
								OTHER INFORMATION
INFORMASI LAINNYA								
Total aset	9.175.930.747	1.003.106.131	1.650.624.534	5.441.738.720	5.605.314.017	(6.378.790.902)	16.497.923.247	Total assets
Total liabilitas	87.938.800	742.445.705	1.077.683.463	4.453.431.369	3.506.904.645	(3.179.675.044)	6.688.728.938	Total liabilities
Perolehan aset tetap	4.315.431	4.807.174	280.000	439.424	5.877.724	-	15.719.753	Acquisitions of property, and equipment
Perolehan hak perusahaan jalan tol	4.448.048	-	3.588.400	306.912.012	633.180.112	(33.400.523)	914.728.049	Acquisition - toll road concession rights
Beban penyusutan - aset tetap	8.150.638	1.243.363	949.225	247.647	24.591.603	-	35.182.476	Depreciation expense property and equipment
Beban amortisasi - hak perusahaan jalan tol	41.594.813	8.153.981	10.254.764	13.059.041	-	(689.319)	72.373.280	Amortization expense - toll road concession rights
Beban penyusutan - properti investasi	-	-	-	-	657.855	-	657.855	Depreciation expense - investment properties

**44. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS
KAS**

**44. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR
CASHFLOWS**

a. Aktivitas non-kas yang signifikan

a. Significant non-cash activities

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Akuisisi hak guna melalui liabilitas sewa	2.371.000	-	Acquisition of right-of-use assets credited to lease liabilities
Penambahan investasi pada entitas asosiasi setelah dikurangi dengan piutang lain-lain	-	13.703.118	Addition to investment in share in associate net off to other receivable
Penambahan hak perusahaan jalan tol dengan mengkredit (mendebet):			Addition to toll road concession rights credited (debited) to:
Beban akrual	2.950.925	72.975.079	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	-	887.628	Long-term bank loans
Utang lain-lain	-	380.000.000	Other payables
Utang usaha	1.380.283.838	78.970.212	Trade payable
Utang pajak	682.000	180.305	Taxes payable
Sewa dibayar dimuka	-	19.166	Prepaid rent
Piutang lain-lain	(18.459.381)	(73.246.493)	Other receivables
Beban tangguhan	-	(4.100.000)	Deferred charges

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**44. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS
KAS (lanjutan)**

**44. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR
CASHFLOWS (continued)**

a. Aktivitas non-kas yang signifikan (lanjutan)

a. Significant non-cash activities (continued)

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Penambahan utang bank melalui beban tangguhan	-	2.773.828	Addition to long term bank loans credited to deferred charges
Penambahan atas liabilitas lainnya:			Addition to other liabilities related to:
Kapitalisasi bunga	755.704	729.596	Capitalized interest
Amortisasi penyesuaian nilai wajar	999.738	1.323.733	Amortization of present value adjustment
Penambahan utang bank jangka panjang melalui biaya bunga yang diakui pada laba rugi:			Addition to long term bank loans related to interest expense recognized in profit or loss:
Kapitalisasi utang bank jangka panjang	-	1.882.928	Capitalized to long term bank loan
Amortisasi biaya transaksi	50.190.109	30.068.365	Amortization of transaction cost

b. Rekonsiliasi utang neto yang timbul dari aktivitas pendanaan

b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities

31 Desember 2021/December 31, 2021							
	1 Januari 2021/ January 1, 2021	Arus kas/ Cash flows	Transaksi non-kas/Non-cash transaction			31 Desember 2021/ December 31, 2021	
			Penambahan atas liabilitas lainnya/ Addition to other liabilities	Penambahan asset hak guna/Additions to right-of-use assets	Amortisasi biaya transaksi dan premium/ Amortization of transaction cost and premium		
Utang bank jangka pendek	752.505.417	(268.013.297)	-	-	-	484.492.120	Short-term bank loan
Utang bank jangka panjang	3.748.293.901	(3.349.137.741)	-	-	50.190.108	449.346.268	Long term-bank loans
Liabilitas lainnya	596.480.740	-	1.755.442	-	-	598.236.182	Other liabilities
Utang pemegang saham entitas anak	52.770.763	-	-	-	-	52.770.763	Due to shareholders of subsidiaries
Liabilitas Sewa	-	(579.420)	-	2.371.000	-	1.791.580	Lease liabilities
Total liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan	5.150.050.821	(3.617.262.698)	1.755.442	2.371.000	50.190.108	1.586.636.913	Total liabilities arising from financing activities

31 Desember 2020/December 31, 2020							
	1 Januari 2021/ January 1, 2021	Arus kas/ Cash flows	Transaksi non-kas/Non-cash transaction			31 Desember 2021/ December 31, 2021	
			Penambahan utang bank melalui beban tangguhan/ Addition to long-term bank loans credited to deferred charge	Diakui sebagai bagian dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke hak perusahaan jalan tol dalam aktivitas investasi/ Recognized as part of borrowing cost paid capitalized to toll road concession rights in investing activities	Biaya pinjaman yang dibayar yang dikapitalisasi pada tahun sebelumnya setelah dikurangi penerimaan dari pendapatan bunga/ Borrowing cost paid capitalized in the previous year net off to the proceeds from interest income		
Utang bank jangka pendek	984.705.275	(232.199.858)	-	-	-	752.505.417	Short-term bank loan
Utang bank jangka panjang	4.393.000.790	(669.389.982)	(2.773.828)	887.628	31.951.293	3.748.293.901	Long term-bank loans
Liabilitas lainnya	594.427.411	-	2.053.329	-	-	596.480.740	Other liabilities
Utang pemegang saham entitas anak	54.325.085	(1.554.322)	-	-	-	52.770.763	Due to shareholders of subsidiaries
Total liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan	6.026.458.561	(903.144.162)	(720.499)	887.628	31.951.293	5.150.050.821	Total liabilities arising from financing activities

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

45. KEJADIAN SETELAH TANGGAL PELAPORAN

- a. Berdasarkan surat keputusan No. BM.07.01-Mn/10 pada tanggal 7 Januari 2022, Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia memberikan persetujuan atas Pembangunan Jalan Tol NS-Link Bandung sebagai bagian dari pengembangan Jalan Tol Soreang-Pasir Koja sesuai dengan permohonan ijin yang dikirimkan oleh CMLJ dengan surat No. 95/CMLJ-AA.PP.00/XI/2021 pada tanggal 10 November 2021 perihat Permohonan Prinsip Pengembangan Jalan Tol Soreang-Pasir Koja sehubungan dengan Pembangunan Jalan Tol NS-Link Bandung.
- b. Jalan Tol CKJT ruas Cileunyi-Sumedang-Dawuan-Seksi 1 (Cileunyi-Pamulihan) mulai beroperasi pada tanggal 24 Januari 2022. Berdasarkan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia No. 60/KPTS/M/2022 tanggal 24 Januari 2022, mengenai Penetapan Golongan Jenis Kendaraan Bermotor dan Besaran Tarif Tol Jalan Tol Cileunyi-Sumedang-Dawuan-Seksi 1 (Cileunyi-Pamulihan) dengan rincian sebagai berikut:

Titik asal/ Start Point	Tujuan/ Destination	Tarif per Golongan / Rate per Class				
		I	II	III	IV	V
Ciluenyi	Jatinagor	6.000	9.000	9.000	12.000	12.000
		11.000	17.000	17.000	22.000	22.000
Jatinagor	Ciluenyi	6.000	9.000	9.000	12.000	12.000
Pamulihan	Ciluenyi	11.000	17.000	17.000	22.000	22.000

- d. Berdasarkan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia No. 74/KPTS/M/2022 tanggal 31 Januari 2022, mengenai Penyesuaian Tarif Tol Perusahaan pada ruas jalan tol Cawang-Tomang-Pluit dan Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga/Pluit dengan rincian sebagai berikut:

Golongan/ Class	Tarif Baru (dalam Rupiah Penuh)/ New Rate (in Full Amount)	
Sedan, jip, pickup, bus kecil, truk kecil, bus	I	10.500
Truk dengan 2 gardan	II	15.500
Truk dengan 3 gardan	III	15.500
Truk dengan 4 gardan	IV	17.500
Truk dengan 5 gardan	V	17.500

45. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

- a. Based on Decree No. BM.07.01-Mn/10 on January 7, 2022, the Minister of Public Works and Public Housing of the Republic of Indonesia gave approval for the construction of the NS-Link Bandung Toll Road as part of the development of the Soreang-Pasir Koja Toll Road in accordance with the permit application sent by CMLJ with letter no. 95/CMLJ-AA.PP.00/XI/2021 on November 10, 2021 regarding the Application for Principles for the Development of the Soreang-Pasir Koja Toll Road in connection with the Construction of the NS-Link Bandung Toll Road
- b. CKJT Toll Road section Cileunyi-Sumedang-Dawuan-Section 1 (Cileunyi-Pamulihan) started its operation on January 24, 2022. Based on the Letter of the Minister of Public Works and People's Housing of the Republic of Indonesia No. 60/KPTS/M/2022 dated January 24, 2022, regarding the Determination of the Types of Motorized Vehicles and the Amount of Toll Tariffs for the Cileunyi-Sumedang-Dawuan-Section 1 (Cileunyi-Pamulihan) Toll Road with details as follows:

- c. Based on the Letter of the Minister of Public Works and People's Housing of the Republic of Indonesia No. 74/KPTS/M/2022 dated January 31, 2022, concerning the Adjustments of the Company's Toll Rate on the Cawang-Tomang-Pluit and Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga / Pluit toll roads with details as follows:

Tarif Lama (dalam Rupiah Penuh)/Previous Rate (in Full Amount)	
City car, jeep, pick up, minibus, minitruck, bus	10.000
Truck double different gears	15.000
Truck three different gears	15.000
Truck four different gears	17.500
Truck five different gears	17.000

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**45. KEJADIAN SETELAH TANGGAL PELAPORAN
(lanjutan)**

Keputusan Menteri tersebut berlaku efektif 14 hari setelah tanggal 31 Januari 2022 dan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No.1231/KPTS/M/2019 tentang Penyesuaian Tarif Tol pada Jalan Tol Cawang-Tomang-Pluit dan Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga/Pluit dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

- d. Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPSLB) yang dinyatakan dalam akta notaris No. 13 tanggal 17 Februari 2022 oleh Herdimansyah Chaidirsyah, S.H. Notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas III (PUT III) sebanyak-banyaknya 2.232.846.365 lembar saham dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sesuai dengan peraturan OJK No. 14/POJK.04/2019 tentang perubahan atas peraturan OJK No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan HMETD.
- e. Berdasarkan surat no. 132/DIR-HK.00/III/2022 pada tanggal 28 Maret 2022 perihal Pemberitahuan Pengunduran Diri Anggota Direksi PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk, Perusahaan menerima surat pengunduran diri Bapak Bambang Hartadi selaku Direktur Independen Perusahaan pada tanggal 7 Februari 2022. Perusahaan akan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) terkait pengunduran diri direksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

46. REKLASIFIKASI AKUN

Grup mereklasifikasi akun tertentu dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2020 agar sesuai dengan penyajian akun dalam laporan posisi keuangan per 31 Desember 2021, dengan rincian sebagai berikut:

**45. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)**

The Letter of Minister is effective 14 days after January 31, 2022 and the Letter of Minister of Public Works and People's Housing No.1231/KPTS/M/2019 concerning the Adjustment of Toll Rates on Cawang-Tomang-Pluit Toll Road and Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga/Pluit are revoked and declared invalid.

- d. Based on the results of the General Meeting of Shareholders (EGMS) stated in the notarial deed No. 13 dated February 17, 2022 by Herdimansyah Chaidirsyah, S.H. Notary in Jakarta, the shareholders approved the Company's plan to conduct a Limited Public Offering III (PUT III) of a maximum of 2,232,846,365 shares with Pre-emptive Rights (HMETD) in accordance with OJK regulations no. 14/POJK.04/2019 regarding changes to OJK regulation No. 32/POJK.04/2015 concerning Increase of Capital for Public Companies with Pre-emptive Rights.
- e. Based on letter no. 132/DIR-HK.00/III/2022 on March 28, 2022 regarding the Notice of Resignation of Member of the Board of Directors of PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk, the Company received the resignation letter of Mr. Bambang Hartadi as the Company's Independent Director on February 7, 2022. The Company will hold a General Meeting of Shareholders (GMS) related to the resignation of the board of directors in accordance with applicable regulations.

46. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

The Group reclassified certain accounts in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2020 to conform with the presentation of accounts in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021, with details as follows:

31 Desember 2020/December 31, 2020				
Liabilitas	Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah Reklasifikasi/ After Reclassification	Liabilities
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	397.410.065	(380.000.000)	17.410.065	Third parties
Pihak berelasi	-	380.000.000	380.000.000	Related parties